KENCANA ENERGY

2025
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk

FOSTERING SUSTAINABLE IMPACT

MENGAWAL DAMPAK BERKELANJUTAN



KENCANA
ENERGY

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kencana Energi Lestari Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Kami") menyajikan berbagai informasi terkait kinerja operasional, strategi, kebijakan, serta rencana dan target Perseroan. Informasi yang disampaikan dalam laporan ini mencakup data historis maupun pernyataan yang bersifat prospektif (*forward-looking statements*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan prospektif tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang berpotensi menyebabkan realisasi kinerja aktual berbeda secara material dari proyeksi yang disampaikan. Proyeksi ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini serta perkiraan perkembangan lingkungan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk mencermati informasi dalam laporan ini secara bijaksana dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan di masa depan.

The 2025 Sustainability Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "We") presents various information related to the Company's operational performance, strategies, policies, as well as its plans and targets. The information disclosed in this report includes both historical data and forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations.

These forward-looking statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those projected. Such projections are based on various assumptions regarding current conditions and expectations of future business environment developments. Therefore, the Company advises stakeholders to exercise prudent judgment in reviewing the information contained in this report, taking into account various factors that may affect the Company's future performance.

FOSTERING SUSTAINABLE IMPACT

MENGAWAL DAMPAK BERKELANJUTAN

PT Kencana Energi Lestari Tbk berkomitmen dalam mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Perseroan mengawali pengembangan melalui pemanfaatan tenaga air, serta secara konsisten memperluas portofolio energi terbarukan ke sumber lainnya, seperti tenaga surya, angin, biomassa, dan biogas.

Dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan memastikan bahwa aspek keselamatan, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan sosial menjadi bagian yang terintegrasi sejak tahap perencanaan hingga pascaoperasi. Melalui penerapan tata kelola yang bertanggung jawab, pengelolaan risiko yang berkelanjutan, serta keterlibatan aktif dengan para Pemangku Kepentingan, Perseroan berupaya menghadirkan energi bersih yang tidak hanya mendukung kebutuhan masyarakat, tetapi juga sejalan dengan tren ekonomi global yang rendah karbon.

Komitmen ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) di Indonesia, sekaligus menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Dengan semangat tersebut, Perseroan terus berupaya menciptakan manfaat jangka panjang serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan, demi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

PT Kencana Energi Lestari Tbk is committed to developing renewable energy as part of its efforts to create sustainable value for the environment, society, and the economy. The Company initially focused on hydropower and continues to expand its renewable energy portfolio to include solar, wind, biomass, and biogas.

In all of its operations, the Company ensures that safety, environmental protection, and social empowerment are integrated from the planning stage through post-operation. Through the implementation of responsible governance, continuous risk management, and active Stakeholders engagement, the Company strives to deliver clean energy that supports community needs while aligning with the global transition toward a low-carbon economy.

This commitment reflects the Company's contribution to supporting Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target, while maintaining a balance between business performance, environmental stewardship, and social responsibility. Through these efforts, the Company aims to generate long-term value and support sustainable economic development for a better future for generations to come.

TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kencana Energi Lestari Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") menyajikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terintegrasi, mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, serta perbandingan dengan periode sebelumnya. [GRI 2-3]

Laporan ini disusun dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta pedoman Global Reporting Initiative (GRI Standards). Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan maupun topik material yang diungkapkan. [GRI 2-1, 2-4]

Seluruh informasi bersumber dari Perseroan, dengan data keuangan disajikan secara konsolidasian dan telah melalui audit independen, sementara informasi non-keuangan belum diverifikasi secara independen. Laporan ini juga memuat pernyataan prospektif yang disusun berdasarkan asumsi tertentu, sehingga realisasi aktual dapat berbeda. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi dalam laporan ini secara bijaksana. [GRI 2-5]

The 2025 Sustainability Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") presents integrated economic, environmental, and social performance, covering the period from January 1 to December 31, 2025, along with comparative data from the previous period. [GRI 2-3]

This report has been prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the Global Reporting Initiative (GRI Standards). During the reporting period, there were no significant changes in the Company or its disclosed material topics. [GRI 2-1, 2-4]

All information presented is sourced from the Company, with financial data prepared on a consolidated basis and audited by an independent party, while non-financial information has not been externally assured. This report also contains forward-looking statements based on certain assumptions, and actual results may differ. Therefore, stakeholders are advised to exercise prudent judgment when using the information contained in this report. [GRI 2-5]

TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN
STAGES OF REPORT PREPARATION

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, serta keterverifikasian guna memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan. [GRI 3-1]

Penerapan prinsip-prinsip tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan utama dalam proses penyusunan laporan, sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. **Prepare**: Menyusun rencana dan pendekatan penyusunan laporan serta melakukan benchmarking terhadap praktik terbaik di industri energi terbarukan;
2. **Connect**: Mengidentifikasi serta melibatkan pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. **Define**: Menetapkan topik material yang menjadi prioritas bagi Perseroan dan pemangku kepentingan sebagai dasar pengungkapan dalam laporan.
4. **Monitor**: Mengumpulkan dan mengelola data serta informasi sesuai dengan pedoman pelaporan untuk mengungkapkan topik-topik material yang telah ditetapkan, yang kemudian disusun dalam laporan. Tahapan ini juga mencakup proses verifikasi internal. Meskipun Perseroan belum menggunakan jasa assurance eksternal, laporan ini telah melalui proses penelaahan internal guna memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan akurat dan berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan. [POJK G.1] [GRI 2-5]
5. **Finalize the Report and Review**: Menyelesaikan penyusunan laporan dan menyampaikannya kepada para pemangku kepentingan, serta membuka ruang untuk menerima umpan balik sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan laporan pada periode berikutnya.

In preparing this report, the Company adheres to reporting principles that include accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability to ensure the quality and reliability of the information presented. [GRI 3-1]

These principles are implemented through several key stages in the reporting process, as follows: [GRI 3-1]

1. **Prepare**: Developing the reporting plan and approach, including benchmarking against best practices in the renewable energy industry;
2. **Connect**: Identifying and engaging stakeholders to gather input on sustainability issues relevant to the Company's operations;
3. **Define**: Determining material topics that are significant to both the Company and its stakeholders as the basis for disclosures in the report.
4. **Monitor**: Collecting and managing data and information in accordance with reporting guidelines to disclose the selected material topics, which are then compiled into the report. This stage also includes internal verification processes. Although the Company has not engaged external assurance providers, this report has undergone internal review to ensure that all information presented is accurate and based on reliable data. [POJK G.1] [GRI 2-5]
5. **Finalize the Report and Review**: Finalizing the report and communicating it to stakeholders, while providing opportunities for feedback to support continuous improvement in future reporting periods.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY LAPORAN

LIST OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARY

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

No.	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Rationale for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary	
				Perseroan The Company	Di luar Perseroan Outside the Company
A.					
1.	Kinerja ekonomi Economic Performance	Berdampak pada peningkatan layanan dan kepercayaan pelanggan. Has an impact on improving service quality and customer trust.	201	✓	-
2.	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat. Has a significant impact on regional economic growth and community empowerment.	203	✓	✓
B.					
3.	Material Materials	Berdampak pada keberlanjutan dan kesinambungan usaha. Has an impact on business sustainability and continuity.	301	✓	-
4.	Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Perusahaan. Has a significant impact on environmental sustainability and preservation, while also providing economic efficiency for the Company.	302	✓	✓
5.	Air dan Efluen Water and Effluents	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan. Penghematan air menjaga ketersediaan air di masa depan. Has a significant impact on environmental sustainability and preservation. Efficient water use helps ensure water availability in the future.	303	✓	✓
6.	Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan, terutama pada aspek pengelolaan perubahan iklim. Has a significant impact on sustainability, particularly in climate change management.	305	✓	✓
7.	Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan limbah yang baik akan menjaga kesehatan masyarakat. Has a significant impact on environmental sustainability and preservation. Proper waste management supports public health.	306	✓	✓
C.					
8.	Kepegawaian Employment	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Affects employee comfort and performance.	401	✓	-
9.	Hubungan tenaga kerja/manajemen Labor/Management Relations	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Affects employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	402	✓	-
10.	Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety	Berpengaruh pada kenyamanan, kualitas kehidupan dan kinerja karyawan. Affects employee comfort, quality of life, and performance.	403	✓	✓
11.	Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Berpengaruh pada kenyamanan, kualitas kehidupan dan kinerja karyawan. Affects employee comfort, quality of life, and performance.	404	✓	✓
12.	Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	405	✓	-
13.	Non-diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	406	✓	-
14.	Pekerja anak Child Labor	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	408	✓	-
15.	Kerja paksa atau wajib kerja Forced or Compulsory Labor	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	409	✓	-

No.	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Rationale for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary	
				Perseroan The Company	Di luar Perseroan Outside the Company
C.					
16.	Praktik keamanan Security Practices	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	410	✓	-
17.	Penilaian hak asasi manusia Human Rights Assessment	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	412	✓	-
18.	Masyarakat lokal Local Communities	Berdampak pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Has an impact on community welfare as one of the stakeholders.	413	✓	✓

Seluruh topik material yang diungkapkan dalam Laporan ini mencerminkan berbagai aspek keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk topik yang berkaitan dengan kinerja ekonomi, seperti informasi keuangan, data disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang telah diaudit oleh auditor independen serta disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Penggunaan mata uang "Rp" mengacu pada Rupiah sebagai mata uang resmi Indonesia, sedangkan "USD" merujuk pada Dolar Amerika Serikat. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan, namun terdapat penyesuaian penyajian kembali (*restatement*) pada beberapa informasi. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

All material topics disclosed in this Report reflect the Company's sustainability aspects across its operations. For economic performance, including financial information, the data is derived from the Company's Consolidated Financial Statements and its subsidiaries, which have been audited by an independent auditor and duly approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The currency "Rp" denotes the Indonesian Rupiah, while "USD" refers to the United States Dollar. During the reporting period, there were no significant changes to the Report, and no restatement of information was made. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

KONTAK INFORMASI
CONTACT INFORMATION

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan ini, Perseroan mengundang seluruh Pemangku Kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, saran, maupun tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia pada bagian akhir Laporan ini atau melalui kontak yang disediakan. [GRI 2-3]

Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui saluran komunikasi berikut:

- Alamat Kantor : Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Jakarta Barat 11620, Indonesia
- Email : berani.jujur@kencanaenergy.com
- Telepon : +62 21 5890 0791
- SMS/WhatsApp : 0813 8081 8000

To further improve the quality of this Report, the Company encourages all Stakeholders and readers to share their questions, suggestions, insights, and feedback through the Feedback Form provided at the end of this Report or via the contact details available. [GRI 2-3]

Members of the community who wish to submit a complaint may contact the Corporate Secretary through the following communication channels:

- Office Address : Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Number 88, West Jakarta 11620, Indonesia
- Email : berani.jujur@kencanaenergy.com
- Telephone : +62 21 5890 0791
- SMS/WhatsApp : 0813 8081 8000



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

10 **STRATEGI KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY STRATEGY

12 Strategi Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Strategy

12 Tujuan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Objectives

13 Rujukan sebagai Pedoman
References as Guidelines

13 Rencana Strategi Bisnis
Business Strategy Plan

13 Kapasitas Organisasi
Organizational Capacity

14 Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi
Monitoring, Evaluation, and Mitigation Systems

15 Keselarasan dengan Tujuan Berkelanjutan
Alignment with Sustainable Development Goals

18 **IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**
OVERVIEW PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ASPECTS

20 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview Performance of Sustainability Aspects

22 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

24 Identitas Perusahaan
Company Identity

25 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

26 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan
Vision, Mission, and Sustainability Values of the Company

27 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

28 Sumber Daya Manusia
Human Resources

30 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

31 Pemegang Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Shares Owned by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

31 Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification

32 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

33 Wilayah Operasional Perusahaan
Company Operational Area

34 Kegiatan Usaha
Business Activities

35 Proyek Perseroan
Company Projects

43 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

43 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Issuers and Public Companies

44 **PENJELASAN DIREKSI**
THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK

46 Penjelasan Direksi
The Board of Directors' Remark

54 **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

56 Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Responsibility for Sustainability Implementation

57 Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan
Competency Development Related to Sustainability Aspects

58 Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

58 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

59 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations

61 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

62 **KINERJA KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

64 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability

64 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

68 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

73 Aspek Energi
Energy Aspect

76 Aspek Emisi
Emission Aspect

80 Aspek Air
Emission Aspect

81 Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspect

82 Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect Aspects

83 Kinerja Sosial
Social Performance

84 Aspek Ketenagakerjaan
Labor Aspects

88 Menghadirkan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Establishing a Decent and Safe Workplace

9 Aspek Masyarakat
Community Aspect

96 Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Service Development

99 Referensi Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)
Reference to POJK Criteria No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021)

101 Indeks Isi Standar GRI
GRI Standard Content Index

104 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

01



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy



STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE STRATEGY

[POJK F.1] [GRI 2-24]

PT Kencana Energi Lestari Tbk menegaskan komitmennya dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi serta aktivitas operasional pada tahun 2025. Langkah ini selaras dengan mandat POJK No. 51/POJK.03/2017, yang diwujudkan melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan akuntabel.

Sebagai entitas yang bergerak di bidang energi terbarukan, Perseroan memfokuskan pengembangan pada pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan. Setiap proyek yang dikembangkan didasarkan pada studi kelayakan komprehensif, mencakup analisis dampak lingkungan, teknis, serta kajian bisnis sebagai bagian dari manajemen risiko untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menjalankan kebijakan efisiensi energi, pemanfaatan energi alternatif, serta pengelolaan limbah yang sistematis. Sementara itu, dari sisi sosial, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pengutamaan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pembinaan hubungan harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui pengelolaan risiko yang terstruktur, Perseroan berupaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang dan berkontribusi terhadap capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Kencana Energi Lestari Tbk reaffirms its commitment to implementing sustainable finance by integrating economic, social, and environmental aspects into its strategies and operational activities in 2025. This step is aligned with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017, which is realized through the consistent and accountable application of corporate governance principles.

As an entity operating in the renewable energy sector, the Company focuses its development on environmentally friendly New and Renewable Energy (EBT) power plants. Every project developed is based on a comprehensive feasibility study, encompassing environmental impact analysis, technical assessments, and business studies as part of risk management to meet national energy needs.

Regarding the environmental aspect, the Company implements policies for energy efficiency, the utilization of alternative energy, and systematic waste management. Meanwhile, on the social side, the Company emphasizes the development of human resource competencies, prioritizing occupational health and safety, and fostering harmonious relationships with communities surrounding operational areas. Through structured risk management, the Company strives to create long-term economic value and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals for all stakeholders.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY OBJECTIVES

Selaras dengan visi menjadi pemimpin penyedia Energi Baru Terbarukan di Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan menetapkan sasaran strategis untuk tahun 2025 sebagai berikut:

- Menyinergikan pilar keberlanjutan dalam dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola guna mencapai keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial.
- Mengoptimalisasi peran sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi yang relevan untuk mendukung agenda keberlanjutan di seluruh lini organisasi.
- Mengelola aspek sosial dengan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pemberdayaan komunitas, pelestarian ekosistem, serta menjaga kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.
- Melakukan evaluasi periodik terhadap efisiensi lingkungan, khususnya dalam penghematan air, listrik, dan bahan bakar minyak demi memastikan operasional yang rendah emisi.

Pendekatan strategis ini memperkuat daya saing Perseroan dalam sektor jasa, kelistrikan, konstruksi, perdagangan, perindustrian, dan transportasi dengan senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan.

In line with the vision to become a leading provider of New and Renewable Energy in Indonesia and Southeast Asia, the Company has set the following strategic targets for 2025:

- Synergizing sustainability pillars across economic, social, environmental, and governance dimensions to achieve a balance between profitability and social responsibility.
- Optimizing the role of human resources through the development of relevant competencies to support the sustainability agenda across all lines of the organization.
- Managing social aspects by providing added value for shareholders, community empowerment, ecosystem preservation, and maintaining continuous customer satisfaction.
- Conducting periodic evaluations of environmental efficiency, specifically in the conservation of water, electricity, and fuel to ensure low-emission operations.

This strategic approach strengthens the Company's competitiveness in the service, electricity, construction, trade, industrial, and transportation sectors by consistently prioritizing sustainability principles.

RUJUKAN SEBAGAI PEDOMAN
REFERENCES AS GUIDELINES

Dalam merumuskan dan mengeksekusi strategi keberlanjutan tahun 2025, Perseroan menjadikan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai landasan utama dan merujuk pada SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dalam penyusunan laporan tahunan. Kepatuhan ini mencerminkan integritas Direksi, Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dalam menjamin transparansi informasi.

Lebih lanjut, fungsi pengawasan internal yang dijalankan oleh Audit Internal beserta unit kerja terkait, serta peran komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal beroperasi secara efektif sesuai dengan standar tata kelola dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

In formulating and executing the 2025 sustainability strategy, the Company utilizes POJK Number 51/POJK.03/2017 as the primary foundation and refers to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 in the preparation of the annual report. This compliance reflects the integrity of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary in ensuring information transparency.

Furthermore, the internal oversight function carried out by Internal Audit and related work units, as well as the role of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Internal Control System operates effectively in accordance with governance standards and stakeholder expectations.

RENCANA STRATEGI BISNIS
BUSINESS STRATEGY PLAN

Strategi bisnis Perseroan pada tahun 2025 memposisikan visi keberlanjutan sebagai fondasi utama operasional. Setiap kebijakan strategis dirancang untuk mengoptimalkan kinerja ekonomi yang dibarengi dengan kepedulian sosial serta tanggung jawab lingkungan. Secara harian, Perseroan melakukan pengelolaan sumber daya secara terukur untuk meningkatkan efisiensi sekaligus menekan dampak lingkungan, yang merupakan perwujudan komitmen terhadap kinerja usaha jangka panjang.

Selain penguatan operasional, elemen sosial dan pelestarian lingkungan menjadi bagian integral dari strategi masa depan Perseroan. Melalui partisipasi aktif karyawan, berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dilaksanakan secara nyata untuk membangun sinergi dengan masyarakat dan mendukung kelestarian ekosistem. Seluruh rangkaian strategi ini ditujukan untuk menjamin keberlanjutan usaha sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's business strategy in 2025 positions the sustainability vision as the primary foundation of operations. Every strategic policy is designed to optimize economic performance accompanied by social concern and environmental responsibility. On a daily basis, the Company manages resources in a measurable manner to increase efficiency while minimizing environmental impact, which is a manifestation of the commitment to long-term business performance.

In addition to operational strengthening, social elements and environmental preservation are integral parts of the Company's future strategy. Through the active participation of employees, various social responsibility initiatives are implemented concretely to build synergy with the community and support ecosystem sustainability. This entire series of strategies is aimed at ensuring business continuity while providing added value to all stakeholders.

KAPASITAS ORGANISASI
ORGANIZATIONAL CAPACITY

Dalam upaya mendukung pencapaian arah strategis, Perseroan secara konsisten memperkuat kapasitas organisasi melalui struktur yang adaptif terhadap dinamika bisnis sepanjang tahun 2025. Penataan organisasi dilakukan secara strategis guna memastikan setiap fungsi beroperasi secara efektif dan selaras dengan visi besar perusahaan. Perseroan menitikberatkan penguatan kompetensi internal melalui penyelenggaraan program pelatihan yang terencana serta berkesinambungan. Inisiatif pengembangan ini dirancang tidak hanya untuk memperluas cakrawala pengetahuan karyawan, tetapi juga untuk membangun kesiapan organisasi dalam merespons tantangan industri serta persaingan pasar yang kian kompetitif.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam pengembangan sumber daya manusia. Perhatian pada aspek lingkungan dan sosial telah ditransformasikan menjadi bagian fundamental dari budaya kerja, sehingga praktik bisnis yang bertanggung jawab dapat terwujud secara konsisten. Melalui langkah strategis ini, Perseroan memastikan seluruh elemen organisasi bergerak

In an effort to support the achievement of strategic objectives, the Company consistently strengthened its organizational capacity through a structure that remained adaptive to business dynamics throughout 2025. Organizational restructuring was conducted strategically to ensure every function operates effectively and in alignment with the Company's grand vision. The Company emphasizes the reinforcement of internal competencies through the implementation of planned and continuous training programs. These development initiatives are designed not only to broaden employees' knowledge horizons but also to build organizational readiness in responding to industry challenges and increasingly competitive market dynamics.

In its implementation, the Company integrates sustainability values into human resources development. Attention to environmental and social aspects has been transformed into a fundamental part of the work culture, ensuring that responsible business practices are consistently realized. Through these strategic steps, the Company ensures that all organizational elements move synergistically to create

secara sinergis dalam menciptakan keterpaduan antara pengembangan kompetensi karyawan, pelestarian lingkungan, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutann.

integration between employee competency development, environmental preservation, and sustainable business growth.

SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI
MONITORING, EVALUATION, AND MITIGATION SYSTEMS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan sistem pengawasan terintegrasi sebagai pilar utama implementasi tata kelola perusahaan yang menyeluruh. Sistem ini mencakup mekanisme pemantauan, evaluasi, serta mitigasi risiko yang diterapkan secara berlapis di setiap jenjang organisasi. Proses pengawasan dilakukan melalui berbagai forum formal, termasuk rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta koordinasi intensif dengan tim operasional. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan tetap berada dalam koridor strategis yang telah ditetapkan. Setiap unit kerja, termasuk Unit Audit Internal atau Audit Internal, berada dalam cakupan pengawasan yang setara untuk menjamin prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis.

Throughout 2025, the Company maintained an integrated oversight system as a primary pillar of comprehensive Corporate Governance implementation. This system encompasses monitoring, evaluation, and risk mitigation mechanisms implemented in layers across every level of the organization. The oversight process is conducted through various formal forums, including meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as intensive coordination with operational teams. This aims to ensure that all company policies and activities remain within the established strategic corridors. Every work unit, including the Internal Audit Unit, is subject to equivalent oversight to guarantee that sustainability principles are applied consistently across all business lines.

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan implementasi strategi antar-unit kerja, serta menjamin pengelolaan data dan informasi dilakukan secara transparan serta akuntabel. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian, Direksi didukung penuh oleh Sistem Pengendalian Internal serta koordinasi berkelanjutan dengan Sekretaris Perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi turut berperan aktif dalam memastikan keselarasan struktur organisasi dengan kebutuhan strategis perusahaan. Melalui sistem monitoring yang kokoh ini, Perseroan tidak hanya memperkuat tata kelola internal, tetapi juga menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada masa depan.

The Board of Directors holds a central role in formulating sustainability policies, coordinating strategy implementation across work units, and ensuring that data and information management are conducted transparently and accountably. In performing its oversight and control functions, the Board of Directors is fully supported by the Internal Control System and ongoing coordination with the Corporate Secretary to ensure compliance with prevailing regulations. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee plays an active role in ensuring the alignment of the organizational structure with the Company's strategic needs. Through this robust monitoring system, the Company not only strengthens internal governance but also reaffirms its commitment to responsible and future-oriented business practices.



KESELARASAN DENGAN TUJUAN BERKELANJUTAN
ALIGNMENT WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan seluruh program dan inisiatif keberlanjutan ke dalam kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) secara terarah dan terukur. Komitmen ini diwujudkan melalui penyelarasan strategi, kebijakan, serta rencana kerja operasional dengan target-target SDGs yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya mendukung pertumbuhan dan kinerja usaha yang berkesinambungan, tetapi juga memberikan nilai tambah yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, serta lingkungan. Dengan demikian, setiap program yang dijalankan diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

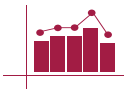
sustainability programs and initiatives into the Sustainable Development Goals (SDGs) framework in a structured and measurable manner. This commitment is realized through the alignment of strategies, policies, and operational work plans with SDG targets that are relevant to the Company's business activities.

Through this approach, the Company seeks to ensure that the implementation of sustainability principles not only supports sustainable business growth and performance, but also delivers tangible added value to all stakeholders, including employees, business partners, customers, communities, and the environment. Accordingly, each program implemented is expected to generate sustainable positive impacts across economic, social, and environmental aspects.

The following is a summary of the integration of the Company's sustainability programs with the SDGs:

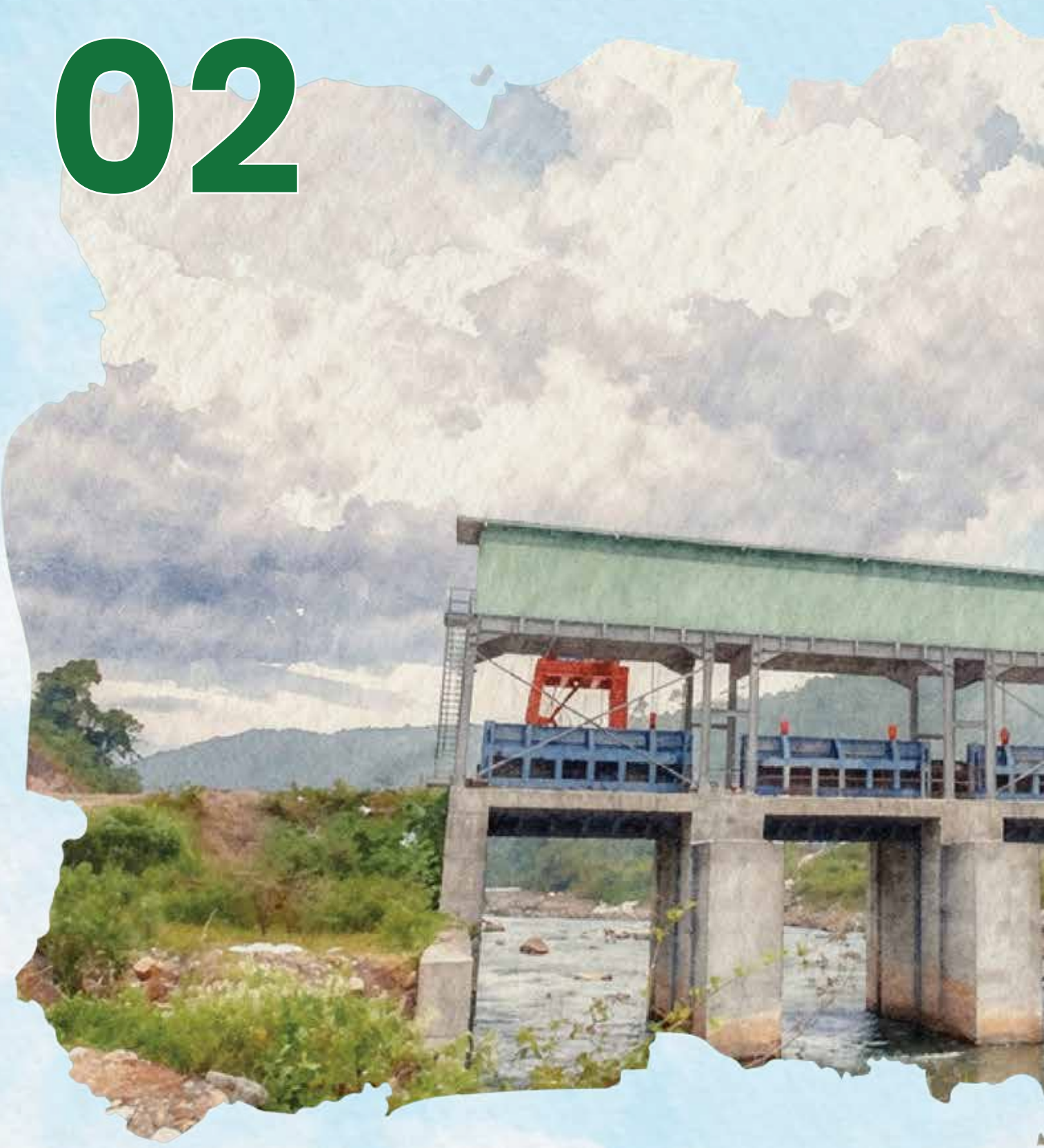




TPB | SDGs	Tujuan Goal	Target Target	Stategy Strategi
 01 NO POVERTY	Mengurangi kemiskinan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat. Reduce poverty by improving community welfare.	Mendukung kebutuhan dasar dan ketahanan ekonomi masyarakat. Support basic needs and strengthen community resilience.	• Bantuan sembako dan santunan masyarakat. • Dukungan bagi warga terdampak musibah. • Program bantuan langsung ke desa sekitar. • Basic needs assistance and social support. • Aid for disaster-affected communities. • Direct support programs for surrounding villages.
 03 GOOD HEALTH	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua manusia dan semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Mitigasi dan nihil kecelakaan kerja. Mitigate risks and achieve zero workplace accidents.	• Penerapan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat. • Sosialisasi berkesinambungan K3 kepada karyawan. • Strict implementation of occupational health and safety (OHS) regulations. • Continuous OHS awareness and training for employees.
 05 GENDER EQUALITY	Mendorong kesetaraan peran dalam kegiatan sosial masyarakat. Promote equal participation in community activities.	Meningkatkan partisipasi perempuan dalam kegiatan komunitas. Enhance women's participation in community programs.	• Dukungan kegiatan sosial yang inklusif. • Keterlibatan perempuan dalam program masyarakat. • Kesempatan partisipasi tanpa diskriminasi. • Support inclusive social activities. • Encourage women's involvement in programs. • Ensure equal participation opportunities.
 07 CLEAN ENERGY	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan. Ensure access to affordable, reliable, and sustainable energy.	Meningkatkan aksesibilitas dan manfaat energi listrik dari energi terbarukan. Enhance accessibility and benefits of electricity from renewable energy sources.	• Perseroan menyediakan energi yang bersih dan terjangkau. • Diversifikasi lini bisnis yang dapat menghasilkan listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT) seperti tenaga air, tenaga angin, dan tenaga surya. • Memperluas cakupan area pelayanan dan konsisten terus mencari lokasi baru. • The Company provides clean and affordable energy. • Diversify business lines to generate electricity from renewable energy sources such as hydro power, wind, and solar power. • Expand service coverage and continuously explore new locations.
 08 ECONOMIC GROWTH	Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Promote inclusive local economic growth.	Meningkatkan aktivitas ekonomi dan produktivitas masyarakat. Enhance local economic activity and productivity.	• Dukungan kegiatan ekonomi dan komunitas lokal. • Sponsorship kegiatan olahraga dan event daerah. • Pemberdayaan masyarakat sekitar operasional. • Support local economic and community activities. • Sponsor sports and regional events. • Empower communities around operations.
 09 INNOVATION	Mendukung pembangunan infrastruktur dan operasional berkelanjutan. Support infrastructure development and sustainable operations.	Peningkatan kualitas infrastruktur di wilayah operasional. Improve infrastructure quality in operational areas.	• Perbaikan jalan dan fasilitas umum. • Dukungan sarana prasarana desa. • Penyediaan peralatan pendukung masyarakat. • Improve roads and public facilities. • Support village infrastructure. • Provide community-support equipment.

TPB | SDGs	Tujuan Goal	Target Target	Strategi Strategi
 11 SUSTAINABLE CITIES	Mewujudkan lingkungan dan komunitas yang berkelanjutan. Build inclusive and sustainable communities.	Peningkatan kualitas lingkungan dan fasilitas masyarakat. Improve environmental and community infrastructure quality.	• Perbaikan jalan dan lingkungan desa. • Bantuan fasilitas umum. • Dukungan kegiatan sosial kemasyarakatan. • Improve roads and village environments. • Provide public facilities support. • Support community social activities.
 13 CLIMATE ACTION	Mengambil aksi untuk menangani perubahan iklim dan dampaknya. Taking action to address climate change and its impacts.	Mitigasi dan nihil emisi. Mitigation and net-zero emissions.	• Penerapan metode *Run of River*, penggunaan aliran air hanya untuk menggerakkan turbin serta memasok generator dalam menghasilkan energi listrik. • Evaluasi kegiatan operasional untuk mencapai tujuan nihil emisi. • Implementation of the Run of River method, utilizing natural water flow solely to drive turbines and supply generators in producing electricity. • Evaluation of operational activities to achieve net-zero emissions targets.
 14 LIFE BELOW WATER	Menjaga kualitas lingkungan, termasuk ekosistem perairan. Protect environmental quality, including aquatic ecosystems.	Meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Minimize environmental impacts from operations.	• Pengelolaan lingkungan sekitar operasional. • Pencegahan pencemaran air. • Dukungan kegiatan peduli lingkungan. • Manage environmental impact around operations. • Prevent water pollution. • Support environmental awareness activities.
 15 LIFE ON LAND	Melindungi, menjaga, dan mendukung ekosistem darat. Protecting, preserving, and supporting terrestrial ecosystems.	Melindungi, menjaga, dan mendukung ekosistem darat. Protecting, preserving, and supporting terrestrial ecosystems.	• Konsisten melakukan studi kelayakan dan analisis dampak terhadap lingkungan. • Meminimalkan luas wilayah yang terdampak dan tidak ada mesin yang menghasilkan emisi melalui penerapan metode Run of River. • Pemetaan keberadaan ekosistem keanekaragaman hayati di sekitar proyek. • Consistent implementation of feasibility studies and environmental impact assessments. • Minimizing affected areas and ensuring no emission-generating machinery through the application of the Run of River method. • Mapping the presence of biodiversity ecosystems surrounding the project area.

02



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview Performance of Sustainability Aspects



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
OVERVIEW PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi Economic Aspect				
Produksi Daya Listrik Electricity Power Production	GWh	376,31	367,85	277,89
Pendapatan Revenue	USD	34.333.492	37.865.982	48.019.781
Total Laba Tahun Berjalan Total Income for The Year	USD	9.095.975	7.480.337	14.823.349
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	898.712	863.351	602.768
Penggunaan Air Water Usage	m3	4.861,8	4.993,2	4.559,0
Pengurangan Emisi Avoided Emission	tCO2e	356.384	347.026*	261.783*
Aspek Sosial Social Aspect				
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management				
Karyawan Lokal Local Employees	Orang People	120/123	122/124	114/115
Total Karyawan Total Employees	Orang People	123	124	115
Total Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees receiving Trainings	Orang People	25	38	12
Total Jam Pelatihan Total Working Hours	Jam Hour	355	476	314
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker	Jam Hour	2,9	3,8	2,7
Jumlah Kegiatan Pelatihan Number of Training Activities	Jenis Pelatihan Type of Training	21	19	26
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accident	Kejadian Incident	0	0	0
Program Sosial Kemasyarakatan Community Social Programs				
Pelaksanaan Program Program Implementation	Jenis Program Type of Program	60	57	58
Realisasi Dana TJSL Realization of CSR Fund	USD	401.960	103.663	49.271

*) Dinyatakan kembali
*) As restated

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

376,31 GWh
Produksi Daya Listrik
Electricity Power Production

34.333.492 USD
Pendapatan
Revenue

9.095.975 USD
Total Laba Tahun Berjalan
Total Income for The Year

Aspek Lingkungan Hidup
Economic Aspect

898.712 kWh
Penggunaan Listrik
Electricity Usage

4.861,8 m3
Penggunaan Air
Water Usage

356.384 tCO2e
Pengurangan Emisi
Avoided Emission

Aspek Sosial
Economic Aspect

120/123 Orang
Karyawan Lokal
Local Employees

123 Orang
Total Karyawan
Total Employees

25 Orang
Total Karyawan yang Memperoleh Pelatihan
Total Employees receiving Trainings

355 Jam
Total Jam Pelatihan
Total Working Hours

2,9 Jam
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja
Average Training Hours per Worker

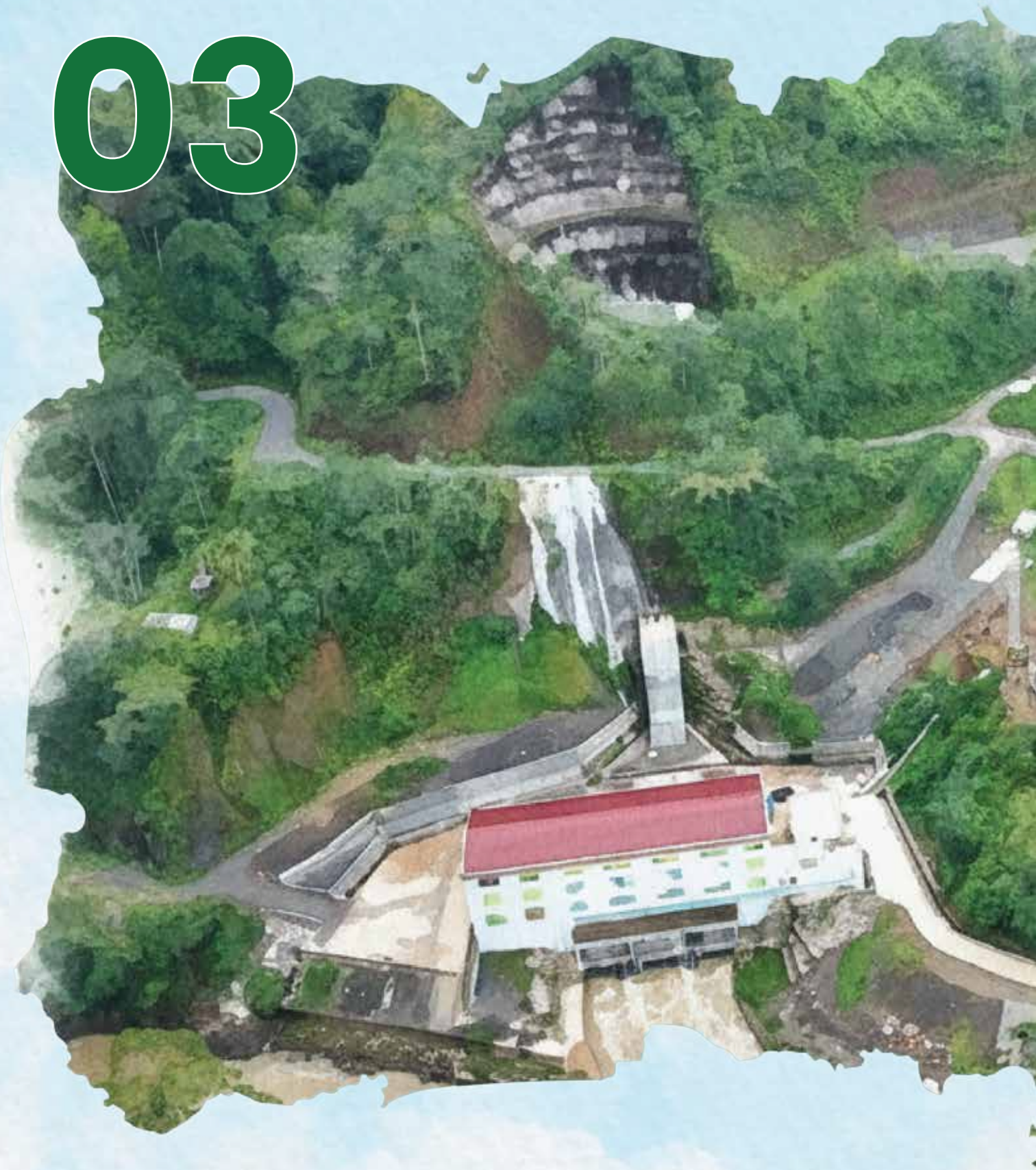
21
Jumlah Kegiatan Pelatihan
Number of Training Activities

0
Kecelakaan Kerja Fatal
Fatal Work Accident

60
Pelaksanaan Program
Program Implementation

401.960 USD
Realisasi Dana TJSL
Realization of CSR Fund

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

[GRI 2-1]

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Kencana Energi Lestari Tbk
BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES	Jasa, kelistrikan, konstruksi, perdagangan, perindustrian dan transportasi. Services, electricity, construction, trade, industry, and transportation.
KODE SAHAM TICKER SYMBOL	KEEN
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	5 Mei 2008 5 May 2008
ALAMAT KANTOR PUSAT HEAD OFFICE ADDRESS	Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Raya Nomor 88, Jakarta Barat 11620, Indonesia Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, 88 Meruya Ilir Raya Street, West Jakarta 11620, Indonesia
TELEPON PHONE	021 - 58900791
SURAT ELEKTRONIK E-MAIL	corporate.secretary@kencanaenergy.com
SITUS WEB WEBSITE	www.kencanaenergy.com
TANGGAL PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING DATE	2 September 2019 2 September 2019
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp 1.147.308.000.000,-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	Rp 366.631.250.000,-
JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	3.666.312.500 Lembar / Shares

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF COMPANY HISTORY

Perseroan pertama kali berdiri pada 5 Mei 2008 dengan nama PT Citra Alam Pratama, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pendirian No. 01 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Status badan hukum Perseroan diperoleh melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0039782.AH.01.09.Tahun 2008 pada tanggal yang sama dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 2 tanggal 6 Januari 2009 dengan Tambahan Nomor 473/2009.

The Company was first established on 5 May 2008 under the name PT Citra Alam Pratama, as set forth in Deed of Establishment No. 01 dated 5 May 2008, drawn up before Ir. Rusli, S.H., a Notary in Bekasi. The Company obtained its legal entity status through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-27201.AH.01.01.Year 2008 dated 23 May 2008, and was subsequently registered in the Company Register under No. AHU-0039782.AH.01.09.Year 2008 on the same date and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated 6 January 2009, Supplement No. 473/2009.

Seiring dengan penguatan arah usaha dan identitas perusahaan, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Kencana Energi Lestari. Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 September 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0018784.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

In line with the strengthening of its business direction and corporate identity, the Company changed its name to PT Kencana Energi Lestari. This change was stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 25 dated 10 September 2018, drawn up before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0018784.AH.01.02.Year 2018 dated 12 September 2018.

Langkah penting berikutnya diwujudkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS), dengan pencatatan saham Perseroan untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia pada 2 September 2019 menggunakan kode saham KEEN. Pada saat tersebut, Perseroan mencatatkan sejarah sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia yang memiliki pembangkit listrik tenaga air yang telah beroperasi secara komersial dan secara konsisten berfokus pada pengembangan energi baru dan terbarukan.

The next significant milestone was achieved through the Initial Public Offering (IPO), with the Company's shares being listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange on 2 September 2019 under the stock code KEEN. At that time, the Company made history as the first public company in Indonesia to own a hydropower plant that had already reached commercial operation and consistently focused on the development of new and renewable energy.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar dilakukan pada 13 Juli 2022 berdasarkan Akta No. 60 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H dan disahkan Menteri Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-0048724.AH.01.02 Tahun 2022.

The latest amendment to the Articles of Association was made on July 13, 2022, based on Deed No. 60 drawn up by Notary Yulia, S.H., and was approved by the Minister of Law through Decree No. AHU-0048724.AH.01.02 of 2022.

Dalam industri ketenagalistrikan, Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) merupakan elemen fundamental yang menopang keberlangsungan dan pengembangan usaha. PJBL menjadi dasar utama bagi perusahaan penyedia energi listrik swasta atau Independent Power Producer (IPP) dalam menjalankan dan memperluas kegiatan usahanya.

In the electricity industry, the Power Purchase Agreement (PPA) is a fundamental element supporting business continuity and expansion. The PPA serves as the primary basis for private electricity providers or Independent Power Producers (IPPs) in conducting and expanding their business activities.

Hingga saat ini, Perseroan telah menandatangani enam PJBL dengan PT PLN (Persero) dengan total kapasitas terkontrak sebesar 74 MW, yang terdiri atas PJBL PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW, PJBL PLTA Air Putih dengan kapasitas 21 MW, PJBL PLTM Madong berkapasitas 10 MW, PJBL PLTBm Tempilang sebesar 5 MW, PJBL PLTM Ordi Hulu dengan kapasitas 10 MW, serta PJBL PLTM Salu Noling dengan kapasitas 10 MW.

To date, the Company has entered into six PPAs with PT PLN (Persero), with a total contracted capacity of 74 MW, consisting of the Pakkat Hydropower Plant PPA with a capacity of 18 MW, the Air Putih Hydropower Plant PPA with a capacity of 21 MW, the Madong Mini Hydropower Plant PPA with a capacity of 10 MW, the Tempilang Biomass Power Plant PPA with a capacity of 5 MW, the Ordi Hulu Mini Hydropower Plant PPA with a capacity of 10 MW, and the Salu Noling Mini Hydropower Plant PPA with a capacity of 10 MW.

PLTA Pakkat yang dikembangkan dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Energy Sakti Sentosa, telah mencapai tahap operasi komersial sejak 31 Januari 2018. Selanjutnya, PLTA Air Putih yang dikelola oleh PT Bangun Tirta Lestari mulai beroperasi secara komersial pada 22 Januari 2020. Pada 8 Februari 2022, Perseroan memperluas portofolio asetnya melalui akuisisi PLTBm Tempilang yang dilakukan oleh anak perusahaan PT Energi Karya Persada. PLTM Madong yang dibangun dan dioperasikan oleh anak

The Pakkat Hydropower Plant, developed and operated by the Company's subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa, reached commercial operation on 31 January 2018. Subsequently, the Air Putih Hydropower Plant managed by PT Bangun Tirta Lestari commenced commercial operation on 22 January 2020. On 8 February 2022, the Company expanded its asset portfolio through the acquisition of the Tempilang Biomass Power Plant by its subsidiary, PT Energi Karya Persada. The Madong Mini Hydropower Plant, built and operated by the

perusahaan tidak langsung Perseroan, PT Nagata Dinamika Hidro Madong, mulai beroperasi secara komersial pada 25 Maret 2022. Operasi komersial PLTM Ordi Hulu yang dikelola oleh PT Sumatera Energi Lestari sebagai anak perusahaan tidak langsung Perseroan dimulai pada 31 Maret 2024. Selain itu, Perseroan juga telah memulai tahap konstruksi PLTM Salu Noling melalui anak perusahaan PT Tiara Tirta Energi sejak Juli 2024, dengan target penyelesaian dan mulai beroperasi pada Juni 2026.

Company's indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong, began commercial operation on 25 March 2022. Commercial operation of the Ordi Hulu Mini Hydropower Plant, managed by PT Sumatera Energi Lestari as an indirect subsidiary of the Company, commenced on 31 March 2024. In addition, the Company has also commenced the construction phase of the Salu Noling Mini Hydropower Plant through its subsidiary, PT Tiara Tirta Energi, since July 2024, with a target for completion and commencement of operations in June 2026.

Pada 15 Februari 2022, Perseroan memperkuat struktur kepemilikan dan kemitraan strategis melalui masuknya TEPCO Renewable Power, Inc. sebagai Pemegang Saham utama setelah mengakuisisi 25% saham Perseroan, sekaligus menjadi mitra strategis dalam pengembangan usaha energi terbarukan Perseroan.

On 15 February 2022, the Company strengthened its ownership structure and strategic partnerships through the entry of TEPCO Renewable Power, Inc. as a major Shareholders after acquiring a 25% stake in the Company, while also becoming a strategic partner in the development of the Company's renewable energy business.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN
VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES OF THE COMPANY

[GRI 2-23]

VISI | VISION

Menjadi perusahaan Energi Baru Terbarukan (EBT) yang berkelanjutan dan berdaya saing, dengan menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan di Indonesia dan Asia Tenggara.

To become a sustainable and competitive New and Renewable Energy (NRE) company, creating long-term value for the environment, communities, and stakeholders in Indonesia and Southeast Asia.

MISI | MISSION

Menghasilkan energi listrik yang andal dari sumber energi terbarukan secara berkelanjutan, serta mengelola operasional secara profesional, efisien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, guna mendukung transisi energi bersih dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

To generate reliable electricity from renewable energy sources in a sustainable manner, while managing operations professionally, efficiently, and with environmental and social responsibility, in support of the clean energy transition and sustainable development in Indonesia.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
SUSTAINABILITY VALUES OF THE COMPANY

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan menjadi dasar pedoman perilaku setiap insan Perseroan. Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan merupakan budaya keberlanjutan yang diterapkan dalam seluruh aktivitas organisasi Perseroan.

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan adalah:

The Company's sustainability values serve as the foundation for the conduct of all Company personnel. These values represent a sustainability culture implemented throughout all organizational activities of the Company.

The Company's sustainability values are as follows:

Menghargai Pemangku Kepentingan, lingkungan hidup, dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama.

Respecting Stakeholders, the environment, and accountability in achieving shared objectives.

Menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja berstandar tinggi dalam seluruh karya.

Upholding consistency, professional integrity, and high standards of work ethics in all endeavors.

Menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keamanan.

Promoting honesty, fairness, mutual respect, and safety principles.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	34.333.492	37.865.982	48.019.781
Laba Bruto Gross Profit	22.109.824	22.032.423	27.912.328
Laba Usaha Income from Operations	18.941.463	18.035.125	24.115.658
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.095.975	7.480.337	14.823.349
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity	7.761.817	6.233.306	12.911.120
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	1.334.158	1.247.031	1.912.229
Laba Komprehensif Comprehensive Income	8.785.240	7.307.124	15.012.863
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	7.607.999	6.221.609	13.032.249
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest	1.177.241	1.085.515	1.980.614
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic and Diluted Earnings per Shares Attributable to Owners of the Parent Entity	0,0021	0,0017	0,0035

Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Aset Lancar Total Current Assets	36.121.853	34.904.208	42.833.874
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	319.007.692	318.672.367	309.957.580
Total Aset Total Assets	355.129.545	353.576.575	352.791.454
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	25.537.840	26.290.333	30.583.744
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	130.533.525	133.667.822	134.482.385
Total Liabilitas Total Liabilities	156.071.365	159.958.155	165.066.129
Total Ekuitas Total Equity	199.058.180	193.618.420	187.725.325

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

[GRI 2-23]

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Human resources are an important asset for the Company as a partner in achieving success in all of its business activities. The Company considers human resource development to be a very important element in driving the Company's sustainable performance growth.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2025, 2024, dan 2023 per tanggal 31 Desember:

The following is a description of the composition of employees of the Company and its subsidiaries in 2025, 2024, and 2023 as of December 31:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan **Employee Composition by Position**						
Manajer Manager	8	6,50	12	9,68	12	10,44
Supervisor Supervisor	10	8,13	18	14,52	16	13,91
Officer Officer	105	85,37	94	75,80	87	75,65
Total **Total**	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Employee Composition by Employment Status**						
Tetap Permanent	30	24,39	30	24,19	29	25,22
Kontrak Contract	93	75,61	94	75,81	86	74,78
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia **Employee Composition by Age**						
>50 Tahun >50 Years Old	22	17,89	21	16,93	21	18,26
41-50 Tahun 41-50 Years Old	23	18,70	20	16,13	18	15,66
31-40 Tahun 31-40 Years Old	40	32,52	54	43,55	49	42,60
21-30 Tahun 21-30 Years Old	38	30,89	29	23,39	27	23,48
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan **Employee Composition by Education**						
Strata 2 Master's Degree	3	2,44	3	2,43	5	4,36
Strata 1 Bachelor's Degree	48	39,02	44	35,48	37	32,17
Diploma Diploma	13	10,57	17	13,71	17	14,78
Sekolah Menengah Atas Senior High School	44	35,77	44	35,48	40	34,78
< Sekolah Menengah Atas < Senior High School	15	12,20	16	12,90	16	13,91
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Employee Composition by Employment Status**						
Laki-laki Male	115	93,50	115	92,74	109	94,78
Perempuan Female	8	6,50	9	7,26	6	5,22
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,3
Tepco Renewable Power, Incorporated	916.578.200	25,0
Henry Maknawi	404.114.413	11,0
Jeanny Maknawi Joe	183.315.763	5,0
Masyarakat <5% Public <5%	1.051.384.124	28,7
Jumlah Total	3.666.312.500	100

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengendalian atas Perseroan berada pada Henry Maknawi dan keluarga, baik melalui kepemilikan saham secara langsung maupun melalui kepemilikan tidak langsung yang dilakukan melalui PT Paramata Indah Lestari (PT PIL). Dalam struktur pengelolaan Perseroan saat ini, putra Henry Maknawi, yaitu Albert Maknawi, menjabat sebagai Komisaris Utama, sementara Wilson Maknawi mengemban amanah sebagai Direktur Utama Perseroan.

Control of the Company rests with Henry Maknawi and his family, both through direct share ownership and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PT PIL). In the Company's current management structure, Henry Maknawi's son, Albert Maknawi, serves as President Commissioner, while Wilson Maknawi serves as President Director of the Company.

PT Paramata Indah Lestari bergerak di berbagai bidang usaha yang meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, serta jasa. Entitas ini berbentuk perseroan terbatas dan berkedudukan di Jakarta Barat.

PT Paramata Indah Lestari operates in various business sectors, including trade, construction, manufacturing, agriculture, transportation, automotive services, and other services. The entity is a limited liability company headquartered in West Jakarta.

PT PIL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Paramata Indah Lestari Nomor 03 tanggal 16 April 2010, yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-24300.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010. Selanjutnya, PT PIL didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0035905.AH.01.09. Tahun 2010 pada tanggal yang sama dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 3 Mei 2011 dengan Tambahan Nomor 11803/2011.

PT PIL was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Paramata Indah Lestari Number 03 dated April 16, 2010, which was drawn up before Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi. The establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-24300.AH.01.01.Year 2010 dated May 12, 2010. Furthermore, PT PIL was registered in the Company Register under Number AHU-0035905. AH.01.09.Year 2010 on the same date and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 35 dated May 3, 2011 with Supplement Number 11803/2011.

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Investors	Persentase Saham Percentage of Shares
Awal tahun / Per 1 Januari 2025 Beginning of the year / As of January 1, 2025			
1	Henry Maknawi	404.114.413	11,0
2	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,3
Akhir tahun / Per 31 Desember 2025 End of the year / As of December 31, 2025			
1	Henry Maknawi	404.114.413	11,0
2	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,3

PEMEGANG SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

SHARES OWNED BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Wilson Maknawi	Direktur Utama President Director	-	-
Rusmin Cahyadi	Direktur Konstruksi Construction Director	41.393.400	1,13
Karel Sampe Pajung	Direktur Operasional Operational Director	-	-
Giat Widjaja	Direktur Finansial Financial Director	31.654.000	0,86
Takasawa Kazunori	Direktur Teknik Engineering Director	-	-
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	183.315.763	5,00
Yamaguchi Masahiro	Komisaris Commissioner	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS BY CLASSIFICATION

Uraian Description	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)
Pemodal Nasional **National Investor**				
Institusi lokal Local Institutions	1.286.376.944	35,08	1.273.650.561	34,7
Institusi Asing Foreign Institution	924.511.800	25,22	926.022.700	25,3
Pemodal Asing **Foreign Investor**				
Individu Lokal Local Individual	1.455.122.256	39,69	1.466.260.689	40,0
Individu Asing Foreign Individual	301.500	0,001	378.550	0,0
Total **Total**	**3.666.312.500**	**100,00**	**3.666.312.500**	**100,00**



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
COMPANY OPERATIONAL AREA

[GRI 2-1, 2-6]

Sumatera Utara
PLTA Pakkat (18 MW)
Kecamatan Pakkat,
Kabupaten Humbang Hasundutan
Pakkat sub-district,
Humbang Hasundutan Regency

Sumatera Utara
PLTM Ordi Hulu (10 MW)
Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu,
Kabupaten Pakpak Bharat
Sitelu Tali Urang Julu sub-district,
Pakpak Bharat Regency

Sulawesi Selatan
PLTM Salu Noling (10 MW)
Kecamatan Bua Ponrang,
Kabupaten Luwu
Bua Ponrang sub-district,
Luwu Regency

Sulawesi Selatan
PLTM Ma'dong (10 MW)
Kecamatan Dende' Plongan Napo,
Kabupaten Toraja Utara
Dende' Plongan Napo sub-district,
North Toraja Regency



DKI Jakarta
Kantor Pusat | **Head Office**
Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat
Kembangan sub-district,
West Jakarta Municipality

Kepulauan Bangka Belitung
PLTBm Tempilang 2 (5 MW)
Kecamatan Tempilang,
Kabupaten Bangka Barat
Tempilang sub-district,
Bangka Barat Regency

Kepulauan Bangka Belitung
PLTS Tempilang
(5,46 MWp+ 3,4 MWh BESS)
Kecamatan Tempilang,
Kabupaten Bangka Barat
Tempilang sub-district,
Bangka Barat Regency

Bengkulu
PLTA Air Putih (21 MW)
Kecamatan Lebong Utara,
Kabupaten Lebong
Lebong Utara sub-district,
Lebong Regency

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

[GRI 2-1, 2-6]

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 60/2022, yang mencakup bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

The scope of the Company's business activities is stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association as set forth in Deed No. 60/2022, covering services, electricity, construction, trading, industry, investment, and transportation. Based on these provisions, the Company conducts the following business activities:

KEGIATAN USAHA UTAMA
MAIN BUSINESS ACTIVITIES

I. Usaha dalam Bidang Jasa

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)
   Perseroan memberikan layanan konsultasi yang berfokus pada pendampingan operasional usaha serta penyelesaian berbagai isu organisasi dan manajemen. Lingkup layanan ini mencakup perumusan strategi dan struktur organisasi, pengambilan keputusan di bidang keuangan, penetapan arah dan kebijakan pemasaran, perencanaan kegiatan usaha, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, hingga perencanaan penjadwalan serta pengendalian proses produksi.
2. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)
   Perusahaan Holding memiliki dan menguasai aset di berbagai anak usaha. Perusahaan Holding menjadi penasihat dan perunding dalam merancang penggabungan dan akuisisi perusahaan.
3. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya (KBLI 74909)
   Bidang usaha ini meliputi penyediaan jasa profesional di berbagai disiplin, antara lain konsultasi pertanian, lingkungan, teknik, arsitektur, dan manajemen. Selain itu, Perseroan memiliki kelompok usaha yang bergerak dalam jasa pengangkatan benda-benda berharga dari muatan kapal tenggelam. Kegiatan lainnya mencakup jasa penerbitan dan produksi gambar bergerak, penyelenggaraan produksi teater dan acara olahraga, penempatan dan distribusi buku, serta kegiatan seni seperti pertunjukan, musik, fotografi, dan aktivitas kreatif lainnya.

II. Usaha dalam Bidang Kelistrikan

1. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang Berhubungan dengan Itu (KBLI 71102)
   Perseroan menjalankan kegiatan perancangan teknik dan konsultasi teknis yang mencakup permesinan untuk pabrik dan industri, serta pengelolaan proyek yang melibatkan teknik sipil, hidrolik, dan lalu lintas. Kegiatan ini juga mencakup pengembangan dan realisasi proyek di bidang teknik listrik dan elektro, pertambangan, kimia, mekanik, industri, serta sistem keamanan. Selain itu, Perseroan melaksanakan proyek manajemen air, kegiatan terkait konstruksi dan pengembangan proyek yang menggunakan sistem pendingin udara, teknik pengendalian polusi, teknik akustik, serta survei geofisika, geologi, dan seismik. Lingkup survei geodetik yang dilakukan meliputi pengukuran batas tanah, hidrologi, kondisi bawah permukaan tanah, hingga penyediaan informasi spasial dan kartografi termasuk pemetaan.
2. Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111)
   Kegiatan ini mencakup produksi tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit listrik yang memanfaatkan berbagai sumber energi, baik

I. Services Sector

1. Other Management Consultancy Activities (KBLI 70209)
   The Company provides consultancy services focused on operational business assistance and the resolution of organizational and management issues. These services include the formulation of strategies and organizational structures, financial decision-making, determination of marketing direction and policies, business activity planning, human resource management and development, as well as scheduling planning and control of production processes.
2. Holding Company Activities (KBLI 64200)
   A holding company owns and controls assets across various subsidiaries. It acts as an advisor and negotiator in planning company mergers and acquisitions.
3. Other Professional, Scientific, and Technical Activities (KBLI 74909)
   This business line includes the provision of professional services across various disciplines, including agricultural, environmental, engineering, architectural, and management consultancy. In addition, the Company has business groups engaged in services for the recovery of valuable objects from sunken ship cargoes. Other activities include publishing services and motion picture production, organizing theater productions and sporting events, book placement and distribution, as well as artistic activities such as performances, music, photography, and other creative endeavors.

II. Electricity Sector

1. Engineering Activities and Related Technical Consultancy (KBLI 71102)
   The Company conducts engineering design and technical consultancy activities covering machinery for factories and industries, as well as project management involving civil, hydraulic, and traffic engineering. These activities also include the development and implementation of projects in electrical and electronic engineering, mining, chemical, mechanical, industrial engineering, and security systems. In addition, the Company undertakes water management projects, construction-related activities and project development involving air conditioning systems, pollution control engineering, acoustic engineering, and geophysical, geological, and seismic surveys. Geodetic surveys include land boundary measurements, hydrology, subsurface conditions, and the provision of spatial and cartographic information, including mapping.
2. Electricity Generation (KBLI 35111)
   This activity covers the production of electricity and the operation of power generation facilities utilizing various energy sources, both conventional and renewable.

konvensional maupun terbarukan. Sumber energi tersebut antara lain tenaga air, batu bara, gas, bahan bakar minyak, diesel, serta energi baru dan terbarukan seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi, tenaga nuklir, dan sumber energi lainnya.

3. Transmisi Tenaga Listrik (KBLI 35112)
   Perseroan menjalankan kegiatan penyaluran tenaga listrik dari pembangkit menuju jaringan distribusi melalui jaringan listrik tegangan tinggi antara 35 hingga 245 kilovolt dan atau jaringan listrik tegangan ekstra tinggi di atas 245 kilovolt. Kegiatan ini mencakup pengelolaan dan pengoperasian berbagai gardu induk yang dibangun sendiri maupun yang berasal dari pihak lain.
4. Mengurus Perizinan terkait Proyek Pembangkit Listrik
   Perseroan menyediakan jasa konsultasi dalam pengurusan perizinan pengembangan proyek pembangkit listrik, termasuk pendampingan dalam seluruh proses perolehan izin yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

These energy sources include hydropower, coal, gas, fuel oil, diesel, as well as new and renewable energy such as solar, wind, ocean currents, geothermal, nuclear, and other energy sources.

3. Electricity Transmission (KBLI 35112)
   The Company carries out the transmission of electricity from power plants to distribution networks through high-voltage power lines ranging from 35 to 245 kilovolts and or extra-high-voltage power lines above 245 kilovolts. This activity includes the management and operation of substations built independently or sourced from third parties.
4. Licensing Services Related to Power Generation Projects
   The Company provides consultancy services in managing permits for the development of power generation projects, including assistance throughout the entire process of obtaining required licenses in accordance with applicable laws and regulations.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG
SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

I. Usaha dalam Bidang Kelistrikan

1. Penjualan Tenaga Listrik (KBLI 35114)
   Kegiatan usaha ini mencakup penyediaan dan penjualan tenaga listrik kepada pelanggan rumah tangga, komersial, dan industri. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan keandalan pasokan, efisiensi operasional, serta mutu layanan kepada pelanggan. Selaras dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi seluruh regulasi di bidang ketenagalistrikan, serta mendukung transisi energi dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

I. Electricity Sector

1. Electricity Sales (KBLI 35114)
   This business activity includes the provision and sale of electricity to residential, commercial, and industrial customers. In its implementation, the Company prioritizes supply reliability, operational efficiency, and service quality. In line with its sustainability commitment, the Company consistently applies good corporate governance principles, complies with all electricity sector regulations, and supports the energy transition and responsible environmental management.

PROYEK PERSEROAN
COMPANY PROJECTS

[GRI 2-6]

Perseroan mengelola kegiatan usaha pembangkitan listrik dengan memanfaatkan beragam sumber Energi Baru Terbarukan (EBT), yang pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan pasokan listrik serta karakteristik geografis di masing-masing wilayah. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan sekaligus menjaga keandalan sistem kelistrikan.

Sampai dengan saat ini, portofolio pengembangan Perseroan mencakup proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm), dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Pada pembangkit tenaga air, Perseroan menerapkan konsep *Run of River Hydropower* (RoR), yaitu metode pembangkitan listrik yang memanfaatkan aliran alami sungai melalui pembendungan terbatas, kemudian dialirkan melalui saluran, terowongan, atau penstock untuk menggerakkan turbin. Untuk pembangkit biomassa, Perseroan memanfaatkan limbah kelapa sawit dan kayu sebagai bahan baku terbarukan, sedangkan pengembangan PLTS menggunakan teknologi *Solar Photovoltaic* (Solar PV).

The Company manages power generation business activities by utilizing various New and Renewable Energy (NRE) sources, with development tailored to electricity supply needs and the geographical characteristics of each region. This approach enables the Company to optimize local resource potential sustainably while maintaining the reliability of the electricity system.

To date, the Company's development portfolio includes Hydropower Plants, Biomass Power Plants, and Solar Power Plants. For hydropower projects, the Company applies the Run of River (RoR) hydropower concept, which utilizes natural river flows with limited damming, then channels the water through canals, tunnels, or penstocks to drive turbines. For biomass power plants, the Company uses palm oil waste and wood as renewable feedstock, while solar power development employs Solar Photovoltaic (Solar PV) technology.



PLTA Pakkat

Pakkat Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakkat merupakan proyek PLTA pertama yang dikembangkan dan dioperasikan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Energy Sakti Sentosa (ESS). PLTA ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 18 MW dan berlokasi di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Operasional PLTA Pakkat mengandalkan konsep *Run of River* dengan memanfaatkan aliran Sungai Aek Sirahar, yang memiliki daerah aliran sungai seluas 251 km hektar serta tingkat curah hujan tahunan sekitar 3.650 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani antara ESS dan PLN, PLTA Pakkat dibangun dan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) untuk jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (COD) yaitu 31 Januari 2018.

The Pakkat Hydropower Plant is the first hydropower project developed and operated by the Company through its subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS). The plant has an installed capacity of 18 MW and is located in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra. Its operations rely on the Run of River concept utilizing the flow of the Aek Sirahar River, which has a catchment area of 251 km hectares and an average annual rainfall of approximately 3,650 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed between ESS and PLN, the Pakkat Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 30 years, commencing from the Commercial Operation Date (COD) of 31 January 2018.



PLTA Air Putih

Air Putih Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Air Putih merupakan proyek PLTA kedua Perseroan yang dikembangkan dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Bangun Tirta Lestari (BTL). PLTA Air Putih memiliki kapasitas 21 MW dan berlokasi di Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Pembangkit ini beroperasi dengan konsep *Run of River* yang memanfaatkan aliran Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih, dengan luas daerah aliran sungai mencapai 1.045 km serta curah hujan tahunan sekitar 4.000 milimeter.

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani BTL dengan PLN, PLTA Air Putih dibangun dan dioperasikan menggunakan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) selama 30 tahun, terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (COD) pada 22 Januari 2020.

The Air Putih Hydropower Plant is the Company's second hydropower project, developed and operated by its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL). The plant has a capacity of 21 MW and is located in Lebong Regency, Bengkulu Province. It operates under the Run of River concept utilizing the Ketahun River and Air Putih River, with a catchment area of 1,045 km and annual rainfall of approximately 4,000 millimeters.

In accordance with the Power Purchase Agreement signed between BTL and PLN, the Air Putih Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 30 years, commencing from its Commercial Operation Date (COD) on 22 January 2020.



PLTM Madong

Madong Mini Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Madong merupakan proyek PLTA ketiga Perseroan yang dibangun dan dioperasikan melalui anak perusahaan tidak langsung, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). PLTM Madong memiliki kapasitas terpasang sebesar 10 MW dan berlokasi di Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Pembangkit ini memanfaatkan aliran Sungai Maiting dengan konsep *Run of River*, didukung oleh daerah aliran sungai seluas 185,5 km dan curah hujan tahunan sekitar 2.650 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara NDHM dan PLN, PLTM Madong dibangun dan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate* (BOO) untuk jangka waktu 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (COD), yaitu 25 Maret 2022.

The Madong Mini Hydropower Plant is the Company's third hydropower project, built and operated through its indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). The plant has an installed capacity of 10 MW and is located in North Toraja Regency, South Sulawesi. It utilizes the Run of River concept by harnessing the flow of the Maiting River, supported by a catchment area of 185.5 km and average annual rainfall of approximately 2,650 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement between NDHM and PLN, the Madong Mini Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate (BOO) scheme for a period of 20 years from the Commercial Operation Date (COD) of 25 March 2022.



PLTM Ordi Hulu

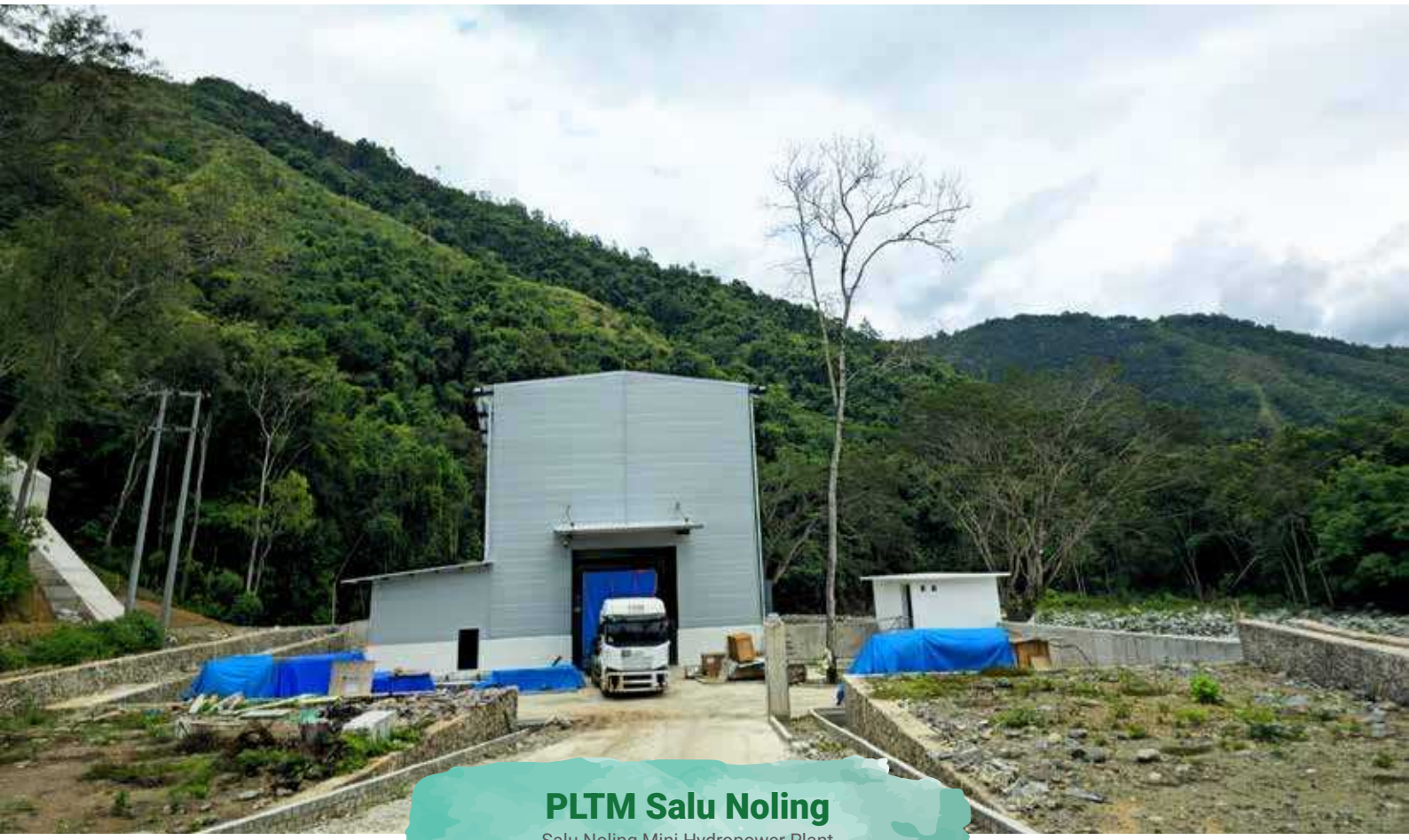
Ordi Hulu Mini Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Ordi Hulu merupakan proyek PLTA keempat Perseroan yang dikembangkan dan dioperasikan oleh anak perusahaan tidak langsung, PT Sumatera Energi Lestari (SEL). PLTM Ordi Hulu memiliki kapasitas 10 MW dan berlokasi di Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara. Pembangkit ini beroperasi dengan konsep *Run of River* yang memanfaatkan aliran Sungai Lae Ordi, dengan daerah aliran sungai seluas 117 km serta curah hujan tahunan sekitar 2.850 milimeter.

Mengacu pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani antara SEL dan PLN, PLTM Ordi Hulu dibangun dan dioperasikan menggunakan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) selama 25 tahun, terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (COD) pada 31 Maret 2024.

The Ordi Hulu Mini Hydropower Plant is the Company's fourth hydropower project, developed and operated by its indirect subsidiary, PT Sumatera Energi Lestari (SEL). The plant has a capacity of 10 MW and is located in Pakpak Bharat Regency, North Sumatra. It operates under the Run of River concept utilizing the flow of the Lae Ordi River, with a catchment area of 117 km and annual rainfall of approximately 2,850 millimeters.

Referring to the Power Purchase Agreement signed between SEL and PLN, the Ordi Hulu Mini Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 25 years, commencing from the Commercial Operation Date (COD) on 31 March 2024.



PLTM Salu Noling

Salu Noling Mini Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Salu Noling merupakan proyek PLTA kelima Perseroan yang saat ini masih dalam tahap konstruksi dan akan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Tiara Tirta Energi (TTE). PLTM Salu Noling dirancang dengan kapasitas terpasang sebesar 10 MW dan ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal kedua tahun 2026. Lokasinya berada di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, dengan konsep *Run of River* yang memanfaatkan aliran Sungai Noling, daerah aliran sungai seluas 438 km, serta curah hujan tahunan sekitar 2.600 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani oleh TTE dengan PLN, PLTM Salu Noling dibangun dan akan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) untuk jangka waktu 25 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (COD).

The Salu Noling Mini Hydropower Plant is the Company's fifth hydropower project, currently under construction and to be operated by the Company's subsidiary, PT Tiara Tirta Energi (TTE). The plant is designed with an installed capacity of 10 MW and is targeted to commence operations in the second quarter of 2026. It is located in Luwu Regency, South Sulawesi, and applies the Run of River concept utilizing the flow of the Noling River, with a catchment area of 438 km and annual rainfall of approximately 2,600 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed between TTE and PLN, the Salu Noling Mini Hydropower Plant is being built and will be operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 25 years from the Commercial Operation Date (COD).



PLTBm Tempilang

Tempilang Biomass Power Plant

Pada tahun 2022, Perseroan memperluas portofolio energi terbarukan melalui akuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) yang berlokasi di Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam transaksi ini, Perseroan mengakuisisi PLTBm Tempilang 2 yang dioperasikan oleh PT Energy Karya Persada melalui anak perusahaan Perseroan, PT Biomassa Energi Jaya.

PLTBm Tempilang 2 memiliki kapasitas daya sebesar 5 MW dan beroperasi dengan memanfaatkan bahan baku terbarukan. Proses pembangkitan listrik menggunakan limbah kelapa sawit berupa tandan kosong kelapa sawit serta kayu akasia sebagai bahan baku utama. Pembangkit ini telah beroperasi sejak tahun 2018 dengan target produksi listrik tahunan sebesar 26 GWh. Skema pengelolaan yang diterapkan adalah *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dengan jangka waktu 25 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (COD), yaitu 5 Juni 2018.

In 2022, the Company expanded its renewable energy portfolio through the acquisition of a Biomass Power Plant located in Tempilang District, West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. In this transaction, the Company acquired Tempilang Biomass Power Plant 2, operated by PT Energy Karya Persada, through its subsidiary, PT Biomassa Energi Jaya.

Tempilang Biomass Power Plant 2 has a capacity of 5 MW and operates using renewable feedstock. Electricity generation utilizes palm oil waste in the form of empty fruit bunches and acacia wood as the main raw materials. The plant has been operating since 2018 with a targeted annual electricity production of 26 GWh. The applied scheme is Build, Own, Operate, and Transfer (BOOT) for a period of 25 years from the Commercial Operation Date (COD) of 5 June 2018.



PLTS Tempilang

Tempilang Solar Power Plant

Sebagai *pilot project* untuk memperluas portofolio Perseroan dalam pengembangan berbagai sumber Energi Baru Terbarukan (EBT), Perseroan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tempilang yang terdiri dari PLTS Tempilang 1 dan PLTS Tempilang 2, yang berlokasi di Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

PLTS Tempilang 1 dikembangkan melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Kencana Energi Matahari (KEM) dengan kapasitas daya terpasang sebesar 1,36 MWp. PLTS Tempilang 2 dikembangkan melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Kencana Energi Solar (KE-So) dengan kapasitas daya terpasang sebesar 4,1 MWp dan dilengkapi dengan baterai berkapasitas 3,4 MWh.

PLTS Tempilang dikembangkan menggunakan konsep ground mounted solar PV dan ditujukan untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus memperkuat pemanfaatan energi terbarukan dalam ekosistem usaha Perseroan.

As a pilot project to expand the Company's portfolio in developing various New Renewable Energy (NRE) sources, the Company has built the Tempilang Solar Power Plant (PLTS Tempilang), consisting of PLTS Tempilang 1 and PLTS Tempilang 2, located in West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province.

PLTS Tempilang 1 was developed through the Company's subsidiary, PT Kencana Energi Matahari (KEM), with an installed capacity of 1.36 MWp. PLTS Tempilang 2 was developed through the Company's subsidiary, PT Kencana Energi Solar (KE-So), with an installed capacity of 4.1 MWp and equipped with a 3.4 MWh battery.

PLTS Tempilang is developed using a ground-mounted solar PV concept and is intended to support operational efficiency while strengthening the use of renewable energy within the Company's business ecosystem.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

[GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia dan secara konsisten berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi di tingkat nasional. Keanggotaan tersebut dimanfaatkan sebagai wadah untuk memperluas perspektif dan membangun dialog yang konstruktif dengan para pelaku pasar dan Pemangku Kepentingan terkait. Melalui keterlibatan ini, Perseroan memperoleh akses terhadap berbagai pembahasan strategis, antara lain mengenai dinamika peluang usaha, kemajuan teknologi, perkembangan industri, serta arah dan pembaruan regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company was registered as a member of the Indonesian Issuers Association and consistently participated in association activities at the national level. This membership was used as a forum to broaden perspectives and build constructive dialogue with market players and relevant Stakeholders. Through this involvement, the Company gained access to various strategic discussions, including those on business opportunity dynamics, technological advances, industry developments, and the direction and renewal of regulations relevant to the Company's business activities.

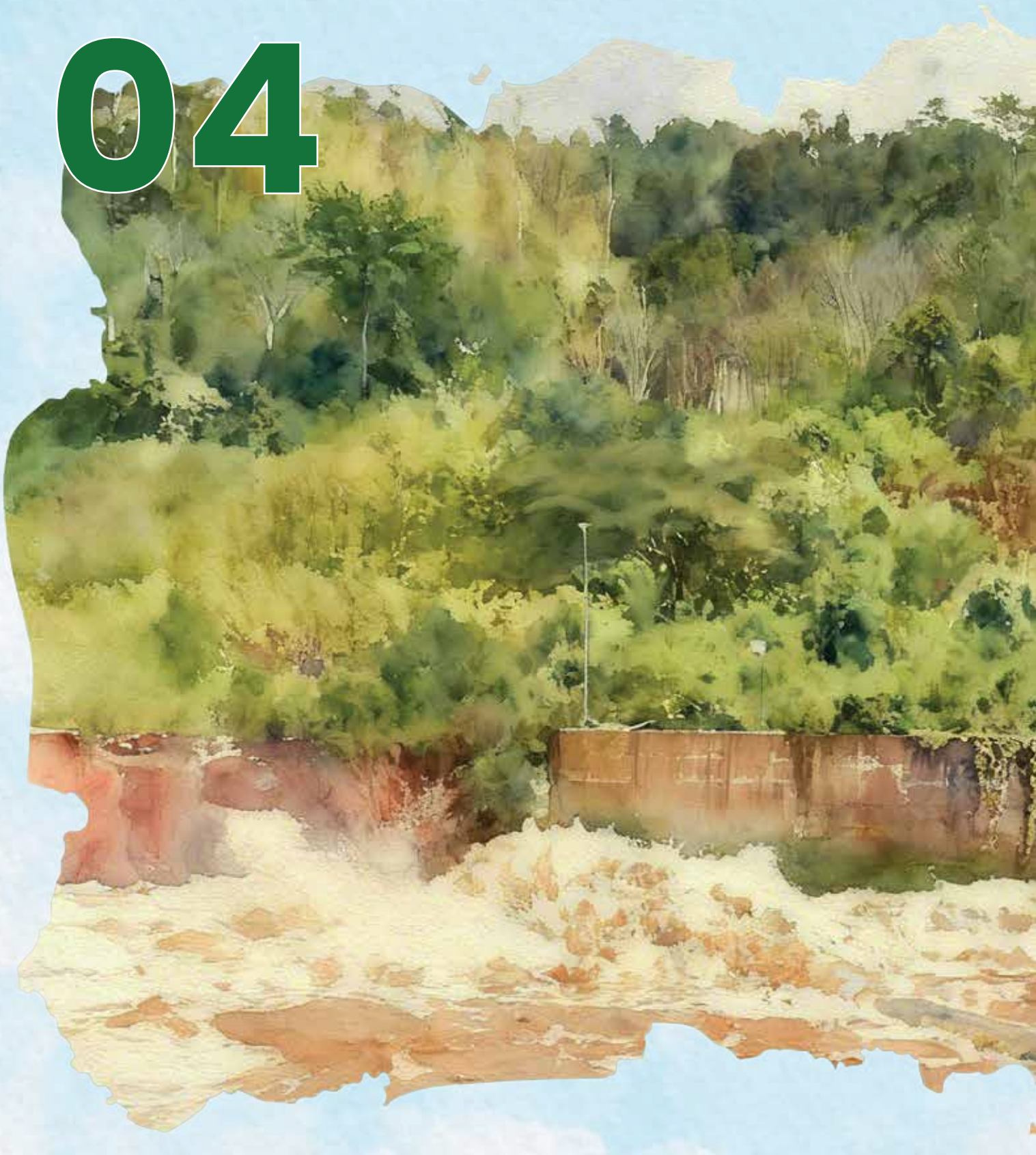
PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

There were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the ownership structure of the Company in 2025.



04



PENJELASAN DIREKSI

The Board Of Directors' Remark





WILSON MAKNAWI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PENJELASAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK

> **Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan usaha tidak hanya menghasilkan kinerja ekonomi yang optimal, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.**

Kebijakan dalam Mengatasi Tantangan Keberlanjutan
Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor energi terbarukan, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan usaha, tetapi juga dengan kemampuan dalam mengelola berbagai tantangan yang terus berkembang. Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan berasal dari faktor eksternal, khususnya perubahan iklim global, termasuk fenomena El Nino yang berpotensi memengaruhi ketersediaan sumber daya air sebagai input utama pembangkit listrik tenaga air.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan berbasis kehati-hatian (*prudential approach*) dalam setiap pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan pengembangan proyek baru. Setiap rencana investasi didahului oleh kajian komprehensif yang mencakup aspek teknis, lingkungan, dan komersial, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya mempertimbangkan kelayakan finansial, tetapi juga keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap kebijakan internal guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan industri energi terbarukan, dinamika regulasi, serta kondisi pasar yang terus berubah. Pendekatan ini menjadi bagian penting dalam menjaga ketahanan usaha di tengah ketidakpastian global. [GRI 2-22]

Nilai Keberlanjutan
Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada prinsip keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Nilai ini menjadi fondasi dalam setiap aktivitas operasional maupun pengembangan usaha, di mana Perseroan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada kontribusi terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi baru terbarukan, Perseroan memiliki peran strategis dalam mendukung transisi energi nasional menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Oleh karena itu, nilai keberlanjutan tidak hanya menjadi prinsip operasional, tetapi juga menjadi bagian dari identitas dan arah pengembangan usaha Perseroan ke depan. [GRI 2-23]

Policies in Addressing Sustainability Challenges
In conducting business activities in the renewable energy sector, the Company recognizes that sustainability is closely linked to its ability to manage evolving challenges alongside business growth. One of the main challenges faced by the Company arises from external factors, particularly global climate change, including the El Niño phenomenon, which may affect the availability of water resources as the primary input for hydropower plants.

In response to these conditions, the Company adopts a prudential approach in every strategic decision-making process, particularly those related to the development of new projects. Each investment plan is preceded by comprehensive assessments covering technical, environmental, and commercial aspects, ensuring that decisions consider financial feasibility as well as long-term operational sustainability.

In addition, the Company periodically reviews its internal policies to ensure alignment with developments in the renewable energy industry, regulatory dynamics, and changing market conditions. This approach is an important element in maintaining business resilience amid global uncertainty. [GRI 2-22]

Sustainability Values
The Company conducts its business activities based on a balance between economic, social, and environmental aspects. This value serves as the foundation for all operational and business development activities, where the Company focuses on financial performance while contributing to society and environmental preservation.

As a company operating in the renewable energy sector, the Company plays a strategic role in supporting the national energy transition toward cleaner and more sustainable energy sources. Therefore, sustainability values are embedded as both operational principles and as part of the Company's identity and future business direction. [GRI 2-23]

Tanggapan Perseroan terhadap Isu Keberlanjutan
Perseroan secara aktif merespons berbagai isu keberlanjutan yang berkembang, baik di tingkat global maupun nasional. Isu perubahan iklim, peningkatan kebutuhan energi bersih, serta tuntutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab menjadi perhatian utama dalam penyusunan strategi usaha.

Dalam konteks tersebut, Perseroan mengembangkan portofolio pembangkit listrik berbasis energi terbarukan yang mencakup tenaga air, biomassa, dan surya, serta terus mengeksplorasi potensi energi lainnya. Upaya ini sejalan dengan kebutuhan akan diversifikasi sumber energi, terutama dalam menghadapi risiko yang timbul akibat ketergantungan pada satu jenis sumber daya, seperti air yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca.

Di sisi lain, Perseroan juga menanggapi isu sosial melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang difokuskan pada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini mencakup penyediaan akses listrik, dukungan pendidikan, serta kegiatan pelestarian lingkungan yang bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. [GRI 2-22]

Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Kinerja Keberlanjutan
Direksi menegaskan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dari konsistensi Perseroan dalam mengembangkan proyek energi terbarukan serta menjaga standar operasional yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sejak menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2019, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui keterbukaan informasi dan keterlibatan Pemegang Saham dalam proses pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk mitra internasional, guna memperkuat kapasitas dan kapabilitas dalam pengembangan usaha. [GRI 2-23]

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan diukur melalui pendekatan yang terintegrasi berdasarkan tiga pilar utama, yaitu lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*). Ketiga pilar tersebut tidak hanya menjadi kerangka evaluasi, tetapi juga menjadi landasan dalam merancang dan menjalankan seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Dalam konteks industri energi terbarukan, penerapan prinsip keberlanjutan memiliki keterkaitan yang erat dengan kontribusi Perseroan terhadap penyediaan energi bersih sekaligus pengelolaan dampak operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan usaha tidak hanya menghasilkan kinerja ekonomi yang optimal, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Ketiga aspek tersebut juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs), khususnya yang berkaitan dengan penyediaan energi bersih, penanganan perubahan iklim, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui keselarasan ini, Perseroan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan secara lebih terarah dan terukur.

The Company's Response to Sustainability Issues
The Company actively responds to various sustainability issues at both global and national levels. Climate change, increasing demand for clean energy, and expectations for responsible business practices are key considerations in formulating business strategies.

In this context, the Company develops a renewable energy-based power generation portfolio comprising hydropower, biomass, and solar, while continuing to explore other potential energy sources. This effort aligns with the need to diversify energy sources, particularly in addressing risks associated with reliance on a single resource, such as water, which is influenced by weather conditions.

On the social front, the Company addresses sustainability issues through the implementation of social and environmental responsibility programs focused on communities surrounding its operational areas. These programs include providing access to electricity, supporting education, and carrying out environmental conservation activities aimed at fostering harmonious relationships with local communities. [GRI 2-22]

The Company's Commitment to Implementing Sustainability Performance
The Board of Directors reaffirms the Company's commitment to conducting business activities responsibly, transparently, and sustainably. This commitment is reflected in the Company's consistent development of renewable energy projects and the maintenance of operational standards in accordance with applicable regulations.

Since becoming a publicly listed company in 2019, the Company has also continued to enhance the quality of its corporate governance through information transparency and Shareholders involvement in strategic decision-making processes. In addition, the Company establishes strategic partnerships with various parties, including international partners, to strengthen its capacity and capabilities in business development. [GRI 2-23]

Sustainability Performance Achievements
The Company's sustainability performance is measured through an integrated approach based on three main pillars: environment, social, and governance. These pillars serve as both an evaluation framework and a foundation for designing and implementing all business activities.

Within the renewable energy industry, the application of sustainability principles is closely linked to the Company's contribution to clean energy provision and the management of operational impacts. Accordingly, the Company strives to ensure that its business activities generate optimal economic performance while delivering benefits to the environment and communities surrounding its operational areas.

These three aspects are also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those related to clean energy provision, climate action, and improving community welfare. Through this alignment, the Company is able to evaluate its sustainability performance in a more structured and measurable manner.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, mulai dari tahap pengembangan proyek hingga operasional. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan untuk memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi program tambahan, tetapi menjadi bagian yang melekat dalam kegiatan usaha sehari-hari.

In practice, the Company integrates ESG principles into its planning and decision-making processes, from project development to operations. This approach reflects the Company's effort to ensure that sustainability is embedded in daily business activities rather than treated as an additional program.

Perseroan juga menekankan bahwa implementasi keberlanjutan harus dimulai dari internal organisasi. Oleh karena itu, penguatan tata kelola, peningkatan kesadaran karyawan, serta penerapan kebijakan operasional yang bertanggung jawab menjadi fondasi utama dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan secara keseluruhan. [GRI 2-24]

The Company also emphasizes that the implementation of sustainability must begin internally. Strengthening governance, enhancing employee awareness, and applying responsible operational policies form the primary foundation for supporting overall sustainability performance. [GRI 2-24]

Aspek Ekonomi
Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan optimalisasi operasional Perseroan dan kontribusi dari proyek pembangkit yang telah beroperasi. Pendapatan Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 9,33% dibandingkan tahun sebelumnya, dari USD 37,87 juta pada tahun 2024 menjadi USD 34,33 juta pada tahun 2025.

Economic Aspect
The Company's economic performance in 2025 showed positive development in line with operational optimization and contributions from operational power generation projects. The Company's revenue decreased by 9.33% compared to the previous year, from USD 37.87 million in 2024 to USD 34.33 million in 2025.

Di sisi lain, laba Perseroan menunjukkan kinerja yang meningkat, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika biaya operasional dan pengembangan proyek. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba sebesar USD 9,10 juta, meningkat dibandingkan dengan USD 7,48 juta pada tahun 2024.

On the other hand, the Company's profit demonstrated an improving performance, despite being influenced by the dynamics of operating costs and project development. In 2025, the Company recorded a profit of USD 9.10 million, an increase compared to USD 7.48 million in 2024.

Dari sisi operasional, produksi listrik Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh optimalisasi kinerja pembangkit eksisting serta kontribusi dari proyek yang mulai beroperasi. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan sumber pendapatan tambahan, termasuk melalui penjualan *Renewable Energy Certificate* (REC), yang menunjukkan tren peningkatan sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap energi hijau.

From an operational perspective, the Company's electricity production increased compared to the previous year, supported by the optimization of existing plant performance and contributions from newly operational projects. In addition, the Company continues to develop additional revenue streams, including through the sale of Renewable Energy Certificates (REC), which have shown an increasing trend in line with growing demand for green energy.

Sementara itu, posisi keuangan Perseroan tetap terjaga dengan struktur permodalan yang dikelola secara hati-hati. Total aset Perseroan tercatat sebesar USD 355,13 juta pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD 353,58 juta. Perseroan juga terus menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan untuk ekspansi usaha dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan.

Meanwhile, the Company's financial position remained solid, supported by a prudently managed capital structure. Total assets amounted to USD 355.13 million in 2025, relatively stable compared to USD 353.58 million in the previous year. The Company also maintains a balance between funding requirements for business expansion and its ability to meet financial obligations.

Aspek Lingkungan
Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus berupaya meminimalkan dampak operasional melalui penerapan studi kelayakan lingkungan, pembatasan area terdampak proyek, serta pelaksanaan kegiatan pelestarian seperti penanaman vegetasi di sekitar wilayah operasional. Penggunaan energi terbarukan sebagai core business juga memberikan kontribusi langsung terhadap pengurangan emisi karbon.

Environmental Aspect
In the environmental aspect, the Company continues to minimize operational impacts through the implementation of environmental feasibility studies, limiting project-affected areas, and conducting conservation activities such as vegetation planting around operational sites. The use of renewable energy as the Company's core business also directly contributes to reducing carbon emissions.

Aspek Sosial
Pada aspek sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar, antara lain pemberian dukungan terhadap kegiatan kesehatan dan kemasyarakatan. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat hubungan antara Perseroan dan komunitas lokal.

Social Aspect
On the social aspect, the Company implements various programs that provide direct benefits to surrounding communities, including support for health and community activities. These programs are designed to improve quality of life and strengthen relationships between the Company and local communities.

Aspek Tata Kelola
Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Dalam implementasinya, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang selaras dengan ketentuan regulator, serta menginternalisasikan nilai-nilai etika dalam setiap lini organisasi.

Penerapan tata kelola tersebut dijalankan melalui pendekatan yang menekankan pada prinsip ETAK, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepatuhan. Prinsip etika menjadi dasar dalam memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan dilakukan secara profesional dan berintegritas. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi kepada Pemangku Kepentingan, sementara akuntabilitas diterapkan melalui kejelasan fungsi, tanggung jawab, serta mekanisme pengawasan yang efektif.

Di sisi lain, prinsip kepatuhan menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi di sektor energi dan pasar modal. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. [GRI 2-27]

Strategi Pencapaian Target
Dalam mencapai target keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi antara penguatan kapasitas operasional dan pengembangan portofolio proyek energi terbarukan. Perseroan secara konsisten mengembangkan pipeline proyek yang berasal dari berbagai sumber energi, termasuk tenaga air, surya, angin, dan potensi energi lainnya, sebagai bagian dari upaya memperluas basis produksi sekaligus meningkatkan ketahanan usaha.

Strategi ini didukung oleh partisipasi aktif Perseroan dalam proses pengadaan proyek ketenagalistrikan, serta penjajakan kerja sama dengan berbagai mitra strategis, baik domestik maupun internasional. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas, tetapi juga memastikan bahwa setiap proyek yang dikembangkan memiliki kelayakan yang kuat dari sisi teknis, komersial, dan keberlanjutan jangka panjang.

Selain ekspansi, Perseroan juga menempatkan diversifikasi sumber energi sebagai bagian penting dari strategi pencapaian target. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis sumber energi serta meningkatkan fleksibilitas operasional dalam menghadapi dinamika kondisi alam dan pasar energi.

Pengelolaan Risiko
Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha di sektor energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga air, memiliki eksposur terhadap risiko yang berasal dari kondisi alam dan lingkungan. Perubahan iklim, termasuk fenomena El Nino, dapat memengaruhi pola curah hujan dan debit air, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja operasional pembangkit.

Selain faktor iklim, risiko geologis juga menjadi perhatian dalam pengelolaan operasional. Pada tahun pelaporan, telah terjadi peristiwa tanah longsor di area proyek PLTA Pakkat yang berlokasi di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara, yang mengakibatkan penghentian sementara operasional pembangkit tersebut. Peristiwa ini tidak menimbulkan korban

Governance Aspect
The Company implements Good Corporate Governance principles as a fundamental basis for conducting sustainable business activities. In practice, the Company adheres to GCG principles aligned with regulatory requirements and internalizes ethical values across all levels of the organization.

The implementation of governance is carried out through an approach emphasizing ETAK principles: Ethics, Transparency, Accountability, and Compliance. Ethical principles ensure that all decisions and actions are conducted professionally and with integrity. Transparency is realized through the disclosure of information to Stakeholders, while accountability is implemented through clear roles, responsibilities, and effective oversight mechanisms.

Compliance is a key element in ensuring that all business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, including those governing the energy sector and capital markets. Through the application of these principles, the Company strives to maintain Stakeholders trust while strengthening long-term business sustainability. [GRI 2-27]

Strategi Pencapaian Target
In achieving sustainability and business growth targets, the Company implements a strategy that integrates the strengthening of operational capacity with the development of a renewable energy project portfolio. The Company consistently develops a project pipeline derived from various energy sources, including hydropower, solar, wind, and other potential energy sources, as part of efforts to expand its production base while enhancing business resilience.

This strategy is supported by the Company's active participation in power project procurement processes, as well as the exploration of partnerships with various strategic partners, both domestic and international. Through this approach, the Company focuses on increasing capacity while ensuring that each developed project demonstrates strong feasibility from technical, commercial, and long-term sustainability perspectives.

In addition to expansion, the Company places energy source diversification as an important component of its target achievement strategy. This is aimed at reducing dependence on a single energy source while increasing operational flexibility in responding to changing natural conditions and energy market dynamics.

Risk Management
The Company recognizes that business activities in the renewable energy sector, particularly hydropower generation, are exposed to risks arising from natural and environmental conditions. Climate change, including the El Niño phenomenon, may affect rainfall patterns and water discharge levels, ultimately impacting the operational performance of power plants.

In addition to climate-related factors, geological risks are also a key consideration in operational management. During the reporting year, a landslide occurred in the PLTA Pakkat project area located in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra, resulting in the temporary suspension of plant operations. The incident did not result in any fatalities

jiwa maupun luka, dan saat ini Perseroan bersama pihak terkait masih melakukan investigasi lebih lanjut untuk menilai dampak secara menyeluruh.

Dalam menghadapi kejadian tersebut, Perseroan memastikan bahwa langkah mitigasi risiko telah diterapkan secara memadai. Seluruh aset PLTA Pakkat telah dilindungi oleh asuransi, termasuk perlindungan terhadap gangguan usaha (*business interruption*). Selain itu, berdasarkan ketentuan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA), kejadian tersebut dikategorikan sebagai *force majeure*, sehingga Perseroan tidak dikenakan sanksi atas gangguan operasional yang terjadi.

Perseroan juga memastikan bahwa dampak terhadap kelangsungan usaha tetap terkendali, mengingat portofolio pembangkit yang dimiliki tidak hanya bergantung pada satu proyek. Operasional proyek lainnya tetap berjalan secara normal, sehingga stabilitas kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap terjaga.

Ke depannya, Perseroan akan terus memperkuat sistem manajemen risiko melalui peningkatan kajian teknis dan lingkungan, pemantauan kondisi geografis secara berkala, serta penerapan perencanaan operasional yang lebih adaptif terhadap potensi risiko alam. [GRI 2-22]

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha
Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan melihat peluang yang signifikan dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Kebutuhan listrik nasional yang terus meningkat, ditambah dengan komitmen pemerintah dalam mendorong transisi energi, menjadi faktor utama yang membuka ruang pertumbuhan bagi pelaku usaha di sektor ini.

Perseroan memandang bahwa posisi sebagai Independent Power Producer yang berfokus pada energi terbarukan memberikan keunggulan kompetitif dalam memanfaatkan peluang tersebut. Dengan pengalaman dalam mengembangkan berbagai proyek pembangkit serta dukungan pipeline proyek yang luas, Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk meningkatkan kapasitas dan kontribusinya terhadap penyediaan energi bersih.

Selain itu, berkembangnya pasar atribut energi hijau, seperti *Renewable Energy Certificate* (REC), juga menjadi peluang tambahan yang dapat mendukung diversifikasi sumber pendapatan Perseroan di masa mendatang. [GRI 2-22]

Analisis Situasi Eksternal yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan Usaha Perseroan
Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional dan kinerja usaha. Faktor-faktor tersebut meliputi perkembangan regulasi di sektor energi, kebijakan pemerintah terkait bauran energi nasional, serta dinamika permintaan listrik di pasar domestik.

Selain itu, perubahan iklim global menjadi salah satu faktor yang semakin relevan dalam industri energi terbarukan. Fenomena seperti El Niño memberikan dampak langsung terhadap pola curah hujan dan ketersediaan sumber daya air, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja pembangkit listrik tenaga air. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk semakin adaptif dalam menyusun strategi operasional dan pengembangan usaha.

or injuries, and the Company, together with relevant parties, is currently conducting further investigations to assess the overall impact.

In addressing this incident, the Company ensured that appropriate risk mitigation measures were implemented. All assets of PLTA Pakkat are covered by insurance, including protection against business interruption. In addition, based on the provisions of the Power Purchase Agreement (PPA), the incident is categorized as a force majeure event, and therefore the Company is not subject to penalties for the operational disruption.

The Company also ensures that the impact on business continuity remains manageable, considering that its power generation portfolio is not dependent on a single project. Other projects continue to operate normally, thereby maintaining the overall stability of the Company's performance.

Going forward, the Company will continue to strengthen its risk management system through enhanced technical and environmental assessments, periodic monitoring of geographical conditions, and the implementation of more adaptive operational planning in response to potential natural risks. [GRI 2-22]

Utilization of Opportunities and Business Prospects
Amid the various challenges faced, the Company sees significant opportunities in the development of renewable energy in Indonesia. The continuously increasing national electricity demand, coupled with the government's commitment to advancing energy transition, serves as a key driver opening growth opportunities for industry players.

The Company believes that its position as an Independent Power Producer focused on renewable energy provides a competitive advantage in capturing these opportunities. With experience in developing various power generation projects and supported by a broad project pipeline, the Company has a strong foundation to enhance its capacity and contribution to the provision of clean energy.

In addition, the development of the green energy attribute market, such as Renewable Energy Certificates (REC), presents additional opportunities to support the diversification of the Company's future revenue streams. [GRI 2-22]

Analysis of External Conditions Potentially Affecting the Company's Business Sustainability
In conducting its business activities, the Company continuously considers various external factors that may affect operational sustainability and business performance. These factors include regulatory developments in the energy sector, government policies related to the national energy mix, and dynamics in domestic electricity demand.

Furthermore, global climate change has become an increasingly relevant factor in the renewable energy industry. Phenomena such as El Niño directly affect rainfall patterns and water resource availability, which in turn influence the performance of hydropower plants. These conditions encourage the Company to adopt a more adaptive approach in formulating its operational and business development strategies.

Di sisi lain, tren global menuju penggunaan energi bersih serta meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan juga menjadi faktor pendorong yang memberikan prospek positif bagi pengembangan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Selain faktor iklim global seperti El Nino, Perseroan juga mempertimbangkan risiko bencana alam lainnya, termasuk potensi longsor di wilayah operasional yang memiliki karakteristik geografis tertentu. Kondisi ini menjadi bagian dari pertimbangan dalam pengembangan proyek serta pengelolaan operasional ke depan.

Apresiasi
Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan yang telah diberikan dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan. Dukungan tersebut, baik dari Pemegang Saham, mitra usaha, karyawan, maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional, menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan.

Perseroan juga menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan tidak terlepas dari sinergi yang terjalin dengan seluruh pihak terkait. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan yang telah terbangun serta meningkatkan kinerja keberlanjutan secara konsisten di masa yang akan datang.

On the other hand, global trends toward clean energy usage and increasing environmental awareness also act as driving factors that provide positive long-term prospects for the Company's business development.

In addition to global climate factors such as El Niño, the Company also considers other natural disaster risks, including the potential for landslides in operational areas with certain geographical characteristics. These considerations form part of the basis for project development and future operational management.

Appreciation
The Board of Directors expresses its highest appreciation to all Stakeholders for their support in sustaining the Company's business operations. This support, from Shareholders, business partners, employees, and communities surrounding operational areas, is a key element in maintaining the Company's stability and growth.

The Company also recognizes that the successful execution of sustainable business practices is inseparable from the synergy established with all related parties. Therefore, the Board of Directors is committed to further strengthening these relationships and consistently enhancing sustainability performance in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Wilson Maknawi
Direktur Utama
President Director

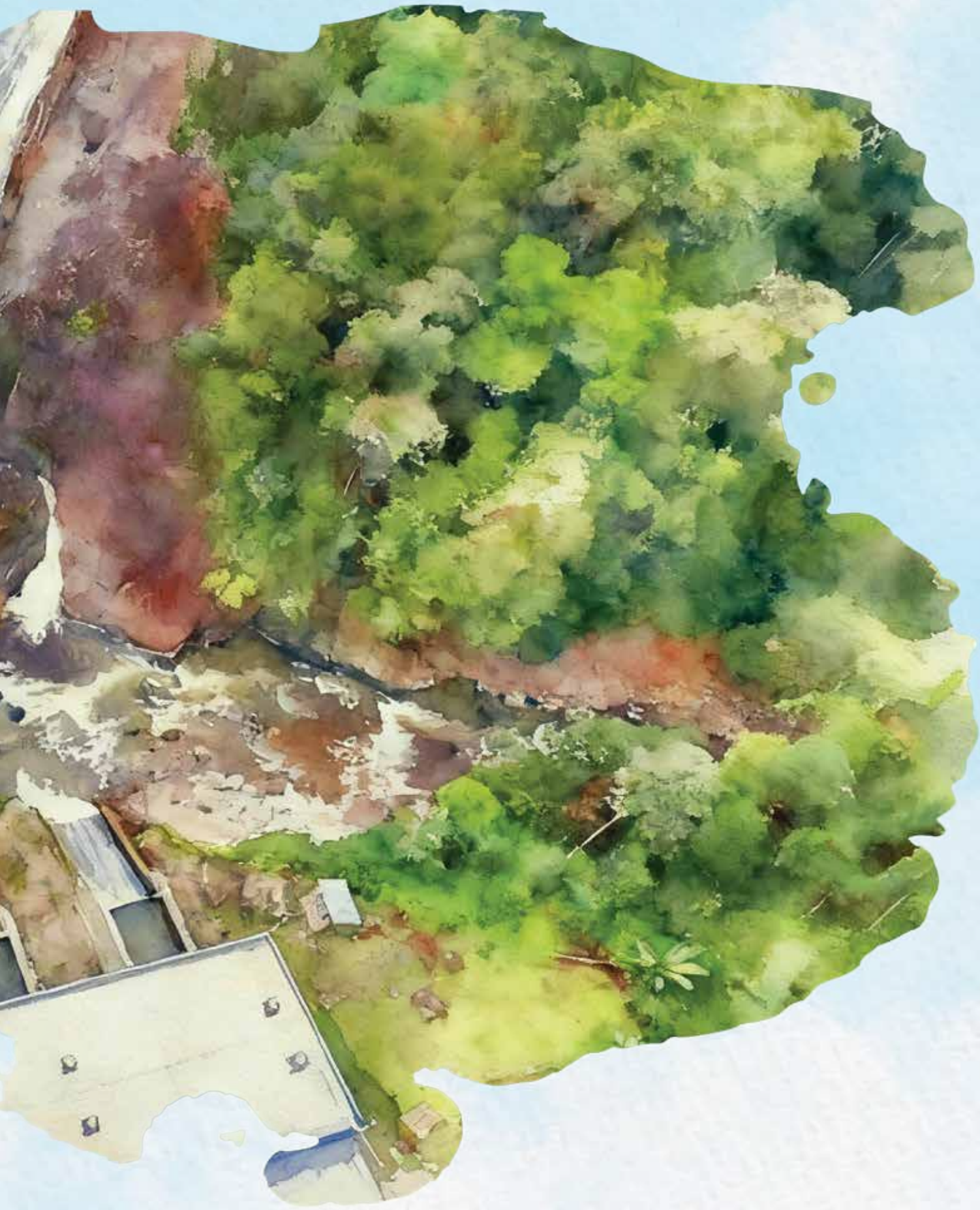


05



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadopsi keberlanjutan sebagai pendekatan komprehensif yang menyelaraskan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial secara proporsional dalam setiap kegiatan usaha. Prinsip ini diintegrasikan secara mendalam ke dalam tata kelola perusahaan guna memastikan operasional bisnis tidak hanya berfokus pada performa finansial, tetapi juga aktif memitigasi dampak jangka panjang terhadap ekosistem dan masyarakat. Perseroan merancang kebijakan serta keputusan strategis dengan mempertimbangkan aspirasi Pemangku Kepentingan demi mewujudkan pertumbuhan yang sehat dan reputasi sebagai entitas yang bertanggung jawab di kancah global.

Throughout 2025, the Company adopted sustainability as a comprehensive approach, proportionally aligning economic, environmental, and social dimensions across all business activities. This principle is deeply integrated into the corporate governance framework to ensure that business operations focus not only on financial performance but also on actively mitigating long-term impacts on the ecosystem and society. The Company designs policies and strategic decisions by considering Stakeholders aspirations to achieve healthy growth and a reputation as a responsible entity on the global stage.

Dalam kerangka tersebut, Direksi memegang peranan sentral dalam menetapkan arah kebijakan keberlanjutan serta memastikan prinsip-prinsip tersebut terinternalisasi pada seluruh fungsi organisasi. Direksi juga bertanggung jawab dalam mengoordinasikan pengelolaan data serta pelaporan kinerja keberlanjutan secara terpadu. Guna memperkuat implementasi kebijakan ini, Perseroan telah membentuk unit kerja keberlanjutan yang berfungsi sebagai pengawas dan koordinator lintas departemen. Unit ini secara rutin menyampaikan laporan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai landasan bagi manajemen dalam menjaga konsistensi penerapan keberlanjutan demi keberlangsungan perusahaan di masa depan.

Within this framework, the Board of Directors plays a central role in setting the direction of sustainability policies and ensuring these principles are internalized across all organizational functions. The Board of Directors is also responsible for coordinating data management and integrated sustainability performance reporting. To strengthen policy implementation, the Company has established a Sustainability Work Unit that functions as a supervisor and cross-departmental coordinator. This unit routinely submits Environmental, Social, and Governance (ESG) performance reports as a foundation for management to maintain consistency in sustainability implementation for the future viability of the Company.

Tabel Berikut Menampilkan Uraian Tugas Unit Kerja Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan:

The following table presents the duties of the Work Unit responsible for the implementation of sustainability aspects:

Pejabat Official	**Tugas dan Wewenang** Duties and Authorities
Direksi Board of Directors	• Bertanggung jawab menetapkan arah /strategi keberlanjutan di Perseroan • Responsible for determining the Company's sustainability direction and strategy • Bertanggung jawab atas implementasi Strategi Keberlanjutan. • Responsible for implementing the Sustainability Strategy. • Setiap Direktur diwajibkan menjalankan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai rencana yang telah ditetapkan dan disepakati. • Each Director is required to carry out and manage the Sustainability Action Program according to the established and agreed plan.
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	• Mengoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan untuk tahap selanjutnya. • Coordinates the preparation of the Sustainability Strategy for the next phase. • Menyusun Laporan Keberlanjutan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan OJK. • Prepares the Sustainability Report and reports it to the Board of Commissioners, Board of Directors, and OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	• Pengkajian kegiatan dan pengembangan usaha Perseroan yang selaras dengan aspek keberlanjutan. • Assessment of the Company's activities and business development in alignment with sustainability principles. • Mengembangkan portofolio sumber Energi Baru Terbarukan untuk menjamin keberlanjutan Perseroan. • Developing a New and Renewable Energy portfolio to ensure the Company's long-term sustainability.

Pejabat Official	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Internal Audit Audit Internal	• Meninjau penyusunan pedoman dan SOP terkait Aspek Keberlanjutan dalam kegiatan Perseroan. • Reviews the preparation of guidelines and SOPs related to sustainability aspects in the Company's activities. • Mengkaji integrasi risiko dalam aktivitas bisnis untuk mendukung implementasi Aspek Keberlanjutan. • Assesses risk integration in business activities to support the implementation of sustainability aspects.
Akuntansi & Pajak Accounting & Tax	Mengadopsi dan menerapkan standar akuntansi serta ketentuan perpajakan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, termasuk pencatatan biaya lingkungan, pelaporan keuangan berkelanjutan, serta pemenuhan kewajiban pajak atas kegiatan yang terkait dengan program keberlanjutan Perseroan. Adopt and implement accounting standards and tax regulations related to sustainability aspects, including the recognition of environmental costs, sustainability financial reporting, and the fulfillment of tax obligations arising from activities related to the Company's sustainability programs.
Sumber Daya Manusia Human Capital	• Menyelenggarakan pelatihan guna meningkatkan kompetensi terkait penerapan Aspek Keberlanjutan. • Organizes training to enhance competencies related to the implementation of sustainability aspects.
Safety, Health, Environment, Security & Social Responsibility	Melakukan pengelolaan pada berbagai aspek sebagai berikut: • Safety, Health, and Environment: Keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja karyawan dan mitra kerja. • Security: Aspek Keamanan selama berlangsungnya kegiatan operasional bisnis Perseroan. • CSR: Implementasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Managing various aspects as follows: • Safety, Health, and Environment: The safety and health of the work environment for employees and business partners. • Security: Security aspects during the operational activities of the company. • CSR (Corporate Social Responsibility): Implementation of the company's social responsibility activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN
COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS

[POJK E.2] [GRI 2-17]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan agenda keberlanjutan memerlukan sinergi erat dengan mitra strategis yang memiliki keahlian mendalam. Oleh karena itu, selama tahun 2025, Perseroan aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi dan organisasi yang berfokus pada isu keberlanjutan. Melalui kemitraan ini, Perseroan memperoleh akses terhadap teknologi terkini, pertukaran pengetahuan, serta praktik terbaik untuk menciptakan solusi inovatif yang relevan. Langkah kolaboratif tersebut memperkuat posisi Perseroan dalam merespons tantangan lingkungan serta dinamika regulasi yang terus berkembang.

The Company recognizes that the success of the sustainability agenda requires close synergy with strategic partners who possess deep expertise. Therefore, during 2025, the Company actively engaged in collaborations with various institutions and organizations focused on sustainability issues. Through these partnerships, the Company gained access to the latest technologies, knowledge exchange, and best practices to create relevant, innovative solutions. These collaborative steps strengthen the Company's position in responding to environmental challenges and evolving regulatory dynamics.

Sejalan dengan upaya eksternal, Perseroan terus memperkuat kapasitas internal melalui berbagai program sosialisasi dan pelatihan bagi seluruh jajaran organisasi. Perseroan bekerja sama dengan konsultan Insolity untuk menghitung inventaris gas rumah kaca dan melatih personel agar dapat melakukan perhitungan tersebut secara mandiri. Selain itu, tim Corporate Secretary aktif mengikuti beragam pelatihan dan kegiatan edukasi terkait keberlanjutan, termasuk Net Zero Incubator yang diselenggarakan oleh Bursa Efek, serta berbagai webinar bertema ESG.

In line with its external initiatives, the Company continues to strengthen internal capacity through various socialization and training programs for all levels of the organization. The Company collaborates with the consultant Insolity to calculate its greenhouse gas inventory and to train personnel to perform these calculations independently. In addition, the Corporate Secretary team actively participates in various sustainability-related training and educational activities, including the Net Zero Incubator organized by the Stock Exchange, as well as various ESG-themed webinars.

Inisiatif ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan setiap individu, mulai dari manajemen hingga pelaksana operasional, dalam menjalankan tanggung jawab mereka terhadap agenda keberlanjutan. Dengan penguatan kompetensi ini, Perseroan membangun budaya kerja yang menempatkan keberlanjutan sebagai nilai fundamental dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

These initiatives aim to enhance the understanding and engagement of every individual, from management to operational staff, in fulfilling their responsibilities toward the sustainability agenda. By strengthening these competencies, the Company fosters a work culture that places sustainability as a fundamental value in every day-to-day operational activity.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN
RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

Perseroan menjadikan aspek keberlanjutan sebagai pilar strategi jangka panjang dengan mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam seluruh proses operasional. Sebagai bentuk dukungan terhadap pendekatan ini, Perseroan telah mengembangkan kerangka manajemen risiko yang komprehensif, mencakup penyusunan pedoman, implementasi prosedur operasional standar, serta pelaksanaan pelatihan bagi karyawan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kesiapsiagaan organisasi dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha.

The Company has established sustainability as a pillar of its long-term strategy by integrating ESG principles into all operational processes. To support this approach, the Company has developed a comprehensive risk management framework, which includes the drafting of guidelines, the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs), and the delivery of employee training. This system is designed to increase organizational preparedness in identifying and mitigating risks that could affect business sustainability.

Penguatan Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam memastikan efektivitas manajemen risiko. Melalui pemantauan dan evaluasi yang konsisten, Perseroan mampu mendeteksi potensi risiko sejak dini dan mengambil langkah mitigasi yang tepat dan terukur.

Strengthening the Internal Control System constitutes an integral part of the Company's efforts to ensure the effectiveness of risk management. Through consistent monitoring and evaluation, the Company is able to identify potential risks at an early stage and undertake appropriate and measurable mitigation actions.

Merujuk pada hasil Audit Internal tahun 2025, sistem yang telah diimplementasikan terbukti berjalan secara efektif. Sejalan dengan hasil tersebut, Perseroan terus mendorong peningkatan operasional secara terintegrasi mulai dari optimalisasi proses pembangkitan energi, pemeliharaan aset pembangkit, hingga pengelolaan aliran air dan debit sungai secara berkelanjutan. Upaya ini sekaligus diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan keandalan produksi energi listrik, dengan tetap menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasional.

Referring to the results of the 2025 Internal Audit, the system that has been implemented has proven to operate effectively. In line with these results, the Company continues to promote integrated operational improvements, ranging from the optimization of power generation processes, maintenance of power plant assets, to the sustainable management of water flow and river discharge. These efforts are also directed at enhancing the capacity and reliability of electricity production, while maintaining occupational safety as a top priority in all operational aspects.

Keseluruhan langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan, menjaga stabilitas kinerja, serta memposisikan Perseroan sebagai pelaku industri energi terbarukan yang bertanggung jawab untuk jangka panjang.

All of these initiatives reflect the Company's commitment to strengthening the implementation of sustainability principles, maintaining performance stability, and positioning the Company as a responsible long-term player in the renewable energy industry.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan menempatkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari sistem manajemen, guna memastikan setiap keputusan strategis maupun operasional sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Struktur tata kelola ini dirancang untuk mendukung koordinasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, unit kerja internal, dan komite terkait, sehingga setiap inisiatif keberlanjutan dapat dijalankan secara terarah, transparan, dan bertanggung jawab.

The Company places sustainability governance as an integral part of its management system to ensure that every strategic and operational decision aligns with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This governance structure is designed to facilitate effective coordination among the Board of Directors, Board of Commissioners, internal work units, and related committees, so that every sustainability initiative can be implemented in a focused, transparent, and accountable manner.

Perseroan menerapkan struktur tata kelola sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Regulasi ini menjadi landasan bagi pembagian peran yang jelas antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sehingga setiap organ

The Company implements its governance structure in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This regulation provides the foundation for a clear division of roles between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the

perusahaan dapat menjalankan fungsinya secara akuntabel dan transparan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan hukum yang berlaku.

Board of Directors, ensuring that each corporate organ can perform its functions in an accountable and transparent manner, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite strategis, termasuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional, dengan dukungan Audit Internal, fungsi Manajemen Risiko dan Legal, serta Sekretaris Perusahaan. Untuk pengelolaan keberlanjutan dan mitigasi risiko sosial serta lingkungan, Direksi juga didukung oleh Audit Internal yang memantau manajemen risiko guna meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several strategic committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. On the executive side, the Board of Directors manages operations with support from Internal Audit, Risk Management and Legal functions, and the Corporate Secretary. Regarding sustainability management and the mitigation of social and environmental risks, the Board of Directors is also assisted by Internal Audit, which monitors risk management to minimize operational impacts on society and the environment.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER RELATIONS

[POJK E.4] [GRI 2-29]

Realisasi prinsip keberlanjutan oleh Perseroan tidak hanya terbatas pada aspek operasional, namun juga terwujud dalam upaya membangun serta memelihara hubungan strategis dengan para Pemangku Kepentingan. Perseroan memandang keterlibatan pihak-pihak terkait sebagai elemen krusial dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis sepanjang tahun 2025 tetap selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company's realization of sustainability principles extends beyond operational aspects, manifesting in the effort to build and maintain strategic relationships with Stakeholders. The Company views the involvement of relevant parties as a crucial element in strategic decision-making. Through this approach, the Company ensures that business growth throughout 2025 remains aligned with long-term value creation for society and the environment.

Perseroan meyakini bahwa sinergi yang berlandaskan keterbukaan dan kepercayaan akan memperkokoh resiliensi usaha. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengelolaan interaksi yang terstruktur demi menciptakan komunikasi kolaboratif di setiap tahapan bisnis. Strategi ini dirancang agar Perseroan senantiasa mampu merespons aspirasi para Pemangku Kepentingan secara konstruktif sekaligus menjaga hubungan yang produktif. Sebagai panduan operasional, Perseroan telah menetapkan kerangka kerja keterlibatan Pemangku Kepentingan yang menjadi acuan utama dalam aktivitas komunikasi dan kolaborasi sebagai berikut:

The Company believes that synergy based on transparency and trust will strengthen business resilience. Therefore, the Company implements structured interaction management to foster collaborative communication at every stage of the business. This strategy is designed to enable the Company to consistently respond to Stakeholders aspirations constructively while maintaining productive relationships. As an operational guide, the Company has established a Stakeholders engagement framework that serves as the primary reference for communication and collaboration activities as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan & Metode Keterlibatan** Engagement Approach & Method	**Dampak pada Penerapan Keuangan Keberlanjutan** Impact on the Implementation of Sustainable Finance
Karyawan Employees	Perseroan tidak hanya menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik, tetapi juga melakukan evaluasi kinerja secara rutin, serta survei berkala untuk memahami kebutuhan karyawan. Perusahaan juga memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi agar karyawan siap menghadapi perubahan. The Company not only applies good labor practices but also conducts routine performance evaluations and surveys to understand employee needs. The company also provides training and development to prepare employees for change.	Menghadapi tantangan untuk memastikan karyawan bekerja optimal dalam kondisi bisnis yang terus berubah, Perseroan berhasil menarik dan mempertahankan talenta terbaik, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi. Facing the challenge of ensuring employees work optimally in a constantly changing business environment, the Company has successfully attracted and retained top talent, contributing to increased productivity and efficiency.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan & Metode Keterlibatan Engagement Approach & Method	Dampak pada Penerapan Keuangan Keberlanjutan Impact on the Implementation of Sustainable Finance
Pemerintah Government	Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendukung program pemerintah, serta memastikan kepatuhan dalam pembayaran pajak. The Company is committed to complying with all applicable regulations, supporting government programs, and ensuring tax compliance.	Dengan adanya perkembangan kebijakan pemerintah yang terus berubah, Perseroan selalu menyesuaikan operasionalnya agar tetap patuh dan dapat mendukung pemerintah dengan optimal. With the ongoing development of government policies, the Company continuously adjusts its operations to remain compliant and optimally support the government.
Komunitas Community	Perseroan berfokus pada peningkatan manfaat yang dirasakan masyarakat sekitar melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pelaksanaan program sosial yang memberikan dampak berkelanjutan. The Company focuses on enhancing the benefits felt by local communities through the empowerment of the local workforce and the implementation of social programs that create sustainable impact.	Masyarakat setempat menyadari manfaat yang diberikan oleh kehadiran Perseroan, yang mendorong mereka untuk menyambut dan mendukung berbagai kegiatan perusahaan di wilayah operasional. Local communities recognize the benefits brought by the Company, prompting them to welcome and support various company activities in the operational area.
Investor Investor	Perseroan terus menjalin hubungan yang transparan dengan Pemegang Saham melalui keterbukaan informasi dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan juga berkomitmen memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, termasuk melalui pembagian dividen. The Company maintains transparent relationships with Shareholders through open information and the holding of General Meetings of Shareholders. The company is also committed to providing optimal returns to shareholders, including through dividend distribution.	Kepercayaan investor terhadap Perseroan tetap terjaga, dan inisiatif bisnis perusahaan mendapat respons positif di pasar. Investor trust in the Company remains strong, and the company's business initiatives have received positive responses in the market.
Pelanggan Customers	Semua aktivitas Perseroan dirancang untuk mencapai satu tujuan utama: memberikan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan yang berkualitas. All the Company activities are designed to achieve one main goal: customer satisfaction through quality products and services.	Dengan fokus pada kepuasan pelanggan, Perseroan berhasil mempertahankan pelanggannya, yang mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis perusahaan. By prioritizing customer satisfaction, the Company has maintained strong customer loyalty, contributing to the sustainable continuity and growth of its business.
Mitra Bisnis Business Partners	Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan mitra dan pemasok dengan adil, sekaligus mendukung pemasok lokal. The Company is committed to treating partners and suppliers fairly while supporting local suppliers.	Dengan menjaga hubungan baik dengan mitra dan pemasok, Perseroan dapat bekerja sama secara produktif, menjaga kelancaran rantai pasokan, dan memperoleh fasilitas kredit yang menguntungkan. By maintaining good relationships with partners and suppliers, The Company can collaborate productively, ensure smooth supply chains, and obtain advantageous credit facilities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan & Metode Keterlibatan Engagement Approach & Method	Dampak pada Penerapan Keuangan Keberlanjutan Impact on the Implementation of Sustainable Finance
Negara Country	Perseroan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur dan layanan energi, serta mempromosikan toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Perusahaan juga berperan aktif dalam pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati nasional. The Company supports sustainable national development through infrastructure development and energy services, while promoting tolerance and respect for diversity. The company also plays an active role in preserving the national environment and biodiversity.	Di tengah lingkungan bisnis yang dinamis, Perseroan tetap berkomitmen untuk membangun infrastruktur energi yang bermanfaat bagi negara. Amidst a dynamic business environment, The Company remains committed to building energy infrastructure that benefits the country.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

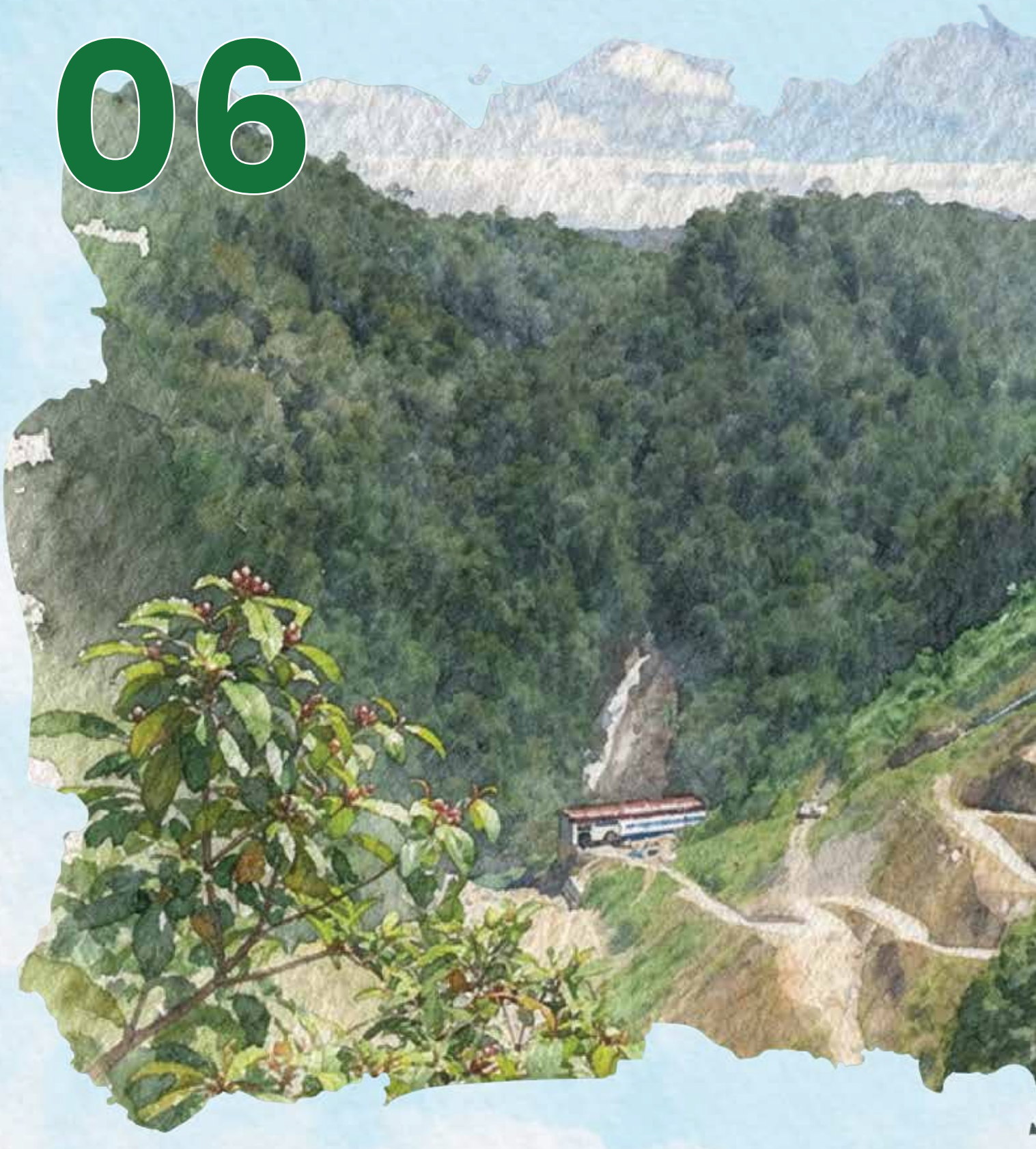
Perseroan menyadari bahwa keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kesiapan sumber daya manusia serta pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melakukan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi, menjadikannya bagian integral dari proses kerja dan pengambilan keputusan oleh Direksi. Berbagai program pengembangan kapasitas dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran karyawan, sehingga praktik keberlanjutan menjadi budaya operasional sehari-hari dan bukan sekadar pemenuhan aspek administratif.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh jajaran dalam berbagai inisiatif keberlanjutan guna membentuk budaya perusahaan yang responsif terhadap tantangan sosial maupun lingkungan. Melalui pengawasan ketat oleh Dewan Komisaris serta dukungan dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penguatan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan demi mempertahankan keunggulan kompetitif di masa depan.

The Company recognizes that the successful implementation of sustainable finance requires human resource readiness and a deep understanding of sustainability principles. Throughout 2025, the Company consistently internalized sustainability values across all organizational levels, making them an integral part of the work processes and decision-making by the Board of Directors. Various capacity-building programs were conducted to enhance employee awareness, ensuring that sustainability practices become a daily operational culture rather than a mere administrative requirement.

In line with this commitment, the Company encourages the active participation of all personnel in various sustainability initiatives to cultivate a corporate culture that is responsive to both social and environmental challenges. Through rigorous oversight by the Board of Commissioners and support from the Corporate Secretary, Internal Audit, the Nomination and Remuneration Committee, and the strengthening of the Internal Control System, the Company strives to maintain a balance between economic performance, social responsibility, and environmental preservation to sustain its competitive advantage in the future.

06



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Establishing the Sustainability Culture

[POJK F.1] [GRI 2-24]

Perseroan secara konsisten mengintegrasikan pendekatan keberlanjutan ke dalam seluruh lini usaha, mencakup aktivitas operasional harian hingga perumusan kebijakan strategis jangka panjang. Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap transformasi bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan telah mengalokasikan investasi strategis pada tahun 2025 untuk pengembangan teknologi rendah emisi serta optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan.

The Company consistently integrates sustainability approaches across all business lines, spanning daily operational activities to the formulation of long-term strategic policies. As a tangible manifestation of its commitment to responsible business transformation, the Company allocated strategic investments in 2025 for the development of low-emission technologies and the optimization of renewable energy utilization.

Kebijakan keberlanjutan ini dirancang dengan perspektif jangka panjang guna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi mendatang. Seluruh inisiatif tersebut diselaraskan secara strategis dengan visi dan misi korporasi, yang mencerminkan tekad Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan yang *solid* sekaligus berperan aktif dalam memitigasi tantangan sosial dan lingkungan.

This sustainability policy is designed with a long-term perspective to meet current needs without compromising the interests of future generations. All initiatives are strategically aligned with the corporate vision and mission, reflecting the Company's determination to maintain solid financial performance while playing an active role in mitigating social and environmental challenges.

Fondasi utama dalam mewujudkan agenda keberlanjutan ini terletak pada efektivitas pengelolaan internal. Perseroan senantiasa memperkuat struktur kerja yang transparan dan responsif melalui forum koordinasi lintas unit serta pertemuan berkala di setiap tingkatan manajemen. Guna meningkatkan kesadaran kolektif, program pelatihan terstruktur mengenai isu keberlanjutan diberikan secara berkesinambungan kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris, hingga staf operasional. Hal ini bertujuan untuk mempertajam kompetensi dalam menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan pada setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional.

The primary foundation for realizing this sustainability agenda lies in the effectiveness of internal management. The Company continuously strengthens a transparent and responsive working structure through cross-unit coordination forums and periodic meetings at every management level. To enhance collective awareness, structured training programs regarding sustainability issues are provided on an ongoing basis to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and operational staff. This aims to sharpen competencies in internalizing sustainability values within every decision-making process and operational activity.

Dalam lingkup hubungan eksternal, Perseroan memandang sinergi sebagai katalis utama untuk memperluas dampak positif keberlanjutan. Selain memberikan pembekalan teknis kepada pemasok, Perseroan aktif menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan berbagai Pemangku Kepentingan, termasuk pelanggan, komunitas, regulator, dan mitra bisnis. Melalui kolaborasi ini, Perseroan membangun ekosistem bisnis yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan pada tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

In the scope of external relations, the Company views synergy as a key catalyst for expanding the positive impact of sustainability. In addition to providing technical briefings to suppliers, the Company actively establishes long-term strategic partnerships with various Stakeholderss, including customers, communities, regulators, and business partners. Through this collaboration, the Company is building a business ecosystem that is adaptive, innovative, and oriented toward a sustainable future in 2025 and the years to come.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan induk, entitas anak, maupun kinerja konsolidasi secara menyeluruh, termasuk dengan mengoptimalkan produktivitas dan keandalan proyek-proyek yang dikelola. Upaya ini dilakukan secara terintegrasi untuk memastikan pencapaian target operasional serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company continuously maintains and enhances the performance of the parent company, subsidiaries, and overall consolidated performance, including by optimizing the productivity and reliability of managed projects. These efforts are conducted in an integrated manner to ensure the achievement of operational targets and long-term business continuity.

Arah pertumbuhan Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan tidak semata-mata berorientasi pada capaian jangka pendek. Setiap keputusan investasi dan perencanaan strategis mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari proses utama pengambilan keputusan. Target operasional tahun 2025 telah dirumuskan secara terukur, disertai

The Company's growth trajectory is determined by considering long-term impacts and is not solely oriented toward short-term achievements. Every investment decision and strategic planning process integrates sustainability aspects as a fundamental part of the core decision-making process. Operational targets for 2025 have been formulated measurably, accompanied by periodic monitoring and evaluation mechanisms to ensure

mekanisme pemantauan dan evaluasi berkala guna memastikan pertumbuhan yang terarah, terkendali, dan konsisten dengan strategi Perseroan.

Untuk mendukung implementasi strategi tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif konkret, antara lain peningkatan efisiensi energi, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing dan ketahanan usaha, tetapi juga memastikan kegiatan operasional selaras dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengadopsi prinsip 3P (*People, Planet, dan Profit*) sebagai landasan di seluruh lini bisnis. Keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, kepedulian terhadap masyarakat, dan perlindungan lingkungan dijaga secara konsisten agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara luas, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Berikut disajikan tabel perbandingan antara proyeksi kinerja operasional untuk tahun 2026, 2025, dan 2024 dengan realisasi pencapaiannya:

growth that is focused, controlled, and consistent with the Company's strategy.

To support the implementation of this strategy, the Company executes various concrete initiatives, including increasing energy efficiency, utilizing more environmentally friendly materials, and implementing sustainable corporate social responsibility programs. This approach not only strengthens competitiveness and business resilience but also ensures that operational activities are aligned with responsible business principles.

In its execution, the Company adopts the 3P (People, Planet, and Profit) principles as a foundation across all business lines. The balance between economic value creation, social welfare, and environmental protection is maintained consistently so that the resulting benefits can be felt widely while supporting business sustainability in the long term.

The following table presents a comparison between the projected operational performance for the years 2026, 2025, and 2024 and the actual realizations:

Uraian Description	2026	2025			2024		
	Target Target	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan (USD) Revenue (USD)	58.622.957	34.960.632	34.333.492	98,21%	29.636.537	37.865.982	127,77%
Laba Tahun Berjalan(USD) Total Income forThe Year (USD)	16.809.989	16.208.586	9.095.975	56,12%	13.261.113	7.480.337	56,41%
Produksi Daya Listrik (GWh) Electricity Power Production (GWh)	274	339,90	376,31	110,7%	324,10	367,85	113,50%
Pembiayaan Proyek/Investasi (USD) Project Financing/ Investment (USD)	19.520.275	14.162.770	13.334.465	94,16%	9.876.915	14.105.608	142,81%

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-2, 3-3, 203-2]

Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung merupakan aspek keberlanjutan yang strategis bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui penyediaan energi listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) yang andal dan berkualitas, guna mendukung ketahanan energi nasional serta pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain penguatan portofolio proyek EBT, optimalisasi kinerja aset pembangkit, pengembangan kapasitas baru, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis dan menjajaki peluang pengembangan proyek energi terbarukan yang sejalan dengan kompetensi inti Perseroan, khususnya di sektor pembangkit listrik tenaga air dan sumber EBT lainnya.

Economic performance and indirect economic impacts are strategic sustainability aspects for the Company and its Stakeholders. In conducting its business activities, the Company is committed to creating sustainable economic value through the provision of reliable and high-quality New and Renewable Energy (NRE), aimed at supporting national energy security and sustainable development in Indonesia.

This commitment is realized through various strategic initiatives, including the strengthening of the NRE project portfolio, optimization of power plant asset performance, development of new capacity, and the utilization of technology to enhance operational efficiency. Furthermore, the Company continues to strengthen collaboration with strategic partners and explore opportunities for renewable energy project development aligned with the Company's core competencies, particularly in the hydroelectric power sector and other NRE sources.

Seluruh upaya tersebut diintegrasikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), sebagai bagian dari arah strategis Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Implementasi strategi ini telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, yang pada gilirannya juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang positif bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

All such efforts are integrated into the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Corporate Long-Term Plan (RJPP) as part of the Company's strategic direction in creating sustainable growth. The implementation of this strategy contributed to the improvement of the Company's performance throughout 2025, which in turn generated positive indirect economic impacts for shareholders and Stakeholders.

Pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung dilaksanakan secara terkoordinasi melalui fungsi pengembangan bisnis, keuangan, serta pengendalian kinerja, dengan pengawasan langsung oleh Direksi sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan tetap selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta tujuan keberlanjutan Perseroan.

The management of economic performance and indirect economic impacts is carried out in a coordinated manner through the business development, finance, and performance control functions, under the direct supervision of the Board of Directors in accordance with their respective roles and responsibilities. This ensures that all implemented initiatives remain aligned with Good Corporate Governance principles and the Company's sustainability goals.

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Acquisition and Distribution of Economic Value

[GRI 201-1]

Perseroan mengungkapkan informasi terkait perolehan dan distribusi nilai ekonomi dengan mengacu pada indikator kinerja ekonomi sesuai pedoman pelaporan keberlanjutan GRI Standards. Data yang digunakan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk beserta entitas anak yang telah diaudit.

The Company discloses information regarding the generation and distribution of economic value with reference to economic performance indicators in accordance with the GRI Standards sustainability reporting guidelines. The data used is sourced from the audited Consolidated Financial Statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan sebesar USD 34,46 juta, menurun sebesar 9,38% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD 38,03 juta. Perseroan juga mendistribusikan nilai ekonomi kepada para Pemangku Kepentingan sebesar USD 24,93 juta, atau menurun sebesar 15,85% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD 29,63 juta. Sejalan dengan hal tersebut, Nilai Ekonomi yang Ditahan tercatat sebesar USD 9,53 juta, meningkat sebesar 13,48% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD 8,40 juta.

In 2025, the Company recorded Direct Economic Value Generated of USD 34.46 million, representing a decrease of 9.38% compared to USD 38.03 million in 2024. The Company also distributed economic value to its Stakeholders amounting to USD 24.93 million, or a decrease of 15.85% compared to USD 29.63 million in the previous year. In line with this, Economic Value Retained was recorded at USD 9.53 million, reflecting an increase of 13.48% compared to USD 8.40 million in 2024.

Peningkatan ini mencerminkan dinamika dalam perolehan dan distribusi nilai ekonomi Perseroan selama periode pelaporan, yang dipengaruhi oleh penyesuaian kinerja operasional serta tahapan pengembangan portofolio Energi Baru Terbarukan (EBT) yang masih berlangsung. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan penciptaan dan distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan melalui penguatan strategi dan peningkatan efisiensi operasional.

This increase reflects the dynamics in the Company's economic value generation and distribution during the reporting period, influenced by adjustments in operational performance as well as the ongoing development phase of the New and Renewable Energy (NRE) portfolio. The Company remains committed to sustaining the creation and distribution of economic value to stakeholders through strengthened strategies and improved operational efficiency.



Nilai Ekonomi Perseroan (USD)
Company Economic Value (USD)
[GRI 201-1]

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan **Direct Economic Value Generated**	**34.464.275**	**38.029.806**	**48.221.805**
Pendapatan Revenue	34.333.492	37.865.982	48.019.781
Penghasilan Keuangan Finance Income	130.783	163.824	202.024
Nilai Ekonomi yang didistribusikan **Economic Value Distributed**	**24.934.266**	**29.631.130**	**33.461.295**
Beban Pokok Proyek Konsesi Cost of Concession Project	8,846,094	12.502.961	17.418.775
Bahan Materials	229.125	190.629	172.104
Biaya Tenaga Kerja Labor Cost	462.455	417.967	420.458
Beban Usaha Operating Expenses	3.168.361	3.997.298	3.747.399
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	1.486.092	2.983.276	3.462.040
Biaya Keuangan Finance Costs	6.984.429	7.386.414	6.591.248
Beban Lain-lain, Neto Other Expenses, Net	1.505.750	348.922	-
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholderss	1.850.000	1.700.000	1.600.000
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Costs	401.960	103.663	49.271
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) **Economic Value retained (Economic Value Generated - Economic Value Distributed)**	**9.530.009**	**8.398.676**	**14.760.510**

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management of Indirect Economic Impacts
[GRI 203-1, 203-2]

Dalam mendukung pengembangan dan operasional proyek Energi Baru Terbarukan, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha yang memiliki kompetensi, sertifikasi, serta perizinan yang sesuai dengan kebutuhan proyek. Perseroan senantiasa membangun hubungan kemitraan yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip kesetaraan, transparansi, dan saling percaya yang berlandaskan pada integritas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah operasional, Perseroan mengedepankan keterlibatan mitra usaha lokal dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Mitra usaha lokal didefinisikan sebagai pemasok atau vendor yang berdomisili di wilayah yang sama dengan lokasi proyek atau area operasional Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat.

To support the development and operation of new and renewable energy projects, the Company establishes cooperation with business partners who possess the competencies, certifications, and permits appropriate to the project requirements. The Company consistently builds sustainable partnerships through the application of principles of equality, transparency, and mutual trust based on integrity and responsibility.

As part of the commitment to drive economic growth in operational areas, the Company prioritizes the involvement of local business partners in procurement activities for goods and services. Local business partners are defined as suppliers or vendors domiciled in the same region as the Company's project locations or operational areas. This approach not only supports operational efficiency but also provides a positive economic impact for the local community.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan
Management Approach: Topic of Environmental Management

[GRI 103: Energy 2025: 103-1]

Perseroan menyadari bahwa pelestarian lingkungan merupakan fondasi utama dalam menjaga keanekaragaman hayati serta mempertahankan keseimbangan ekosistem. Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan mengarahkan kegiatan usahanya pada pengembangan Energi Baru dan Terbarukan yang ramah lingkungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan secara konsisten menyelaraskan pertumbuhan usaha dengan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat luas.

The Company recognizes that environmental preservation is a fundamental pillar in safeguarding biodiversity and maintaining ecosystem balance. As a manifestation of its commitment to responsible environmental management, the Company directs its business activities toward the development of environmentally friendly New and Renewable Energy. Through this approach, the Company consistently aligns business growth with social, environmental, and governance responsibilities in order to create sustainable value for all stakeholders and the wider community.

Untuk memperkuat komitmennya terhadap pelestarian alam, Perseroan mewajibkan pelaksanaan studi kelayakan yang komprehensif serta penilaian mendalam atas dampak sosial dan lingkungan untuk setiap proyek yang dijalankan. Tim internal maupun mitra vendor didorong untuk mengintegrasikan pertimbangan tersebut sejak tahap perencanaan awal hingga pelaksanaan proyek. Komitmen ini bertujuan memastikan bahwa setiap pembangunan infrastruktur tidak hanya mematuhi peraturan Pemerintah yang berlaku, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan.

To strengthen its commitment to nature conservation, the Company requires the implementation of comprehensive feasibility studies and in-depth assessments of social and environmental impacts for every project undertaken. Internal teams as well as vendor partners are encouraged to integrate these considerations from the earliest planning stages through project execution. This commitment is intended to ensure that each infrastructure development not only complies with applicable Government regulations, but also contributes positively to environmental sustainability.

Kebijakan Perseroan terkait energi dirancang tidak hanya untuk mendukung produksi energi bersih, tetapi juga mendorong penggunaan energi secara bertanggung jawab di seluruh kegiatan operasional. Hal ini mencakup penerapan praktik penghematan energi di tempat kerja melalui penggunaan sistem pencahayaan hemat energi, pengaturan suhu cerdas, prosedur pemadaman rutin untuk peralatan yang tidak digunakan, digitalisasi guna mengurangi penggunaan kertas, serta program peningkatan kesadaran karyawan yang menumbuhkan budaya konservasi. Pemantauan berkala atas konsumsi listrik dilakukan untuk mengidentifikasi inefisiensi dan terus meningkatkan kinerja operasional.

The Company's energy-related policies are designed not only to support the production of clean energy, but also to encourage responsible energy use across all operational activities. This includes promoting energy-saving practices in the workplace through the use of energy-efficient lighting systems, smart temperature controls, routine shutdown procedures for idle equipment, digitalization to reduce paper consumption, and employee awareness programs that foster a culture of conservation. Periodic monitoring of electricity consumption is conducted to identify inefficiencies and continuously improve operational performance.

Untuk lebih lanjut menurunkan konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi energi, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengelolaan energi di kantor, lokasi proyek, dan fasilitas operasional. Langkah-langkah tersebut mencakup penggunaan mesin hemat energi, program pemeliharaan preventif untuk mengoptimalkan kinerja peralatan, serta pemanfaatan sistem pemantauan digital guna melacak penggunaan energi secara real-time. Target efisiensi energi diintegrasikan ke dalam indikator kinerja manajemen dan ditinjau secara berkala guna memastikan kemajuan yang berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya menekan biaya operasional, mengurangi emisi gas rumah kaca, serta memperkuat ketahanan jangka panjang.

To further reduce energy consumption and increase energy efficiency, the Company implements various energy management measures across offices, project sites, and operational facilities. These measures include the use of energy-efficient machinery, preventive maintenance programs to optimize equipment performance, and digital monitoring systems to track real-time energy use. Energy efficiency targets are integrated into management performance indicators and reviewed regularly to ensure continuous progress. Through these initiatives, the Company seeks to lower operating costs, reduce greenhouse gas emissions, and strengthen long-term resilience.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mempercepat transisi energi, Perseroan memprioritaskan penggunaan dan pengembangan sumber energi terbarukan seperti surya, hidro, biomassa, serta teknologi bersih lainnya sesuai dengan kelayakan proyek dan prioritas nasional. Selain itu, Perseroan secara aktif memanfaatkan *Renewable Electricity Certificates* (RECs) yang dihasilkan sendiri sebagai mekanisme utama dalam mendukung konsumsi listrik terbarukan.

As part of its commitment to accelerating the energy transition, the Company prioritizes the use and development of renewable energy sources such as solar, hydro, biomass, and other clean technologies in line with project feasibility and national priorities. In addition, the Company actively utilizes Renewable Electricity Certificates (RECs) generated internally as the primary mechanism to support its renewable electricity consumption.

Melalui produksi dan penggunaan RECs tersebut, Perseroan telah meng-offset seluruh konsumsi listriknya, sehingga seluruh listrik yang digunakan dapat dikategorikan sebagai listrik terbarukan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong permintaan energi bersih, sekaligus memastikan transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas dalam pelaporan penggunaan energi terbarukan.

Through the generation and utilization of these RECs, the Company has fully offset its electricity consumption, enabling all electricity used to be classified as renewable. This approach reflects the Company's commitment to driving demand for clean energy, while ensuring transparency, credibility, and accountability in reporting renewable energy usage.

Perseroan memastikan bahwa kebijakan terkait energi selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk Kebijakan Energi Nasional, peta jalan pengembangan energi terbarukan, regulasi efisiensi energi, serta komitmen pengurangan emisi gas rumah kaca dalam kerangka kebijakan iklim nasional. Dengan menyelaraskan kebijakan internal terhadap kerangka regulasi tersebut, Perseroan mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, peningkatan ketahanan energi, serta pencapaian target energi terbarukan nasional.

The Company ensures that its energy-related policies are aligned with applicable laws and regulations in Indonesia, including the National Energy Policy, renewable energy development roadmaps, energy efficiency regulations, and greenhouse gas emission reduction commitments under national climate policy frameworks. By aligning internal policies with these regulatory frameworks, the Company supports Indonesia's transition toward a low-carbon economy, improved energy security, and the achievement of national renewable energy targets.

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan komponen penting dalam pendekatan Perseroan terhadap pengembangan dan implementasi kebijakan energi. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan melalui penetapan ruang lingkup proyek, penilaian dampak lingkungan dan sosial, pemetaan regulasi, serta pemetaan profil masyarakat. Pemangku kepentingan tersebut dapat mencakup karyawan, kontraktor, pemasok, investor, regulator, masyarakat lokal, masyarakat adat jika relevan, serta kelompok lain yang hak, mata pencaharian, kesehatan, atau kepentingan sosial ekonominya dapat terdampak oleh kegiatan Perseroan. Perhatian khusus diberikan kepada kelompok rentan atau berisiko guna memastikan proses pengambilan keputusan yang inklusif.

Stakeholder engagement is an important component of the Company's approach to developing and implementing energy policies. The Company identifies relevant stakeholders through project scoping, environmental and social impact assessments, regulatory mapping, and community profiling. These stakeholders may include employees, contractors, suppliers, investors, regulators, local communities, Indigenous Peoples where relevant, and other groups whose rights, livelihoods, health, or socio-economic interests may be affected by the Company's activities. Special attention is given to vulnerable or at-risk groups to ensure an inclusive decision-making process.

Untuk memahami perhatian dan harapan para pemangku kepentingan, Perseroan melaksanakan konsultasi, pertemuan publik, saluran pengaduan, survei, dialog dengan pemasok, forum komunikasi pekerja, serta koordinasi rutin dengan instansi pemerintah. Jika diperlukan, keterlibatan juga dilakukan melalui perwakilan yang kredibel, tokoh masyarakat, serikat pekerja, atau organisasi perwakilan lainnya. Masukan yang diperoleh dari proses tersebut didokumentasikan dan dipertimbangkan dalam perencanaan proyek, pengelolaan operasional, serta penyempurnaan kebijakan.

To understand stakeholder concerns and expectations, the Company conducts consultations, public meetings, grievance channels, surveys, supplier dialogues, worker communication forums, and regular coordination with government agencies. Where necessary, engagement is also carried out through credible representatives, community leaders, labor unions, or other representative organizations. Feedback obtained through these processes is documented and considered in project planning, operational management, and policy refinement.

Wawasan yang diperoleh dari keterlibatan pemangku kepentingan telah mendorong berbagai langkah untuk mencegah atau memitigasi dampak negatif sekaligus memaksimalkan dampak positif. Sebagai contoh, masukan pekerja dapat mendorong penguatan langkah keselamatan kerja serta program pengembangan keterampilan terkait teknologi energi terbarukan. Konsultasi dengan masyarakat dapat membentuk desain proyek guna meminimalkan gangguan lahan, melindungi mata pencaharian lokal, serta meningkatkan akses terhadap infrastruktur atau layanan listrik. Keterlibatan pemasok dapat mendorong standar lingkungan dan ketenagakerjaan yang lebih tinggi di seluruh rantai pasok. Koordinasi dengan pemerintah membantu memastikan kepatuhan serta keselarasan dengan prioritas pembangunan nasional.

Insights gained from stakeholder engagement have encouraged various measures to prevent or mitigate negative impacts while maximizing positive outcomes. For example, worker feedback may support stronger occupational safety measures and skills development programs related to renewable energy technologies. Community consultations may help shape project design to minimize land disturbance, protect local livelihoods, and improve access to infrastructure or electricity services. Supplier engagement may encourage higher environmental and labor standards throughout the supply chain. Coordination with government helps ensure compliance and alignment with national development priorities.

Perseroan memahami bahwa pembangkitan dan konsumsi energi dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Dampak ekonomi positif mencakup penciptaan lapangan kerja, peluang pengadaan lokal, alih teknologi, serta peningkatan akses energi.

The Company understands that energy generation and consumption can create both positive and negative impacts on the economy, environment, and society. Positive economic impacts include job creation, local procurement opportunities, technology transfer, and improved access to energy. Positive

Dampak sosial positif dapat berupa peningkatan kualitas hidup melalui akses listrik yang andal, peningkatan kapabilitas pekerja melalui pelatihan, serta perbaikan infrastruktur masyarakat. Dampak lingkungan positif mencakup penurunan emisi, berkurangnya ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta dukungan terhadap keanekaragaman hayati apabila proyek dirancang dan dikelola secara bertanggung jawab.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari potensi risiko yang terkait dengan pembangunan infrastruktur energi, seperti gangguan habitat, timbulan limbah, debu, kebisingan, perubahan tata guna lahan, maupun kekhawatiran masyarakat selama masa konstruksi dan operasi. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan, langkah perlindungan keanekaragaman hayati, proses pengadaan lahan yang bertanggung jawab, pengendalian kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemantauan berkelanjutan sepanjang siklus hidup proyek. Melalui upaya tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa transisi menuju energi terbarukan memberikan manfaat jangka panjang dengan meminimalkan dampak negatif yang tidak diinginkan bagi masyarakat dan lingkungan.

social impacts may include improved quality of life through reliable electricity access, enhanced worker capabilities through training, and better community infrastructure. Positive environmental impacts include lower emissions, reduced dependence on fossil fuels, and support for biodiversity when projects are designed and managed responsibly.

On the other hand, the Company also recognizes potential risks associated with energy infrastructure development, such as habitat disturbance, waste generation, dust, noise, land use changes, and community concerns during construction and operation. To manage these risks, the Company implements environmental management systems, biodiversity protection measures, responsible land acquisition processes, occupational health and safety controls, and continuous monitoring throughout the project lifecycle. Through these efforts, the Company seeks to ensure that the transition to renewable energy delivers long-term benefits while minimizing unintended negative impacts on society and the environment.



Operasional yang Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Operations

Selaku entitas yang bergerak di sektor energi terbarukan, Perseroan berkomitmen penuh dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* Indonesia pada tahun 2060. Melalui pengembangan portofolio bisnis yang strategis, Perseroan berupaya memperkuat kemandirian nasional dalam produksi dan pemanfaatan energi bersih.

Di sepanjang tahun 2025, portofolio operasional Perseroan mencakup pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm), serta Pembangkit Listrik Tenaga Solar (PLTS).

Dalam pengelolaan PLTA, Perseroan menerapkan konsep *Run of River*, sebuah metode pembangkitan listrik yang memanfaatkan aliran alami sungai. Secara teknis, sistem ini menggunakan bangunan bendung untuk mengalihkan sebagian debit air menuju saluran penghantar (*waterway*) dan pipa pesat (*penstock*). Energi dari aliran air tersebut kemudian digunakan untuk memutar turbin yang menggerakkan generator hingga menghasilkan tenaga listrik.

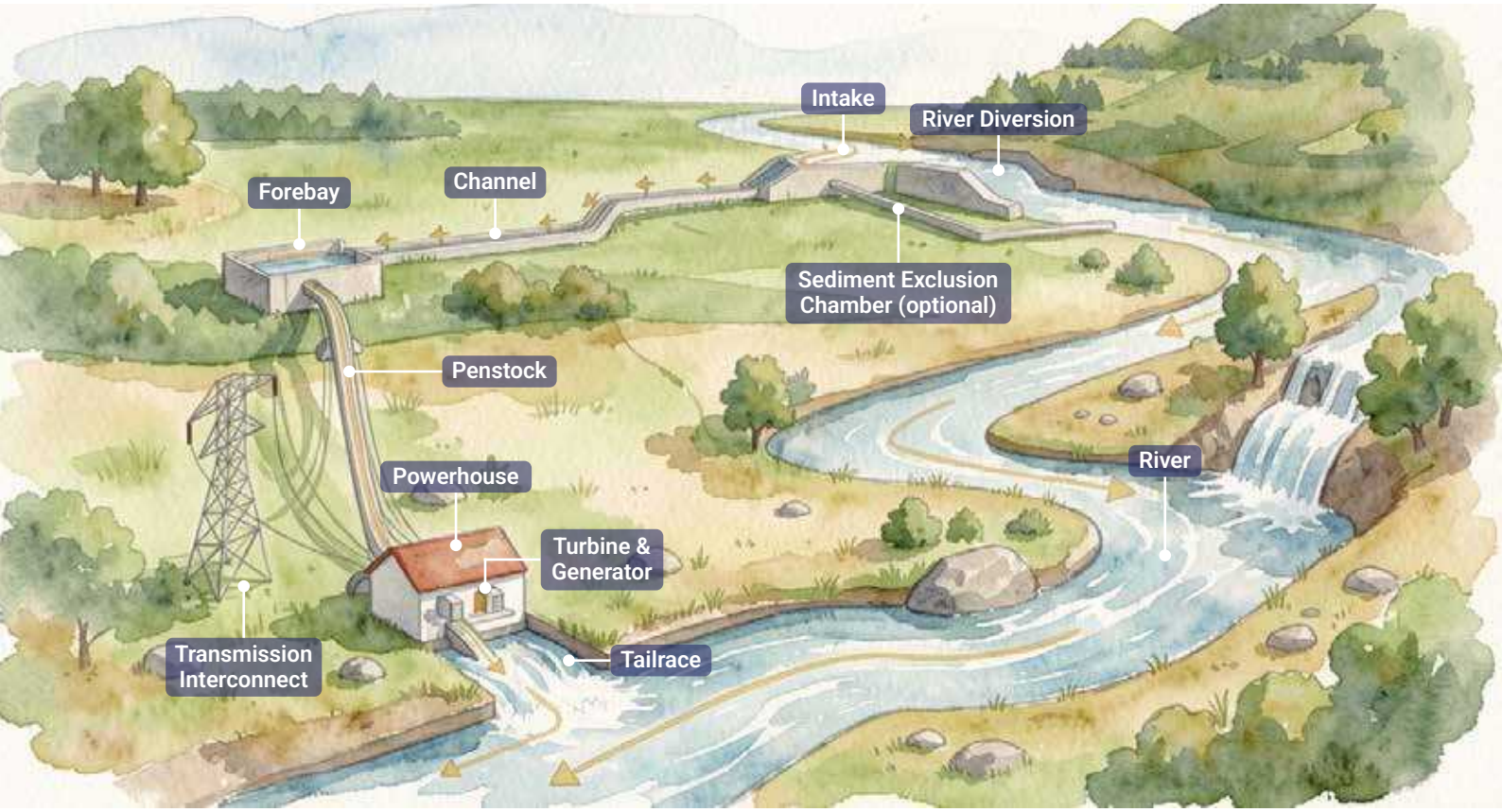
Tipe PLTA *Run of River* ini secara optimal diterapkan pada karakteristik sungai dengan debit air dan tinggi jatuh (*head*) yang memadai. Konstruksi bendung dirancang dengan ketinggian yang terukur guna mengalihkan arus dari sungai utama menuju sistem pembangkit tanpa mengganggu ekosistem air secara masif.

As an entity operating within the renewable energy sector, the Company is fully committed to supporting the achievement of Indonesia's Net Zero Emission target by 2060. Through the development of a strategic business portfolio, the Company seeks to strengthen national independence in the production and utilization of clean energy.

Throughout 2025, the Company's operational portfolio included the development of Hydroelectric Power Plants, Biomass Power Plants, and Solar Power Plants.

In the management of Hydroelectric Power Plants, the Company implements the Run of River concept, a method of electricity generation that utilizes the natural flow of the river. Technically, this system utilizes a weir structure to divert a portion of the water flow into a waterway and penstock. The energy from the water flow is then used to rotate turbines that drive generators to produce electrical power.

The Run of River Hydroelectric Power Plant type ioptimally applied to river characteristics with sufficient water flow (discharge) and head. The weir construction is designed with a precise height to divert flow from the main river to the generation system without causing massive disruption to the aquatic ecosystem.



Biaya Lingkungan Hidup (Rp)
Environmental Conservation Expense (Rp)

Barang Item	Biaya Cost
Upaya penurunan emisi gas rumah kaca Efforts to reduce greenhouse gas emissions	Rp100.000.000
Pengelolaan limbah Waste management	Rp33.838.300
Pemenuhan Standar Lingkungan Compliance with Environmental Standards	Rp194.750.000
Jumlah **Total**	**Rp328.588.300**

Penggunaan Material
Materiality

[GRI 301-1, 301-2]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembangkitan listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT), Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

As a company operating in the new and renewable energy (NRE) power generation sector, the Company is committed to conducting its operations in alignment with sustainability principles and environmental preservation.

Hingga tahun 2025, Perseroan belum secara khusus mengimplementasikan penggunaan material ramah lingkungan dalam kegiatan operasional maupun pengembangan proyek. Namun demikian, Perseroan terus mengedepankan praktik operasional yang efisien dan bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak lingkungan.

As of 2025, the Company has not specifically implemented the use of environmentally friendly materials in its operations or project development. Nevertheless, the Company continues to prioritize efficient and responsible operational practices as part of its efforts to minimize environmental impact.

Kontribusi utama Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui kegiatan usaha inti, yaitu pengembangan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yang menghasilkan energi bersih dengan emisi yang relatif rendah dibandingkan pembangkit berbasis bahan bakar fosil. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) serta memiliki rencana pengembangan pembangkit listrik tenaga bayu (angin) sebagai bagian dari pipeline proyek ke depan.

The Company's primary contribution to sustainability is reflected in its core business activities, namely the development and operation of hydropower plants, which generate clean energy with relatively low emissions compared to fossil fuel-based power plants. In addition, the Company has also developed solar power projects and maintains a pipeline of wind power projects as part of its future development plans.

Melalui diversifikasi pengembangan pembangkit EBT tersebut, Perseroan berupaya memperluas kontribusinya dalam mendukung transisi energi nasional menuju sumber energi yang lebih bersih, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

Through this diversification of renewable energy projects, the Company seeks to expand its contribution to supporting the national energy transition toward cleaner, more sustainable, and environmentally friendly energy sources.

Sejalan dengan itu, dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan juga terus mendorong efisiensi penggunaan sumber daya melalui optimalisasi proses kerja, pengendalian penggunaan energi, serta penerapan praktik kerja yang mendukung pengurangan dampak lingkungan.

In line with this, the Company also continuously promotes resource efficiency in its daily operations through process optimization, controlled energy usage, and the implementation of work practices that support the reduction of environmental impact.

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pemanfaatan potensi energi terbarukan yang menjadi inti kegiatan usahanya.

This approach reflects the Company's commitment not only to business growth but also to actively contributing to environmental sustainability through the utilization of renewable energy potential, which forms the core of its business activities.

ASPEK ENERGI
ENERGY ASPECT

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
Energy Consumption and Intensity

[POJK F.6] [GRI 302-1, 302-3, GRI 103: Energy 2025]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memanfaatkan berbagai sumber energi guna mendukung proses pembangkitan listrik serta aktivitas operasional penunjang. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT), sumber energi utama Perseroan berasal dari tenaga air melalui operasional Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), yang menjadi fondasi utama dalam menghasilkan energi bersih dan berkelanjutan.

Selain itu, untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan juga menggunakan energi dari sumber lain, seperti listrik yang dipasok oleh PLN serta bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik eksternal pada umumnya diperuntukkan bagi operasional kantor dan fasilitas pendukung, sedangkan BBM dimanfaatkan untuk pengoperasian genset, kendaraan operasional, serta berbagai peralatan penunjang di area pembangkit maupun lokasi proyek.

Jumlah dan intensitas penggunaan energi atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company utilizes various energy sources to support the electricity generation process as well as supporting operational activities. As a company operating in the New and Renewable Energy (NRE) sector, the Company's primary energy source comes from hydropower through the operation of Hydroelectric Power Plants (PLTA), which serves as the main foundation for producing clean and sustainable energy.

In addition, to support the smooth execution of daily operations, the Company also uses energy from other sources, such as electricity supplied by PLN and fuel oil (BBM). External electricity is generally used for office operations and supporting facilities, while fuel oil is utilized for operating generators, operational vehicles, and various supporting equipment in power plant areas and project sites.

The amount and intensity of energy consumption arising from the Company's operational activities throughout 2025 can be described as follows:

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2025
Sumber Energi Non-Terbarukan **Non-Renewable Energy Sources**		
Bensin (Gabungan Pertalite, Pertamax, dan Campuran Bensin) Gasoline (Including Pertalite, Pertamax, and Other Gasoline Blends)	Liter	13.048,14
Solar dan Campuran Bahan Bakar Fosil Lainnya Diesel and Other Fossil Fuel Blends	Liter	33.787,66
B35 (65% Solar Fosil) B35 (65% Fossil Diesel)	Liter	653,25
LPG (Liquefied Petroleum Gas)	Kg	12,00
Jumlah Penggunaan Energi Fosil (Gigajoule) **Total Fossil Energy Usage (Gigajoules)**	GJ	**1.673,99**
Sumber Energi Terbarukan **Renewable Energy Sources**		
Biodiesel B35	Liter	351,75
Biodiesel / Biofuel (Porsi Terbarukan – B40) Dan Dexlite (Solar Fosil) Biodiesel / Biofuel (Renewable Portion – B40) And Dexlite (Fossil Diesel)	Liter	20.856,27
Listrik (Termasuk RECs) Electricity (Including RECs)	kWh	898.712
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan (Gigajoule) **Total Renewable Energy Usage (Gigajoules)**	GJ	**3.744,99**
Jumlah Total Penggunaan Energi (GJ) **Total Energy Usage (GJ)**	GJ	**5.418,98**
Pendapatan (Juta Rupiah) **Revenue (Rp Million)**	Juta Rupiah Million Rupiah	**576.185**
Intensitas Penggunaan Energi (GJ/Juta Rupiah) **Energy Usage Intensity (GJ/Million Rupiah)**	(GJ/Juta Rupiah) (GJ/Million Rupiah)	**0,0094**

Secara spesifik untuk tahun buku 2025, Perseroan telah berhasil menyusun perhitungan penggunaan energi yang lebih komprehensif dan terperinci sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan data keberlanjutan. Perhitungan tersebut mencakup pemakaian energi berdasarkan jenis sumber energi, baik energi fosil maupun energi terbarukan, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai profil konsumsi energi Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Pada kategori energi fosil, konsumsi utama berasal dari penggunaan bensin/gasoline gabungan Pertalite dan Pertamax sebesar 13.048,14 liter, solar/diesel dan campuran fosil lainnya sebesar 33.787,66 liter, porsi fosil dari B35 sebesar 653,25 liter, serta LPG sebesar 12 kg. Berdasarkan konversi energi yang dilakukan, total penggunaan energi fosil Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1.673,99 gigajoule (GJ).

Sementara itu, pada kategori energi terbarukan, Perseroan mencatat penggunaan biodiesel B35 sebesar 351,75 liter, porsi energi terbarukan dari campuran biodiesel/biofuel B40 atau Dexlite sebesar 20.856,27 liter, serta konsumsi listrik termasuk pemanfaatan Renewable Energy Certificates (RECs) sebesar 898.712 kWh. Dari keseluruhan sumber tersebut, total penggunaan energi terbarukan Perseroan mencapai 3.744,99 gigajoule (GJ).

Secara keseluruhan, jumlah total penggunaan energi Perseroan sepanjang tahun buku 2025 tercatat sebesar 5.418,98 gigajoule (GJ). Dengan demikian, komposisi energi terbarukan telah memberikan kontribusi dominan sebesar sekitar 69,11% dari total konsumsi energi, sedangkan energi fosil berkontribusi sekitar 30,89%. Capaian ini mencerminkan arah strategis Perseroan dalam meningkatkan porsi energi bersih dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi konvensional.

Dari sisi produktivitas, dengan pendapatan Perseroan sebesar Rp576.185 juta, intensitas penggunaan energi tercatat sebesar 0,0094 GJ per juta Rupiah pendapatan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan energi dalam mendukung aktivitas usaha Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi, memperbesar pemanfaatan energi terbarukan, serta memperkuat sistem pencatatan dan monitoring konsumsi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Specifically for the 2025 financial year, the Company successfully prepared a more comprehensive and detailed calculation of energy consumption as part of its efforts to improve the quality of sustainability data management. The calculation covers energy usage by source type, including both fossil energy and renewable energy, thereby providing a more accurate overview of the Company's energy consumption profile throughout the year.

Under the fossil energy category, the main consumption came from gasoline usage consisting of Pertalite and Pertamax at 13,048.14 liters, diesel/solar and other fossil fuel blends at 33,787.66 liters, the fossil portion of B35 at 653.25 liters, and LPG at 12 kg. Based on the energy conversion applied, the Company's total fossil energy consumption in 2025 amounted to 1,673.99 gigajoules (GJ).

Meanwhile, under the renewable energy category, the Company recorded biodiesel B35 usage of 351.75 liters, the renewable portion of biodiesel/biofuel blends such as B40 or Dexlite at 20,856.27 liters, as well as electricity consumption including the utilization of Renewable Energy Certificates (RECs) totaling 898,712 kWh. From these sources, the Company's total renewable energy consumption reached 3,744.99 gigajoules (GJ).

Overall, the Company's total energy consumption during the 2025 financial year was recorded at 5,418.98 gigajoules (GJ). Accordingly, renewable energy contributed a dominant share of approximately 69.11% of total energy consumption, while fossil energy accounted for around 30.89%. This achievement reflects the Company's strategic direction to increase the share of clean energy and reduce dependence on conventional energy sources.

From a productivity perspective, with Company revenue amounting to Rp576,185 million, the energy intensity ratio was recorded at 0.0094 GJ per million Rupiah of revenue. This ratio indicates the level of efficiency in energy use to support the Company's business activities. Going forward, the Company will continue striving to improve energy efficiency, expand the use of renewable energy, and strengthen its system for recording and monitoring energy consumption as part of its commitment to business sustainability and the transition toward a low-carbon economy.

Konsumsi Energi dan Pembangkit Listrik Mandiri

Energy Consumption and Self-Generated Electricity

[GRI 103: Energy 2025: 103-2]

Sebagai perusahaan pembangkit listrik sektor energi baru dan terbarukan, Perseroan menempatkan perhatian besar pada efisiensi konsumsi energi serta pembangkitan mandiri yang bertanggung jawab dalam kegiatan operasionalnya. Konsumsi energi di dalam organisasi digunakan untuk mendukung proses operasional, kegiatan administrasi, pekerjaan pemeliharaan, serta fasilitas penunjang.

Pada saat yang sama, Perseroan memperoleh manfaat dari aset energi terbarukan yang dimiliki. Energi yang dihasilkan secara internal ini membantu mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi eksternal berbasis fosil sekaligus mendukung model operasional rendah karbon. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat praktik pengelolaan energi, meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan hasil pembangkitan mandiri, serta mengadopsi teknologi yang meningkatkan efisiensi, keandalan, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

As a power generation company operating in the new and renewable energy sector, the Company places strong emphasis on energy consumption efficiency and responsible self-generation in its operational activities. Energy consumption within the organization is utilized to support operational processes, administrative activities, maintenance works, and supporting facilities.

At the same time, the Company benefits from its renewable energy assets. The energy generated internally helps reduce dependence on external fossil-based energy sources while supporting a low-carbon operating model. Going forward, the Company is committed to continuously strengthening its energy management practices, increasing the utilization of self-generated renewable energy, and adopting technologies that enhance efficiency, reliability, and sustainable business growth.

Konsumsi Energi Hulu dan Hilir

Energy Consumption and Self-Generated Electricity

[GRI 103: Energy 2025: 103-3]

Konsumsi energi hulu dan hilir merupakan aspek penting dalam memahami penggunaan energi yang timbul dari aktivitas di luar batas operasional organisasi, termasuk sepanjang rantai nilai upstream maupun downstream. Pada sisi hulu, konsumsi energi dapat berasal dari kegiatan pemasok, pengadaan bahan baku, transportasi, konstruksi, serta proses produksi barang dan jasa yang mendukung kegiatan usaha Perseroan. Sementara itu, pada sisi hilir, konsumsi energi dapat timbul dari distribusi produk atau layanan, penggunaan oleh pelanggan, pemeliharaan aset, hingga pengelolaan akhir masa pakai suatu produk atau infrastruktur. Pemahaman terhadap aspek ini diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh atas jejak energi dan dampak keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

Namun demikian, dengan mempertimbangkan lini bisnis Perseroan yang bergerak di bidang energi baru dan terbarukan, khususnya pada sektor pembangkitan energi bersih, hingga saat ini tidak terdapat materi spesifik yang dibahas pada bagian konsumsi energi hulu dan hilir. Perseroan akan terus melakukan evaluasi terhadap relevansi pengungkapan aspek ini seiring perkembangan kegiatan usaha, struktur rantai nilai, serta peningkatan standar pelaporan keberlanjutan di masa mendatang.

Upstream and downstream energy consumption is an important aspect in understanding energy use arising from activities outside the organization's operational boundaries, including throughout the upstream and downstream value chain. On the upstream side, energy consumption may originate from suppliers, raw material procurement, transportation, construction, and the production processes of goods and services that support the Company's business activities. Meanwhile, on the downstream side, energy consumption may arise from product or service distribution, customer use, asset maintenance, and end-of-life management of products or infrastructure. Understanding this aspect is necessary to obtain a more comprehensive overview of the Company's energy footprint and overall sustainability impacts.

However, considering the Company's line of business in the new and renewable energy sector, particularly in clean energy generation, there is currently no specific material to be disclosed under upstream and downstream energy consumption. The Company will continue to evaluate the relevance of this disclosure in line with future business developments, value chain structure, and the enhancement of sustainability reporting standards.

Intensitas Energi

Energy Intensity

[GRI 103: Energy 2025: 103-4]

Berdasarkan data yang berhasil dirangkum pada tahun 2025, maka intensitas penggunaan energi Perseroan yang tercatat sebesar 0,0094 GJ per juta Rupiah menunjukkan tingkat efisiensi energi yang sangat baik dalam kegiatan operasional. Nilai ini mengindikasikan bahwa Perseroan mampu menghasilkan nilai ekonomi yang relatif tinggi dengan konsumsi energi yang rendah, sehingga mencerminkan produktivitas energi yang optimal. Efisiensi ini tidak terlepas dari struktur konsumsi energi Perseroan yang didominasi oleh energi terbarukan, dengan total penggunaan sebesar 3.744,99 GJ atau sekitar 69% dari total konsumsi energi, jauh melampaui penggunaan energi fosil yang tercatat sebesar 1.673,99 GJ.

Based on the data successfully compiled in 2025, the Company's recorded energy intensity of 0.0094 GJ per million Rupiah indicates a very strong level of energy efficiency in its operational activities. This figure suggests that the Company is able to generate relatively high economic value with low energy consumption, thereby reflecting optimal energy productivity. This efficiency is supported by the Company's energy consumption structure, which is dominated by renewable energy, with total usage of 3,744.99 GJ or approximately 69% of total energy consumption, significantly exceeding fossil energy usage, which was recorded at 1,673.99 GJ.

Pengurangan Konsumsi Energi

Energy Consumption Reduction

[GRI 103: Energy 2025: 103-5]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memaksimalkan efisiensi konsumsi energi secara bertahap sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha dan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan praktik kerja yang lebih efisien, optimalisasi penggunaan peralatan dan fasilitas, peningkatan kesadaran karyawan terhadap penghematan energi, serta evaluasi berkala atas pola konsumsi energi di lingkungan kerja. Perseroan meyakini bahwa pengurangan konsumsi energi tidak hanya memberikan manfaat dari sisi lingkungan, tetapi juga mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya operasional.

Secara spesifik pada tahun 2025, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan memprioritaskan perbaikan kualitas data dan sistem pencatatan konsumsi energi sebagai fondasi untuk pengelolaan energi yang lebih efektif di masa

The Company continuously strives to maximize energy consumption efficiency in a gradual manner as part of its commitment to business sustainability and responsible operational management. These efforts are carried out through the implementation of more efficient work practices, optimization of equipment and facility usage, increased employee awareness regarding energy conservation, and periodic evaluations of energy consumption patterns in the workplace. The Company believes that reducing energy consumption not only provides environmental benefits, but also supports improved productivity and operational cost efficiency.

Specifically in 2025, the Company undertook strategic measures by prioritizing improvements in data quality and energy consumption recording systems as a foundation for more effective energy management in the future. This initiative

mendatang. Inisiatif ini mencakup penyempurnaan proses pengumpulan data, konsolidasi informasi dari berbagai unit usaha, serta peningkatan akurasi dan konsistensi pelaporan energi. Dengan tersedianya data yang lebih andal, Perseroan diharapkan dapat melakukan analisis yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi area penghematan, menetapkan target pengurangan konsumsi energi, serta merumuskan strategi efisiensi yang lebih terukur dan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

includes enhancing data collection processes, consolidating information from various business units, and improving the accuracy and consistency of energy reporting. With more reliable data available, the Company is expected to conduct deeper analysis to identify saving opportunities, establish energy reduction targets, and formulate more measurable and sustainable efficiency strategies in the coming years.

Penjualan Renewable Energy Certificates
Sales of Renewable Energy Certificates

[GRI 302]

Renewable Energy Certificates (RECs) merupakan sertifikat energi tidak berwujud yang dapat diperdagangkan sebagai bukti bahwa satu megawatt-hour (MWh) listrik dihasilkan dari sumber energi terbarukan yang memenuhi kualifikasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan penjualan RECs dengan total volume mencapai 167.713 MWh, yang menghasilkan pendapatan sebesar USD 187.808. Nilai pendapatan ini mengalami penyesuaian dibandingkan pencapaian tahun 2024 yang tercatat sebesar USD 150.640.

Renewable Energy Certificates are intangible energy certificates that can be traded as proof that one Megawatt-hour of electricity was generated from qualifying renewable energy sources. Throughout the year 2025, the Company successfully recorded the sale of Renewable Energy Certificates with a total volume reaching 167,713 Megawatt-hours, generating revenue amounting to USD 187,808. This revenue value underwent an adjustment compared to the 2024 achievement, which was recorded at USD 150,640.

ASPEK EMISI
EMISSION ASPECT

Jumlah dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
Amount and Intensity of Greenhouse Gas Emissions Produced Based on Their Type

[POJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat berkontribusi terhadap perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan bersama entitas anak berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan, pengendalian, serta pemantauan emisi secara berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan penerapan prinsip usaha berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah strategis yang terintegrasi dengan kebijakan operasional dan tata kelola perusahaan.

The operational activities the Company have the potential to generate Greenhouse Gas (GHG) emissions that may contribute to climate change. Therefore, the Company, together with its subsidiaries, is committed to implementing sustainable emission management, control, and monitoring as part of its environmental responsibility and the application of sustainable business principles. This commitment is realized through various strategic measures integrated into operational policies and corporate governance practices.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja lingkungan, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi serta penyempurnaan metodologi pencatatan dan pelaporan emisi. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan akurasi, konsistensi, dan kualitas data yang digunakan, sehingga informasi terkait jumlah maupun intensitas emisi GRK dapat disajikan secara lebih andal, terukur, dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan.

As part of its efforts to improve environmental performance, the Company consistently conducts evaluations and enhancements to its emission recording and reporting methodologies. These measures are undertaken to improve the accuracy, consistency, and quality of the data used, thereby enabling information related to the amount and intensity of GHG emissions to be presented in a more reliable, measurable, and transparent manner to all stakeholders.

Secara spesifik pada tahun 2025, Perseroan telah mengadopsi metode *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam proses perhitungan emisi GRK. Metodologi ini merupakan kerangka perhitungan emisi yang diakui secara internasional dan banyak digunakan oleh perusahaan di berbagai sektor industri sebagai acuan dalam mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan jejak karbon secara sistematis. Penerapan metode WBCSD memungkinkan Perseroan melakukan penghitungan emisi berdasarkan pendekatan yang lebih komprehensif, terstandarisasi, dan sejalan dengan praktik terbaik global.

Specifically in 2025, the Company adopted the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) method in its GHG emissions calculation process. This methodology is an internationally recognized emissions accounting framework widely used by companies across various industries as a reference for systematically identifying, measuring, and reporting carbon footprints. The implementation of the WBCSD method enables the Company to calculate emissions using a more comprehensive, standardized approach that is aligned with global best practices.

Melalui penerapan metode tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kualitas inventarisasi emisi, memperkuat proses pengambilan keputusan terkait strategi pengurangan emisi, serta mendukung penyusunan target pengelolaan lingkungan jangka panjang. Selain itu, penggunaan standar

Through the adoption of this methodology, the Company is able to enhance the quality of its emissions inventory, strengthen decision-making processes related to emission reduction strategies, and support the development of long-term environmental management targets. In addition, the use

yang kredibel juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan serta kesiapan menghadapi tuntutan regulasi dan ekspektasi investor yang semakin menaruh perhatian terhadap isu perubahan iklim.

of a credible standard reflects the Company's commitment to improving sustainability reporting transparency as well as its readiness to meet regulatory requirements and investor expectations that increasingly focus on climate change issues.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan

Amount and Intensity of GHG Emissions Produced

[POJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Jumlah Emisi GRK (tCO2e)
Total GHG Emission (tCO2e)

Scope	GHG Emissions Source	PT Kencana Energi Solar	PT Kencana Energi Matahari	PT Sumatera Energi Lestari	PT Nagata Dinamika Hidro Madong	PT Tiara Tirta Energi	PT Energy Sakti Sentosa	PT Bangun Tirta Lestari	Head Office	Total
Non-biogenic										
Scope 1	Combustion Sources - Stationary	0,00	0,00	5,42	1,26	0,00	1,77	0,00	0,00	8,45
Scope 1	Combustion Sources - Mobile	3,07	0,00	15,84	9,55	0,00	63,25	24,72	0,00	116,44
Scope 1	Fugitives Sources	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Scope 2 (Location Based)	Indirect Sources	0,00	0,00	1,51	19,92	0,00	3,89	51,08	74,00	150,40
Total Scope 1		3,07	0,00	21,26	10,82	0,00	65,02	24,72	0,00	124,88
Total Scope 2 (Location Based)		0,00	0,00	1,51	19,92	0,00	3,89	51,08	74,00	150,40
Total Scope 1+2		3,07	0,00	22,77	30,74	0,00	68,91	75,80	74,00	275,28
Production (MWh)		1.474,92	572,74	62.615,01	83.640,95		92.483,41	137.572,68		378.359,71
Intensity (tCO2e/ MWh)		0,0021	0,0000	0,0004	0,0004	0,0000	0,0007	0,0006	0,0000	0,0007
Biogenic										
Scope 1	Combustion Sources - Stationary	0,00	0,00	2,26	0,53	0,00	0,60	0,00	0,00	3,38
Scope 1	Combustion Sources - Mobile	0,97	0,00	6,17	3,05	0,00	15,45	7,05	0,00	32,70
Scope 1	Agriculture, Forestry and Other Land Use	0,00	0,00	19,89	18,08	0,00	8,81	41,13	0,00	87,90
Total Biogenic Emissions		0,97	0,00	28,31	21,66	0,00	24,86	48,18	0,00	123,98
Scope 3	Category 1	23,34	0,00	0,05	18,28	0,00	94,06	23,13	0,00	158,87
Scope 3	Category 2	0,69	0,00	0,00	0,00	30.618,68	0,11	0,00	0,00	30.619,48
Scope 3	Category 3	0,21	0,00	7,55	3,01	0,00	15,35	7,02	0,00	33,15
Scope 3	Category 4	0,00	0,00	13,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,81
Scope 3	Category 5	0,01	0,00	0,16	23,76	0,00	9,57	16,88	0,00	50,39

Jumlah Emisi GRK (tCO2e)
Total GHG Emission (tCO2e)

Scope	GHG Emissions Source	PT Kencana Energi Solar	PT Kencana Energi Matahari	PT Sumatera Energi Lestari	PT Nagata Dinamika Hidro Madong	PT Tiara Tirta Energi	PT Energy Sakti Sentosa	PT Bangun Tirta Lestari	Head Office	Total
Scope 3	Category 6	0,23	4,29	1,84	2,36	0,00	3,06	2,76	5,26	19,80
Scope 3	Category 7	1,69	0,00	19,05	24,99	0,00	9,75	86,75	76,52	218,75
Scope 3	Category 8	0,02	0,31	1,34	0,05	0,00	0,19	0,54	0,19	2,66
Scope 3	Category 9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Scope 3	Category 10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Scope 3	Category 11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Scope 3	Category 12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Scope 3	Category 13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Scope 3	Category 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Scope 3	Category 15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Scope 3		26,20	4,60	43,81	72,47	30.618,68	132,08	137,09	81,97	31.116,91
Total Scope 1+2+3		29,26	4,60	66,58	103,21	30.618,68	200,99	212,89	155,98	31.392,19
Total Biogenic Emissions		0,97	0,00	28,31	21,66	0,00	24,86	48,18	0,00	123,98
Avoided Emissions		1.312,68	509,74	58.852,72	79.457,64	0,00	86.932,64	129.318,32	0,00	356.383,74
Generation-related to emissions		0,00	0,00	5,38	1,26	0,00	1,77	0,00	0,00	8,41

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 31.392,19 tCO2e. Dari jumlah tersebut, 99,1% berasal dari Scope 3, yaitu sebesar 31.116,91 tCO2e, yang terutama dipengaruhi oleh aktivitas konstruksi PLTM Salu Noling. Hal ini menunjukkan bahwa sumber emisi terbesar Perseroan masih berasal dari aktivitas tidak langsung pada rantai nilai, khususnya pada fase pembangunan proyek.

Sementara itu, emisi langsung dan tidak langsung dari penggunaan energi (Scope 1 dan Scope 2) tercatat relatif rendah, masing-masing sebesar 124,88 tCO2e dan 150,40 tCO2e, dengan total 275,28 tCO2e. Perseroan juga mencatat emisi biogenik sebesar 123,98 tCO2e. Rendahnya emisi Scope 1 dan Scope 2 mencerminkan karakteristik operasional Perseroan yang berbasis pada energi bersih dan efisiensi dalam penggunaan energi pada kegiatan usaha.

Efisiensi tersebut juga tercermin dari intensitas emisi Scope 1 dan Scope 2 yang hanya sebesar 0,00073 tCO2e/MWh, atau setara sekitar 0,73 kg CO2e untuk setiap 1 MWh listrik yang diproduksi. Angka ini menunjukkan bahwa emisi yang

In 2025, the Company recorded total greenhouse gas (GHG) emissions of 31,392.19 tCO_2e. Of this amount, 99.1% came from Scope 3 emissions, totaling 31,116.91 tCO_2e, primarily driven by the construction activities of the Salu Noling mini-hydropower plant (PLTM). This indicates that the Company's largest emission sources still originate from indirect activities within its value chain, particularly during the project development phase.

Meanwhile, direct emissions and indirect emissions from energy use (Scope 1 and Scope 2) were relatively low, recorded at 124.88 tCO_2e and 150.40 tCO_2e respectively, with a combined total of 275.28 tCO_2e. The Company also reported biogenic emissions of 123.98 tCO_2e. The low Scope 1 and Scope 2 emissions reflect the Company's operational characteristics, which are based on clean energy and efficient energy use in its business activities.

This efficiency is further demonstrated by the emissions intensity of Scope 1 and Scope 2, which stood at only 0.00073 tCO_2e/MWh, equivalent to approximately 0.73 kg CO_2e per 1 MWh of electricity produced. This figure indicates

dihasilkan per unit listrik berada pada tingkat yang sangat rendah, sekaligus menegaskan kinerja operasional Perseroan yang efisien dari sisi karbon.

Di sisi lain, portofolio energi bersih Perseroan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mitigasi perubahan iklim. Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan avoided emissions sebesar 356.383,74 tCO2e, yang mencerminkan kontribusi nyata pembangkit energi bersih Perseroan dalam mengurangi emisi dibandingkan sumber energi konvensional. Dengan demikian, kehadiran portofolio energi bersih Perseroan memberikan manfaat lingkungan melalui penghindaran emisi dalam skala yang signifikan.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa profil emisi Perseroan masih didominasi oleh emisi tidak langsung (Scope 3), sehingga upaya pengurangan emisi ke depan perlu difokuskan pada pengelolaan rantai nilai, efisiensi logistik, pengadaan barang dan jasa yang berkelanjutan, serta peningkatan kolaborasi dengan para mitra usaha. Pada saat yang sama, besarnya avoided emissions menegaskan bahwa kegiatan usaha Perseroan tetap memberikan manfaat lingkungan yang signifikan melalui pengembangan energi bersih.

that emissions per unit of electricity are at a very low level, underscoring the Company's carbon-efficient operational performance.

On the other hand, the Company's clean energy portfolio has had a significant positive impact on climate change mitigation. Throughout 2025, the Company recorded avoided emissions of 356,383.74 tCO_2e, reflecting the tangible contribution of its clean energy generation in reducing emissions compared to conventional energy sources. Therefore, the Company's clean energy portfolio provides substantial environmental benefits through large-scale emissions avoidance.

Overall, the data indicates that the Company's emissions profile remains dominated by indirect emissions (Scope 3), therefore future emission reduction efforts should focus on value chain management, logistics efficiency, sustainable procurement of goods and services, and stronger collaboration with business partners. At the same time, the significant level of avoided emissions reaffirms that the Company's business activities continue to provide substantial environmental benefits through the development of clean energy.

Mitigasi dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca

Mitigation and Reduction of Greenhouse Gas Emissions

[POJK F.7] [GRI 305-1, 305-2, 305-5]

Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan konsep *Run of River* (PLTA RoR) merupakan pilar utama aksi mitigasi Perseroan dalam menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Inisiatif ini bertujuan menggantikan ketergantungan pada energi fosil melalui pembangunan PLTA RoR yang menyalurkan energi bersih ke dalam sistem interkoneksi tenaga listrik nasional.

Dalam mengukur kontribusi positif Perseroan terhadap transisi energi rendah karbon, Perseroan juga menghitung avoided emissions, yaitu emisi gas rumah kaca yang dapat dihindari karena listrik yang dihasilkan Perseroan berasal dari pembangkit energi terbarukan, sehingga menggantikan pasokan listrik dari skenario pembanding yang paling mungkin terjadi. Dalam laporan inventarisasi GRK 2025, perhitungan avoided emissions dilakukan dengan mengacu pada Guidance on Avoided Emissions yang diterbitkan oleh World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Pendekatan ini membandingkan emisi dari solusi yang dihasilkan Perseroan dengan emisi pada reference scenario, yaitu apabila listrik dengan jumlah yang sama dipenuhi dari jaringan listrik (grid).

Secara metodologis, perhitungan avoided emissions dilakukan dengan menghitung selisih antara emisi pada skenario referensi berbasis grid dan generation-related emissions dari pembangkitan Perseroan. Dengan demikian, semakin rendah emisi yang dihasilkan pembangkit Perseroan dibandingkan dengan faktor emisi grid, semakin besar pula nilai avoided emissions yang dihasilkan. Pendekatan ini juga mempertimbangkan perbedaan emisi antara solusi dan skenario referensi dengan memperhatikan keseluruhan siklus hidup solusi, sebagaimana dijelaskan dalam metodologi yang digunakan dalam laporan.

Berdasarkan hasil inventarisasi GRK tahun 2025, Perseroan mencatat avoided emissions sebesar 356.383,74 tCO2e. Nilai tersebut mencerminkan besarnya manfaat lingkungan yang dihasilkan dari operasi pembangkit energi terbarukan Perseroan dalam menggantikan pasokan listrik yang secara

The operation of Run-of-River Hydropower Plants (RoR HPP) is a key pillar of the Company's mitigation actions to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. This initiative aims to replace dependence on fossil energy by developing RoR hydropower plants that supply clean energy to the national interconnected electricity system.

In measuring the Company's positive contribution to the low-carbon energy transition, the Company also calculates avoided emissions, defined as greenhouse gas (GHG) emissions that are prevented due to the electricity generated by the Company originating from renewable energy sources, thereby displacing electricity supply from the most likely counterfactual scenario. In the 2025 GHG inventory report, the calculation of avoided emissions refers to the Guidance on Avoided Emissions issued by the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). This approach compares emissions from the solutions provided by the Company with emissions under the reference scenario, namely where an equivalent amount of electricity is supplied from the grid.

From a methodological perspective, avoided emissions are calculated as the difference between emissions under the grid-based reference scenario and the Company's generation-related emissions. Accordingly, the lower the emissions produced by the Company's power plants relative to the grid emission factor, the greater the avoided emissions generated. This approach also takes into account the differences in emissions between the solution and the reference scenario by considering the full life cycle of the solution, as outlined in the methodology applied in this report.

Based on the 2025 GHG inventory results, the Company recorded avoided emissions of 356,383.74 tCO_2e. This figure reflects the significant environmental benefits generated by the Company's renewable energy operations in displacing more emissions-intensive electricity supply. At the same

emisi lebih intensif. Pada saat yang sama, generation-related emissions Perseroan tercatat sebesar 8,41 tCO2e, yang menunjukkan bahwa emisi dari proses pembangkitan Perseroan sangat jauh lebih rendah dibandingkan emisi pada skenario referensi berbasis grid.

Hasil ini menegaskan bahwa keberadaan pembangkit energi terbarukan Perseroan tidak hanya membatasi emisi operasional secara langsung, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengurangan emisi sistem ketenagalistrikan. Dengan kata lain, manfaat iklim yang dihasilkan Perseroan tidak hanya tercermin pada inventarisasi emisi Scope 1, Scope 2, dan Scope 3, tetapi juga pada besarnya emisi yang berhasil dihindari melalui penyediaan listrik rendah karbon kepada sistem ketenagalistrikan.

Dalam konteks KEEN, panduan WBCSD yang dipergunakan untuk menghitung avoided emission adalah sangat relevan karena model bisnis Perseroan memang berfokus pada penyediaan listrik energi terbarukan yang menggantikan pasokan listrik dengan intensitas emisi yang lebih tinggi.

time, the Company's generation-related emissions were recorded at 8.41 tCO_2e, indicating that emissions from the Company's generation processes are substantially lower than those under the grid-based reference scenario.

These results reaffirm that the Company's renewable energy assets not only limit direct operational emissions but also contribute more broadly to reducing emissions across the power system. In other words, the Company's climate benefits are reflected not only in its Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions inventory, but also in the magnitude of emissions avoided through the provision of low-carbon electricity to the power system.

In the context of KEEN, the WBCSD guidance applied in calculating avoided emissions is highly relevant, as the Company's business model is inherently focused on providing renewable energy that displaces electricity supply with higher emissions intensity.

ASPEK AIR
WATER ASPECT

Penggunaan Air
Water Usage

[POJK 51] [GRI 303-1]

Perseroan menerapkan prinsip pengelolaan air yang bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan operasionalnya, khususnya pada unit pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi terbarukan, Perseroan menyadari bahwa keberadaan sumber daya air memiliki peranan penting dalam mendukung proses produksi listrik sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan. Oleh karena itu, pemanfaatan air dilakukan secara efisien dengan tetap memperhatikan kelestarian ekosistem di sekitar area operasional.

Operasional PLTA Perseroan menggunakan konsep run-of-river, yaitu sistem pembangkit yang memanfaatkan aliran alami sungai tanpa memerlukan bendungan besar atau waduk berkapasitas tinggi. Melalui konsep ini, air sungai dialirkan ke saluran penampungan sementara untuk menghasilkan energi kinetik yang digunakan dalam menggerakkan turbin dan generator. Pendekatan tersebut memungkinkan proses pembangkitan listrik berlangsung secara berkelanjutan dengan dampak lingkungan yang relatif minimal dibandingkan metode pembangkit konvensional lainnya.

Dalam proses produksi tersebut, air berfungsi sebagai media penggerak turbin dan bukan sebagai bahan baku yang dikonsumsi habis. Setelah melewati turbin, seluruh air yang digunakan akan dialirkan kembali ke badan sungai melalui saluran keluaran. Air tersebut dikembalikan dalam kondisi tetap alami tanpa tambahan limbah, bahan kimia, maupun efluen dari kegiatan operasional PLTA. Dengan demikian, aktivitas pembangkitan listrik Perseroan relatif tidak mengurangi volume air sungai secara permanen maupun menurunkan kualitas air yang ada.

Sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tujuan Life Below Water, Perseroan berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak menimbulkan dampak buruk terhadap biota sungai maupun keseimbangan ekosistem perairan. Sistem operasional yang mengembalikan air ke aliran sungai tanpa

The Company implements responsible water management principles across all of its operations, particularly in its hydropower plant (PLTA) units. As a company operating in the renewable energy sector, the Company recognizes that water resources play an important role in supporting electricity generation while maintaining environmental balance. Therefore, water utilization is carried out efficiently while taking into account the preservation of ecosystems surrounding the operational areas.

The Company's hydropower plants operate using a run-of-river concept, which is a generation system that utilizes the natural flow of rivers without requiring large dams or high-capacity reservoirs. Under this concept, river water is directed into a temporary intake channel to generate kinetic energy used to drive turbines and generators. This approach enables the power generation process to operate sustainably with relatively minimal environmental impact compared to other conventional power generation methods.

In the generation process, water functions as a medium to drive the turbines rather than as a raw material that is consumed. After passing through the turbines, all water used is discharged back into the river through the outflow channel. The water is released back in its natural condition without any additional waste, chemicals, or effluent resulting from the hydropower plant operations. Accordingly, the Company's electricity generation activities do not permanently reduce river water volume nor degrade water quality.

In line with its support for the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 14: Life Below Water, the Company strives to ensure that its business activities do not cause adverse impacts on river biota or the balance of aquatic ecosystems. The operational system, which returns water to the river without contamination, forms part of the Company's

pencemaran menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga habitat alami organisme air, mempertahankan kualitas lingkungan perairan, serta mendukung keberlangsungan kehidupan bawah air secara berkelanjutan.

commitment to preserving the natural habitat of aquatic organisms, maintaining water quality, and supporting the sustainability of underwater life.

Air yang digunakan oleh Perseroan adalah untuk mendukung kebutuhan operasional sehari-hari yang bersifat domestik. Pemanfaatan air ini mencakup kebutuhan minum, kebersihan, mencuci, serta sanitasi bagi karyawan yang bekerja di lokasi proyek maupun kantor pusat. Ketersediaan fasilitas air bersih yang memadai menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan, kenyamanan, dan produktivitas tenaga kerja di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

The water used by the Company supports daily operational needs of a domestic nature. Such water usage includes drinking water, cleaning, washing, and sanitation for employees working at project sites and the head office. The availability of adequate clean water facilities is an important aspect of maintaining the health, comfort, and productivity of employees throughout the Company's working environment.

Sumber air untuk kebutuhan domestik di lokasi proyek diperoleh dari air tanah maupun sumber mata air yang tersedia di sekitar area operasional, sedangkan kebutuhan air di kantor pusat dipenuhi melalui layanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perseroan senantiasa berupaya memastikan penggunaan air dilakukan secara hemat dan terukur, antara lain melalui pengawasan konsumsi, pemeliharaan fasilitas perpipaan, serta peningkatan kesadaran karyawan mengenai pentingnya konservasi air. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Water sources for domestic needs at project sites are obtained from groundwater or natural springs available around the operational areas, while water needs at the head office are supplied through the Regional Water Supply Company (PDAM). The Company continuously seeks to ensure that water use is conducted efficiently and in a measured manner, including through consumption monitoring, maintenance of piping facilities, and raising employee awareness regarding the importance of water conservation. These efforts are aligned with the Company's commitment to sustainable and environmentally friendly operational practices.

Sementara terkait penggunaan air untuk kebutuhan domestik karyawan Perseroan sehari-hari, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Meanwhile, the use of water for the Company's employees' daily domestic needs can be outlined as follows:

Uraian Description	**Satuan** Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Usage	m3	4.861,8	4.993,2	4.599,0

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY ASPECT

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

[POJK F.6] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]

Perseroan menempatkan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai prioritas dalam setiap kegiatan pembangkitan listrik.

The Company places the preservation of biodiversity as a priority in every power generation activity.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan menjalankan langkah-langkah berikut:

1. Perencanaan & Studi Lingkungan
   - Melakukan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) secara menyeluruh sebelum pembangunan.
   - Identifikasi spesies endemik, habitat penting, dan jalur migrasi ikan.
2. Menjaga Aliran Ekologis (Environmental Flow)
   - Menentukan debit air minimum agar ekosistem sungai tetap hidup.
   - Menghindari pengeringan sungai di bagian hilir. hal ini sesuai dengan izin lingkungan dan izin pemanfaatan air juga.
   - Menyesuaikan operasi bendungan agar tidak merusak siklus alami.
3. Rehabilitasi & Konservasi Habitat
   - Reboisasi dan Restorasi habitat yang terdampak konstruksi.
   - Menjaga vegetasi riparian (di sepanjang sungai).

As a commitment to biodiversity conservation, the Company implements the following measures:

1. Environmental Planning & Assessment
   - Conducting comprehensive Environmental Impact Assessments (AMDAL) prior to project development.
   - Identifying endemic species, critical habitats, and fish migration routes.
2. Maintaining Environmental Flow
   - Establishing minimum water discharge to sustain river ecosystems.
   - Avoiding downstream river depletion, in accordance with environmental and water utilization permits.
   - Adjusting dam operations to preserve natural ecological cycles.
3. Habitat Rehabilitation & Conservation
   - Undertaking reforestation and restoration of habitats affected by construction activities.
   - Preserving riparian vegetation along riverbanks.

4. Pengelolaan Konstruksi Ramah Lingkungan
   - Mengurangi pembukaan lahan berlebihan.
   - Mengelola limbah konstruksi agar tidak mencemari air.

5. Monitoring & Evaluasi Berkelanjutan
   - Pemantauan kualitas air, secara rutin.
   - pemantauan lingkungan berkala.
6. Keterlibatan Masyarakat & Stakeholder
   - Program CSR berbasis lingkungan (misalnya penanaman pohon).
   - Kolaborasi dengan NGO dan pemerintah.

4. Environmentally Responsible Construction Management
   - Minimizing excessive land clearing.
   - Managing construction waste to prevent water contamination.
5. Ongoing Monitoring & Evaluation
   - Conducting regular water quality monitoring.
   - Performing periodic environmental monitoring.
6. Community & Stakeholder Engagement
   - Implementing environment-based CSR programs (e.g., tree planting initiatives).
   - Collaborating with NGOs and government institutions.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN
WASTE AND EFFLUENT ASPECT ASPECTS

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
Volume of Waste and Effluent Generated Based on Their Type

[POJK F.13] [GRI 303-4]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Cair B3 **Hazardous Waste**				
Oli Bekas Used Oil	m3	16.000	12.800	12.800
Jumlah Limbah B3 **Total hazardous Waste**	m3	16.000	12.800	12.800
Limbah Cair Non B3 Total **Non-Hazardous Liquid Waste**				
Air Buangan Domestik Domestic wastewater	m3	4.861,8	4.993,2	4.599,0
Jumlah Limbah Cair Non B3 **Total non-hazardous Liquid Waste**	m3	4.861,8	4.993,2	4.599,0

Sepanjang tahun 2025, limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan didominasi oleh limbah B3 berupa oli bekas yang berasal dari kegiatan pemeliharaan dan operasional peralatan pembangkit. Jumlah oli bekas yang tercatat pada tahun 2025 mencapai 16.000 liter, meningkat dibandingkan tahun 2024 dan 2023 yang masing-masing sebesar 12.800 liter. Seluruh limbah B3 tersebut dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui mekanisme penyimpanan, pengangkutan, dan pengolahan oleh pihak berizin guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Sementara itu, untuk limbah cair non-B3 berupa air buangan domestik berasal dari penggunaan air untuk kebutuhan sanitasi karyawan Perseroan yang bekerja. Hal ini sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang energi baru terbarukan, khususnya Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), yang memanfaatkan aliran sungai semata-mata untuk menggerakkan turbin dan selanjutnya mengembalikan air tersebut ke badan sungai tanpa penambahan bahan kimia, proses industri, maupun menghasilkan efluen tambahan. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak menimbulkan limbah cair proses yang berpotensi mencemari lingkungan perairan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model bisnis Perseroan memiliki dampak lingkungan yang relatif minimal dari sisi efluen operasional, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha berbasis energi

Throughout 2025, the waste and effluent generated by the Company were dominated by hazardous waste in the form of used oil originating from the maintenance and operational activities of power generation equipment. The volume of used oil recorded in 2025 reached 16,000 liters, increasing compared to 2024 and 2023, which each amounted to 12,800 liters. All such hazardous waste was managed in accordance with applicable laws and regulations through proper storage, transportation, and treatment by licensed parties in order to minimize environmental impacts.

Meanwhile, non-hazardous liquid waste in the form of domestic wastewater originates from water usage for the sanitation needs of the Company's employees. This is in line with the characteristics of the Company's business activities in the renewable energy sector, particularly Hydropower Plants (PLTA), which utilize river flow solely to drive turbines and subsequently return the water to the river body without the addition of chemicals, industrial processing, or generating additional effluent. Accordingly, the Company's operations do not generate process wastewater that could potentially pollute aquatic environments.

This condition demonstrates that the Company's business model has relatively minimal environmental impact from the perspective of operational effluent, while also reflecting the Company's commitment to conducting sustainable clean

bersih yang berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat praktik pengelolaan limbah B3 serta menjaga efisiensi operasional agar seluruh aktivitas usaha tetap selaras dengan prinsip pelestarian lingkungan.

energy-based business activities. Going forward, the Company will continue to strengthen hazardous waste management practices and maintain operational efficiency so that all business activities remain aligned with the principles of environmental preservation.

Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

[GRI 306-2, GRI 303-2]

Perseroan senantiasa berkomitmen pada prinsip pelestarian lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam menjalankan proses produksi energi listrik, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) memanfaatkan aliran sungai sebagai sumber energi utama, sehingga operasional ini tidak menghasilkan limbah maupun efluen dalam jumlah yang signifikan. Guna menjamin kelancaran operasional sekaligus memitigasi dampak terhadap ekosistem perairan, PLTA telah dilengkapi dengan teknologi penyaring sampah yang berfungsi efektif menahan material padat agar tidak mengganggu aliran air selama proses pembangkitan berlangsung.

The Company is steadfastly committed to the principles of environmental preservation across all operational aspects. In executing the electrical energy production process, the Hydroelectric Power Plant utilizes river flow as its primary energy source; consequently, these operations do not generate significant quantities of waste or effluents. To ensure operational continuity while mitigating impacts on aquatic ecosystems, the Hydroelectric Power Plant is equipped with trash rack technology that effectively filters solid materials, preventing them from obstructing water flow during the generation process.

Secara umum, sumber limbah yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari aktivitas perkantoran dan pemeliharaan rutin fasilitas PLTA. Limbah operasional kantor mencakup material seperti kertas dan alat tulis kantor (ATK). Sementara itu, limbah dari kegiatan pemeliharaan terdiri atas oli bekas, wadah oli, serta kain majun bekas yang timbul dari proses perawatan peralatan teknis.

In general, the waste sources generated by the Company originate from office activities and routine maintenance of the Hydroelectric Power Plant facilities. Office operational waste includes materials such as paper and office stationery. Meanwhile, waste from maintenance activities consists of used oil, oil containers, and used cleaning rags resulting from the maintenance of technical equipment.

Dalam hal pengelolaan, Perseroan memastikan seluruh limbah ditangani secara bertanggung jawab sesuai dengan regulasi yang berlaku. Khusus untuk limbah teknis seperti oli bekas dan material terkait lainnya, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga berizin resmi untuk melakukan pengangkutan serta pengolahan akhir. Sepanjang tahun 2025, volume limbah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional tetap berada pada tingkat yang relatif kecil dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan.

Regarding management, the Company ensures that all waste is handled responsibly in accordance with prevailing regulations. Specifically for technical waste such as used oil and other related materials, the Company collaborates with officially licensed third parties to conduct transportation and final processing. Throughout the year 2025, the volume of waste generated from all operational activities remained at a relatively low level and did not yield a significant impact on the environment.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Perseroan menegaskan komitmen berkelanjutannya pada tahun 2025 untuk menghadirkan Energi Baru Terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan dengan nilai kompetitif bagi masyarakat Indonesia. Langkah strategis ini diambil sebagai respons terhadap dinamika ekonomi global yang bertransformasi menuju praktik rendah karbon, sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) nasional. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Direksi senantiasa menjaga keseimbangan antara pencapaian target bisnis, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta penguatan tanggung jawab sosial melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company reaffirmed its sustainable commitment in 2025 to providing environmentally friendly New and Renewable Energy at competitive values for the Indonesian people. This strategic step was taken in response to global economic dynamics transforming toward low-carbon practices, while simultaneously serving as a tangible contribution by the Company in supporting the achievement of national Net Zero Emission targets. In conducting its business activities, the Board of Directors consistently maintains a balance between achieving business targets, responsible environmental management, and strengthening social responsibility through the implementation of Good Corporate Governance.

Guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, Perseroan secara aktif memperkuat kemitraan strategis dengan masyarakat setempat dan pemerintah daerah. Perseroan meyakini bahwa partisipasi aktif masyarakat lokal merupakan pilar utama keberhasilan investasi jangka panjang. Melalui kolaborasi sinergis, Perseroan memastikan setiap aktivitas operasional sepanjang tahun 2025 memberikan dampak positif yang inklusif bagi pembangunan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

To create sustainable added value, the Company actively strengthens strategic partnerships with local communities and regional governments. The Company believes that the active participation of local communities is a primary pillar for the success of long-term investment. Through synergistic collaboration, the Company ensures that every operational activity throughout 2025 provides an inclusive positive impact on social development and the improvement of community welfare.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
LABOR ASPECTS

Pendekatan Manajemen: Topik Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan
Management Approach: Topic of Employment and Education and Training

[GRI 3-2, 3-3]

Perseroan memandang pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu aspek keberlanjutan yang fundamental. Perseroan meyakini bahwa SDM yang kompeten dan berkualitas merupakan faktor kunci dalam menjaga produktivitas, mendorong inovasi, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company views human resource development as one of the fundamental aspects of sustainability. The Company believes that competent and high-quality human resources are key factors in maintaining productivity, driving innovation, and supporting sustainable business growth.

Karyawan yang memiliki kapabilitas dan keahlian yang memadai diharapkan mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Employees with adequate capabilities and expertise are expected to carry out their roles and responsibilities effectively and efficiently, thereby providing an optimal contribution to the Company's overall performance.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, serta penerapan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi dengan pengembangan karir. Seluruh inisiatif ini selaras dengan kebijakan ketenagakerjaan Perseroan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

This commitment is realized through various sustainable competency development and training programs, as well as the implementation of a performance management system integrated with career development. All these initiatives are aligned with the Company's labor policies, which refer to the prevailing laws and regulations in the field of manpower.

Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan setara, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Komitmen ini tercermin dalam seluruh siklus pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, pengembangan karir, hingga pemberian remunerasi yang kompetitif.

Furthermore, the Company upholds the principles of human rights through the implementation of fair, inclusive, and equal employment practices, as well as the provision of a safe, healthy, and conducive work environment for all employees. This commitment is reflected throughout the entire human resource management cycle, from recruitment, performance appraisal, and career development to the provision of competitive remuneration.

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dilaksanakan oleh fungsi *Human Capital* & SHESSR, dengan pengawasan langsung dari Direksi yang membawahi Human Capital dan Operation Support, guna memastikan seluruh kebijakan dan program berjalan secara efektif serta selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

The management of employment aspects is carried out by the Human Capital & SHESSR function, under the direct supervision of the Board of Directors overseeing Human Capital and Operation Support, to ensure that all policies and programs run effectively and align with the Company's sustainability strategy.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity

[POJK F.18]

Keadilan menjadi fondasi utama Perseroan dalam seluruh siklus manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier. Selama tahun 2025, Perseroan menjamin setiap individu memiliki peluang yang setara untuk menduduki posisi strategis tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang, identitas, maupun kondisi tertentu. Prinsip ini diwujudkan melalui pembangunan budaya kerja yang inklusif dan saling menghargai, guna memberikan ruang bagi setiap insan Perseroan untuk memberikan kontribusi terbaiknya.

Fairness serves as the fundamental foundation for the Company across the entire human resource management cycle, from the recruitment process to career development. Throughout 2025, the Company guaranteed that every individual had equal opportunities to hold strategic positions without discrimination based on background, identity, or specific conditions. This principle is realized through the development of an inclusive and respectful work culture, intended to provide space for every member of the Company's personnel to deliver their best contribution.

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

Perseroan memberikan dukungan kepada karyawan yang memasuki fase menjadi orang tua melalui pemberian hak cuti melahirkan (maternity leave) bagi karyawan perempuan. Fasilitas ini diberikan selama 3 (tiga) bulan, dengan durasi yang telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides support to employees entering parenthood by granting maternity leave rights to female employees. This facility is provided for 3 (three) months, with a duration adjusted to the prevailing laws and regulations.

Sepanjang tahun 2025, tercatat tidak ada karyawan yang memanfaatkan fasilitas cuti melahirkan. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan personal karyawan.

Throughout 2025, it was recorded that no employees utilized the maternity leave facility. This policy is part of the Company's commitment to creating a work environment that supports the balance between employees' professional and personal lives.

Realisasi Cuti Melahirkan Tahun 2025
Maternity Leave Realization in 2025

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Karyawan Perempuan Female Employee
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak Number of employees returning to work after maternity and paternity leave	0
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak, yang masih bekerja 12 bulan setelahnya Number of employees returning to work after maternity and paternity leave, who remain employed 12 months later	0
Tingkat karyawan kembali bekerja (%) Percentage of employee returning to work (%)	0

Kebijakan Larangan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Policy on Child Labor and Forced Labor

[POJK F.19]

Perseroan menjunjung tinggi standar etika dan kepatuhan hukum dengan menolak keras segala bentuk praktik pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh lini operasional. Sepanjang tahun 2025, seluruh prosedur ketenagakerjaan dijalankan secara transparan sesuai regulasi yang berlaku. Kebijakan internal dirancang secara komprehensif untuk melindungi hak-hak pekerja dan memastikan kondisi kerja yang manusiawi serta bertanggung jawab, selaras dengan komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap regulasi nasional.

The Company upholds high ethical standards and legal compliance by strictly rejecting all forms of child labor or forced labor practices across all operational lines. Throughout 2025, all employment procedures were conducted transparently in accordance with applicable regulations. Internal policies are comprehensively designed to protect workers' rights and ensure humane and responsible working conditions, in alignment with the Company's ongoing commitment to national regulations.

Hubungan Industrial
Industrial Relation

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis sebagai fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sekaligus mendukung peningkatan produktivitas dan pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang sehat akan memberikan nilai tambah bagi karyawan maupun keberlangsungan usaha.

The Company is committed to building harmonious industrial relations as a foundation for creating a conducive working environment, while simultaneously supporting increased productivity and the development of employee competencies. The Company believes that healthy industrial relations provide added value for both employees and business continuity.

Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten menjaga hubungan yang konstruktif dan transparan antara manajemen dan karyawan. Berbagai ketentuan normatif juga ditetapkan sebagai dasar dalam pembinaan hubungan kerja, guna memastikan pemenuhan hak dan kewajiban karyawan secara seimbang dan berkeadilan.

In its implementation, the Company consistently maintains constructive and transparent relations between management and employees. Various normative provisions are also established as a basis for fostering employment relationships to ensure the fulfillment of employee rights and obligations in a balanced and equitable manner.

Sebagai bagian dari mekanisme komunikasi, Perseroan menyediakan saluran penyampaian aspirasi karyawan melalui fungsi *Human Capital* & SHESSR. Sarana ini menjadi wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masukan maupun permasalahan secara terbuka dan terstruktur.

As part of the communication mechanism, the Company provides a channel for submitting employee aspirations through the Human Capital & SHESSR (Safety, Health, Environment, Social Responsibility, and Security) function. This facility serves as a forum for employees to convey input or issues openly and in a structured manner.

Hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang mencakup berbagai aspek ketenagakerjaan, antara lain hak dan kewajiban karyawan, disiplin kerja, mekanisme penyelesaian keberatan, pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat, fasilitas kesehatan, serta ketentuan lainnya. Seluruh karyawan Perseroan (100%) telah menerima sosialisasi dan memahami kondisi kerja serta ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan tersebut.

Employment relationships between the Company and its employees are governed by the Company Regulations, which cover various labor aspects, including employee rights and obligations, work discipline, grievance mechanisms, working hours and rest periods, health facilities, and other provisions. All employees (100%) have received socialization and understand the working conditions and provisions stated in the Company Regulations.

Selain melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga mengelola proses berakhirnya hubungan kerja yang dapat terjadi karena berbagai faktor. Hal tersebut antara lain mencakup pengunduran diri, meninggal dunia, memasuki masa pensiun, pensiun dini, berakhirnya masa kontrak kerja, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

In addition to conducting recruitment for new employees, the Company also manages the termination of employment processes which may occur due to various factors. These include resignation, death, retirement, early retirement, expiration of employment contracts, and Termination of Employment (PHK).

Seluruh proses tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip keadilan dan transparansi. Perseroan memastikan bahwa setiap tahapan dilakukan secara tertib dan menghormati hak-hak karyawan, sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

All processes are carried out by prioritizing compliance with prevailing laws and regulations as well as the principles of fairness and transparency. The Company ensures that every stage is conducted in an orderly manner and respects employee rights as part of its commitment to maintaining harmonious and sustainable industrial relations.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan
Recruitment and Employee Turnover Rate

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam seluruh proses rekrutmen dengan memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang setara untuk bergabung. Proses seleksi dilakukan secara komprehensif dan objektif guna memperoleh kandidat yang tidak hanya memiliki kompetensi yang relevan, tetapi juga memiliki komitmen untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan.

The Company implements a non-discrimination principle throughout all recruitment processes by ensuring that every individual has equal opportunities to join. The selection process is conducted in a comprehensive and objective manner to obtain candidates who not only possess relevant competencies but also demonstrate a commitment to contributing to the Company's growth and success.

Pelaksanaan rekrutmen dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu:

1. **Rekrutmen internal**, yang dilakukan dengan mengoptimalkan potensi karyawan yang telah ada melalui mekanisme internal job posting, mutasi, rotasi, serta promosi, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi serta kualitas sumber daya yang tersedia; dan
2. **Rekrutmen eksternal**, yang dilakukan untuk menjaring kandidat dari luar Perseroan melalui berbagai platform pencarian kerja serta kerja sama dengan institusi pendidikan di Indonesia, guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Recruitment is carried out through two main approaches:

1. **Internal recruitment**, which is conducted by optimizing the potential of existing employees through internal job postings, transfers, rotations, and promotions, taking into account organizational needs and the quality of available human resources; and
2. External recruitment, which is conducted to attract candidates from outside the Company through various job search platforms as well as collaboration with educational institutions in Indonesia, in order to meet workforce requirements in line with the required qualifications.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi rekrutmen sebanyak 4 karyawan baru yang terdiri dari 2 karyawan laki-laki dan 2 karyawan perempuan, lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 16 karyawan. Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan rekrutmen karyawan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

In 2025, the Company recorded a total recruitment of 4 new employees, comprising 2 male employees and 2 female employees, lower than the 2024 recruitment of 16 employees. Further information on employee recruitment trends over the past three years is presented in the table below.

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok usia dan Wilayah Operasional

Total and Recruitment Rate of New Hires by Gender, Age and Operational Area

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Usia **Age**						
<30 tahun <30 years old	1	2	4	1	6	-
31–50 tahun 31-50 years old	1	-	8	-	4	1
>50 tahun >50 years old	-	-	3	-	3	-
Jumlah Total	2	2	15	1	13	1

Uraian Description	2025	2024	2023
Wilayah Operasional **Operational Area**			
Jabodetabek	1	3	3
Luar / Outside / Jabodetabek	3	13	11
Jumlah Total	4	16	14

Selain melakukan proses penerimaan karyawan baru, Perseroan juga mengelola tingkat perputaran karyawan yang terjadi akibat berbagai faktor, antara lain pengunduran diri, meninggal dunia, pensiun, pensiun dini, berakhirnya masa kontrak kerja, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Seluruh proses tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta prinsip keadilan dan transparansi, guna menjaga hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

In addition to conducting the recruitment of new employees, the Company also manages employee turnover arising from various factors, including resignation, death, retirement, early retirement, the expiration of employment contracts, as well as termination of employment (layoffs). All such processes are carried out in accordance with prevailing regulations and the principles of fairness and transparency, in order to maintain harmonious and sustainable industrial relations.

Upah Minimum Regional

Regional Minimum Wage

[POJK F.20]

Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan telah selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam implementasinya, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dengan tidak membedakan remunerasi berdasarkan gender, melainkan mempertimbangkan jenjang jabatan, hasil penilaian kinerja, serta pencapaian individu. Rasio remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan pada posisi yang setara tercatat sebesar 1:1. [GRI 202-3]

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan dengan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Selain memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian berbagai tunjangan, baik bagi karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

The Company ensures that the implemented remuneration policy is aligned with prevailing rules and regulations. In its implementation, the Company prioritizes the principle of equality by not differentiating remuneration based on gender, but rather considering job levels, performance appraisal results, and individual achievements. The remuneration ratio between male and female employees in equivalent positions was recorded at 1:1. [GRI 202-3]

The Company provides compensation to employees with reference to the Provincial Minimum Wage (UMP) provisions applicable in each operational area. In addition to meeting these requirements, the Company is committed to improving employee welfare through the provision of various benefits for both permanent and contract employees.

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak
Benefits Provided to Permanent and Contract Employees

[GRI 401-2]

Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) **Social Security Organizing Agency (BPJS)**	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja Occupational Accident Insurance	✓	✓
Jaminan Kematian Death Insurance	✓	✓
Jaminan Hari Tua Old Age Security	✓	✓
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health Maintenance Security	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	✓	✓

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)
Comparison of Basic Employee Salary to Regional Minimum Wage

[POJK F.20] [GRI 202-1]

Sistem remunerasi di Perseroan dirancang sebagai bentuk apresiasi yang adil dan kompetitif, dengan mempertimbangkan jenjang jabatan, kompetensi, pengalaman, serta kinerja individu tanpa membedakan gender. Perseroan secara konsisten menjaga rasio remunerasi antara karyawan pria dan wanita pada tingkat 1:1.

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan seluruh karyawan menerima kompensasi di atas standar Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan Pemerintah. Selain remunerasi pokok, Perseroan memberikan perlindungan jaminan sosial menyeluruh melalui program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Pensiun. Seluruh kebijakan pengembangan karier dan apresiasi didasarkan pada hasil penilaian kinerja yang objektif melalui Sistem Manajemen Kinerja yang mencakup aspek *result-based performance* dan *behavioral appraisal*).

The remuneration system within the Company is designed as a form of fair and competitive appreciation, taking into account job levels, competencies, experience, and individual performance without gender distinction. The Company consistently maintains the remuneration ratio between male and female employees at a level of one to one.

In 2025, the Company ensured that all employees received compensation above the Regional Minimum Wage standards established by the Government. In addition to basic remuneration, the Company provides comprehensive social security protection through the Healthcare Social Security Agency, the Employment Social Security Agency, and the Pension Social Security Agency programs. All career development and appreciation policies are based on objective performance appraisal results through a Performance Management System that encompasses aspects of result-based performance and behavioral appraisal.

MENGHADIRKAN LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
ESTABLISHING A DECENT AND SAFE WORKPLACE

[POJK F.21]

Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Management Approach: Topic of Occupational Health and Safety

[GRI 3-2, 3-3]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan, khususnya dalam kegiatan pembangkitan listrik tenaga air yang melibatkan berbagai aktivitas teknis dengan tingkat risiko tertentu. Oleh karena itu, penerapan prinsip K3 menjadi krusial dalam memitigasi potensi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is a vital aspect of supporting the Company's operational sustainability, particularly in hydroelectric power generation activities involving various technical activities with specific risk levels. Therefore, the application of OHS principles is crucial in mitigating the potential for work-related accidents and occupational diseases.

Risiko yang timbul dari aktivitas operasional dapat berdampak pada keselamatan tenaga kerja serta kelangsungan usaha, sehingga penerapan K3 secara disiplin dan berkelanjutan menjadi prioritas dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Komitmen terhadap K3 juga berperan dalam memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab serta meningkatkan daya tarik dalam memperoleh dan mempertahankan talenta.

Risks arising from operational activities can impact the safety of the workforce and business continuity; thus, the disciplined and sustainable implementation of OHS is a priority in creating a safe, healthy, and productive work environment. The commitment to OHS also plays a role in strengthening the Company's reputation as a responsible entity and increasing the appeal for acquiring and retaining talent.

Dalam implementasinya, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen keselamatan yang terintegrasi melalui berbagai program K3 yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar internasional yang relevan. Selain itu, inspeksi berkala oleh manajemen dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan K3 di lapangan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan kerja.

In its implementation, the Company has applied an integrated safety management system through various OHS programs that refer to statutory provisions and relevant international standards. Furthermore, periodic inspections by management are conducted to ensure that OHS implementation in the field aligns with established standards while increasing employee awareness regarding the importance of workplace safety.

Pengelolaan aspek K3 dilaksanakan oleh fungsi yang membidangi Human Capital serta keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan keberlanjutan, dengan pengawasan langsung dari Direksi.

The management of OHS aspects is carried out by the function in charge of Human Capital as well as safety, health, environment, and sustainability, under the direct supervision of the Board of Directors.

Sistem Manajemen K3
OHS Management System

[GRI 403-1]

Perseroan secara konsisten memperkuat budaya K3 melalui penerapan dan pengukuran kinerja Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada standar internasional. Sistem ini mencakup seluruh tenaga kerja, termasuk karyawan tetap, karyawan kontrak, tenaga alih daya, serta mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional.

The Company consistently strengthens the OHS culture through the implementation and performance measurement of an OHS Management System that refers to international standards. This system covers the entire workforce, including permanent employees, contract employees, outsourced personnel, and business partners involved in operational activities.

Kebijakan K3 mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), kewajiban pekerja dalam penerapan K3, pelaksanaan pelatihan, serta penyampaian informasi keselamatan kerja. Seluruh pekerja (100%) telah tercakup dalam implementasi sistem manajemen K3 yang diterapkan secara konsisten di seluruh area operasional. [GRI 403-1, 403-8]

The OHS policy includes the use of Personal Protective Equipment (PPE), worker obligations in OHS implementation, the conduct of training, and the delivery of safety information. All workers (100%) are covered under the implementation of the OHS management system, which is applied consistently across all operational areas. [GRI 403-1, 403-8]

Sistem ini dikembangkan melalui partisipasi aktif karyawan dan Pemangku Kepentingan untuk mengidentifikasi serta memitigasi potensi bahaya. Evaluasi dan audit dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas implementasi serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

This system was developed through the active participation of employees and stakeholders to identify and mitigate potential hazards. Evaluations and audits are conducted periodically to ensure the effectiveness of implementation and to drive continuous improvement.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden K3
Hazard Identification, Risk Assessment and OHS Incident Investigation

[GRI 403-2]

Perseroan secara aktif melakukan identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja, baik di kantor pusat maupun area operasional. Risiko yang diidentifikasi mencakup potensi kecelakaan kerja, paparan bahan berbahaya, hingga risiko kebakaran.

The Company actively identifies potential hazards within the work environment, spanning both the head office and operational areas. Identified risks include potential work-related accidents, exposure to hazardous substances, and fire risks.

Penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat dampak dan frekuensi kejadian, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian yang telah diterapkan. Upaya mitigasi dilakukan melalui penggunaan APD, pelatihan, serta penerapan prosedur keselamatan kerja yang ketat.

Risk assessments are conducted by considering the impact severity and frequency of occurrence, alongside evaluating the effectiveness of implemented controls. Mitigation efforts are executed through the use of Personal Protective Equipment (PPE), training, and the strict implementation of occupational safety procedures.

Karyawan didorong untuk melaporkan potensi bahaya secara proaktif sebagai bagian dari budaya K3. Dalam hal terjadi insiden, Perseroan memastikan proses penanganan dilakukan secara cepat, termasuk evakuasi dan pemberian

Employees are encouraged to proactively report potential hazards as part of the Occupational Health and Safety (OHS) culture. In the event of an incident, the Company ensures a rapid response process, including evacuation and the

pertolongan pertama. Setiap insiden ditindaklanjuti melalui proses investigasi untuk mengidentifikasi akar penyebab serta langkah perbaikan yang diperlukan.

provision of first aid. Every incident is followed up through an investigation process to identify root causes and necessary corrective actions.

Kesehatan Kerja
Occupational Health

[GRI 403-3, 403-6]

Perseroan berkomitmen untuk melindungi karyawan dari risiko yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja. Upaya tersebut dilakukan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal.

The Company is committed to protecting employees from risks that may affect their health and safety at work. These efforts are realized by creating a safe and conducive working environment to ensure employees can perform optimally.

Langkah preventif dilakukan melalui program pemeriksaan kesehatan secara berkala serta kepesertaan karyawan dalam program jaminan kesehatan nasional. Perseroan juga menyediakan petugas P3K yang terlatih serta prosedur tanggap darurat yang jelas di setiap lokasi operasional.

Preventative measures are implemented through periodic medical check-up programs and employee participation in the national health insurance program. Furthermore, the Company provides trained First Aid (P3K) officers and clear emergency response procedures at every operational site.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesehatan karyawan sekaligus meminimalkan potensi penyakit akibat kerja.

Through these initiatives, the Company strives to maintain employee health while minimizing the potential for work-related illnesses.

Kinerja K3
OHS Perfomance

[GRI 403-9, 403-10]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama karyawan dan kontraktor secara konsisten berupaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui penerapan standar K3 secara disiplin.

Throughout 2025, the Company, together with its employees and contractors, consistently sought to prevent work-related accidents and occupational diseases through the disciplined application of OHS standards.

Keterangan Description	**Satuan** Unit	2025	2024	2023
Total Man-Hour	Jam Kerja Working Hours	252.648	258.912	240.120
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	*Rate*	0	3,86	4,16
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	*Rate*	0	3,86	4,16
Total Insiden Fatal	Orang	0	0	0
Total Insiden yang menyebabkan Hari Hilang	Orang	0	1	1

TRIR = (*total recordable injury*) x 1,000,000 / *man-hour* LTI FR = (*total lost time injury*) x 1,000,000 / *man-hour*

Dari target *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0, Perseroan mencatat realisasi sebesar 0 pada tahun 2025, lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencerminkan perbaikan/peningkatan efektivitas pengelolaan K3.

From the target Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0, the Company recorded an actual result of 0 in 2025, an improvement compared to the previous year, reflecting enhanced effectiveness in occupational health and safety (OHS) management.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Working Environment

Kenyamanan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama Perseroan dalam menjaga keandalan dan keberlanjutan operasional PLTA. Sejalan dengan prinsip GRI 403: Occupational Health and Safety serta komitmen terhadap penerapan standar ISO 45001, Perseroan secara konsisten berinvestasi pada peningkatan sarana dan prasarana keselamatan kerja di seluruh unit operasional. Sepanjang tahun 2025, berbagai upaya perbaikan dan pemeliharaan fasilitas kerja terus dilakukan guna memastikan lingkungan

Workplace comfort and safety are the Company's top priorities in maintaining the reliability and sustainability of hydropower plant (PLTA) operations. In line with the principles of GRI 403: Occupational Health and Safety and the commitment to implementing ISO 45001 standards, the Company consistently invests in enhancing occupational safety facilities and infrastructure across all operational units. Throughout 2025, various improvements and maintenance of work facilities were continuously carried out to ensure a safe, comfortable, and

kerja yang aman, nyaman, dan sesuai standar K3 nasional di seluruh lokasi kerja PLTA. Seluruh inisiatif ini ditujukan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan di lingkungan kerja Perseroan.

compliant working environment in accordance with national OHS standards across all PLTA sites. All these initiatives are aimed at safeguarding the health and safety of all employees and stakeholders within the Company's working environment.

Penanganan Pengaduan Masalah K3
OHS Complaints Handling

[GRI 2-26, 403-4]

Perseroan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan K3 yang terstruktur, meliputi:
1. Penyampaian pengaduan melalui media tertulis, lisan, atau elektronik;
2. Proses penerimaan dan verifikasi oleh unit terkait;
3. Analisis terhadap pengaduan yang memenuhi kriteria;
4. Penetapan langkah perbaikan;
5. Tindak lanjut oleh unit terkait;
6. Penyampaian hasil penanganan kepada pelapor.

The Company provides a structured mechanism for handling OHS complaints, comprising:
1. Submission of grievances through written, oral, or electronic media;
2. Receipt and verification process by the relevant unit;
3. Analysis of grievances that meet the specified criteria;
4. Determination of corrective actions;
5. Follow-up by the relevant unit;
6. Communication of the handling results to the complainant.

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

[GRI 404-2]

Perseroan secara konsisten memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui sistem manajemen kinerja yang terintegrasi di bawah arahan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfasilitasi berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, untuk memastikan kesiapan insan Perseroan dalam menghadapi kemajuan teknologi.

The Company consistently strengthens the quality of human resources through an integrated performance management system under the direction of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Company facilitated various competency development programs for employees, through both internal and external training, to ensure the readiness of the Company's personnel in facing technological advancements.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan tata kelola dalam pengembangan ini juga melibatkan peran aktif dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan prinsip Sistem Pengendalian Internal yang efektif.

The execution of supervisory and governance functions in this development also involves the active roles of the Corporate Secretary, Internal Audit, and the Nomination and Remuneration Committee to ensure that all processes are conducted in accordance with effective Internal Control System principles.

Sepanjang tahun 2025, Karyawan Perseroan telah mengikuti rangkaian pelatihan dan program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's employees participated in the following series of training and competency development programs:

No.	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelatihan/Program Pengembangan Kompetensi Training / Skill Development Program	Penyelenggara Organizer
1	2	Workshop Hydropower Sustainability Standard Hydropower Sustainability Standard Workshop	Bappenas Bappenas
2	2	Pelatihan Materi Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor Training on Export Proceeds Foreign Exchange and Import Payment Foreign Exchange	Bank Indonesia Bank Indonesia
3	3	Pelatihan Persiapan Pelaporan SPT PPh Badan Tahun 2025 menggunakan Coretax DJP Training on the Preparation of 2025 Corporate Income Tax Return (SPT PPh Badan) Reporting using Coretax DJP	Kementerian Keuangan RI, Dirjen Pajak - Kanwil Jakbar Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes - West Jakarta Regional Office
4	1	Pelatihan Keselamatan Kesehatan Kerja Umum (K3) General Occupational Health and Safety (OHS) Training	PT Mutiara Mutu Serifikasi PT Mutiara Mutu Serifikasi
5	1	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum General Occupational Health and Safety (OHS) Expert Training and Certification	PT Media Edutama Indonesia - Kemnaker RI PT Media Edutama Indonesia – Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

No.	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelatihan/Program Pengembangan Kompetensi Training / Skill Development Program	Penyelenggara Organizer
6	1	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Alat Berat Heavy Equipment Operator Training and Certification	PT Media Edutama Indonesia - Kemnaker RI PT Media Edutama Indonesia – Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
7	1	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Share Ownership Reporting or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reporting of Share Pledging Activities in Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
8	1	Webinar "Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik" Webinar on In-Depth Review of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
9	1	Webinar "Internal Engagement: Bridging the Generation Gap" Webinar on Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
10	1	Webinar Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Webinar on the Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia Stock Exchange and Indonesian Institute of Accountants
11	1	Webinar IDX Green Equity Designation Initiative Webinar on the IDX Green Equity Designation Initiative	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association
12	1	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	IDX-GRI-AEI IDX-GRI-AEI
13	2	IDX Net Zero Incubator 2025 IDX Net Zero Incubator 2025	IDX IDX
14	1	Webinar "Inovasi Produk Keuangan Islam : Peran Etika Halal dalam Memeperluas Penetrasi Pasar" Webinar on Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration	OJK Institute OJK Institute
15	1	Webinar "Insurance Revolution : How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Process" Webinar on Insurance Revolution: How AI is Transforming Underwriting and Optimizing Business Processes	OJK Institute OJK Institute
16	1	Business Process Free Morning Briefing PMK Nomor 81 Tahun 2024 - Transformasi Mekanisme Pembayaran, Pemindahbukuan, dan Pengembalian Pajak Business Process Free Morning Briefing on Minister of Finance Regulation (PMK) No. 81 of 2024 – Transformation of Tax Payment, Book-Transfer, and Refund Mechanisms	SF Consulting SF Consulting
17	1	Idea Talks Volume 8 : Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan Idea Talks Volume 8: The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Institutions	OJK OJK

No.	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelatihan/Program Pengembangan Kompetensi Training / Skill Development Program	Penyelenggara Organizer
18	1	Webinar "Agentic AI in Finance : A New Era of Autonomous Decision-Making" Webinar on Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	OJK Institute OJK Institute
19	1	Workshop Identifikasi dan Implementasi Pengelolaan serta Pemantauan Keanekaragaman Hayati Bagi Sektor Energi Baru Terbarukan Workshop on the Identification and Implementation of Biodiversity Management and Monitoring for the New and Renewable Energy Sector	PT SMI (Persero) PT SMI (Persero)
20	1	Webinar "Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan" Webinar on Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	OJK Institute OJK Institute

Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan/Pelatihan

Number of Hours and Participants of Education/Training

[OJK F.22] [GRI 404-1, 404-3]

Keterangan Description	Jumlah Total Partisipasi Pelatihan Total Training Participation	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hour)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam Pelatihan/Orang Karyawan) Average Training Hours (Training Hours/Employee)
Berdasarkan Jenis Kelamin **By Gender**				
Pria Male	6	115	128	1,11
Wanita Female	4	8	227	28,38
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan **By Employee Position Category**				
Manager Level	3	8	131	16,38
Staff	7	105	224	2,13
Supervisor	0	10	0	0
Jumlah/Rata-rata **Total/average**	10	123	355	2,89

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat penyelenggaraan pelatihan dengan total durasi 355 jam yang diikuti oleh 10 peserta. Dengan jumlah karyawan sebanyak 10 orang, rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 2,89 jam. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan mengalokasikan anggaran pelatihan sebesar Rp20.650.000. [GRI 404-1]

Throughout 2025, the Company recorded the implementation of training with a total duration of 355 hours, attended by 10 participants. With a total workforce of 10 employees, the average training hours per employee was recorded at 2.89 hours. To support these activities, the Company allocated a training budget of Rp20,650,000. [GRI 404-1]

ASPEK MASYARAKAT
COMMUNITY ASPECT

Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal
Management Approach: Topic of Local Community

[GRI 3-2, 3-3]

Perseroan menyadari pentingnya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, berbagai program tanggung jawab sosial dilaksanakan secara berkelanjutan.

The Company recognizes the importance of building harmonious relationships with surrounding communities as part of its efforts to maintain business sustainability. Consequently, various Social Responsibility programs are implemented on an ongoing basis.

Program tersebut difokuskan pada empat pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Pelaksanaannya mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

These programs focus on four main pillars: education, health, environment, and community economic development. Implementation refers to the prevailing laws and regulations.

Pengelolaan program sosial dilaksanakan oleh fungsi terkait dengan koordinasi Direksi guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

The management of social programs is carried out by the relevant functions under the coordination of the Board of Directors to ensure program effectiveness and sustainability.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations on Surrounding Community

[OJK F.23] [GRI 413-1, 413-2]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya selama tahun 2025, Perseroan senantiasa mengedepankan keseimbangan antara target pencapaian bisnis dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilakukan dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, guna memastikan praktik usaha yang berkelanjutan dan akuntabel.

In conducting its business activities throughout 2025, the Company consistently prioritized a balance between achieving business targets and fulfilling the needs of the communities surrounding its operational areas. The implementation of Social and Environmental Responsibility was carried out in full compliance with prevailing regulations, specifically Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017, to ensure sustainable and accountable business practices.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui perencanaan program TJSL yang terukur dan berkesinambungan. Setiap inisiatif dirancang sedemikian rupa agar memberikan manfaat nyata, sekaligus menciptakan sinergi antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan pelestarian ekosistem lingkungan.

This commitment is implemented through measured and sustainable Social and Environmental Responsibility program planning. Each initiative is designed to provide tangible benefits while creating synergy between economic growth, the improvement of the community's quality of life, and the preservation of environmental ecosystems.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

The Company is committed to conducting its operations responsibly by maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects within its operational areas.

Keberadaan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) memberikan kontribusi tidak langsung terhadap masyarakat melalui penyediaan energi listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) yang lebih ramah lingkungan dibandingkan sumber energi berbasis fosil. Pemanfaatan energi bersih ini mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca serta menjaga keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

The presence of hydropower plants (PLTA) provides indirect benefits to the community through the supply of electricity generated from New and Renewable Energy (NRE), which is more environmentally friendly compared to fossil-based energy sources. The use of clean energy supports efforts to reduce greenhouse gas emissions and promotes long-term environmental sustainability.

Selain itu, dalam pelaksanaan operasionalnya, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar melalui komunikasi yang terbuka serta upaya meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usaha.

In carrying out its operations, the Company also maintains good relationships with surrounding communities through open communication and continuous efforts to minimize any potential negative impacts arising from its business activities.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara selaras dengan kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Through this approach, the Company strives to ensure that all operational activities are conducted in harmony with the social and environmental conditions of the surrounding areas.

Sepanjang periode pelaporan 2025, operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Sebaliknya, program-program yang dijalankan mendapatkan apresiasi dan partisipasi aktif dari komunitas lokal, yang merefleksikan terciptanya hubungan yang harmonis dan konstruktif.

Throughout the 2025 reporting period, the Company's operations did not result in negative impacts on the community. On the contrary, the programs implemented received appreciation and active participation from local communities, reflecting the establishment of a harmonious and constructive relationship.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL)
Social Responsibility Activities

[OJK F.12] [GRI 413]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian dari komitmen Perseroan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis jangka panjang tidak terlepas dari dukungan masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta para Pemangku Kepentingan sebagai upaya menjaga stabilitas dan mendukung keberlanjutan usaha.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) forms an integral part of the Company's commitment embedded within its operational activities. The Company recognizes that long-term business sustainability is closely linked to the support of surrounding communities and the preservation of the environment in its operational areas. Therefore, the Company consistently fosters harmonious relationships with communities and stakeholders to maintain stability and support sustainable business growth.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program TJSL yang dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, potensi wilayah, serta keberlanjutan manfaat yang dihasilkan. Program-program tersebut difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat serta penguatan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

As part of this commitment, the Company continuously implements various TJSL programs that are systematically designed by considering community needs, regional potential, and the sustainability of their impact. These programs focus on improving the quality of life of communities while strengthening social, economic, and environmental aspects in the surrounding operational areas.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan yang inklusif dan kolaboratif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat agar setiap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki relevansi yang kuat serta mampu mendorong kemandirian komunitas secara bertahap. Selain itu, setiap kegiatan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas, akuntabilitas, serta keselarasan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

In its implementation, the Company adopts an inclusive and collaborative approach by encouraging active community participation, ensuring that each Corporate Social Responsibility (CSR) program remains relevant and capable of gradually fostering community self-reliance. In addition, all activities are regularly evaluated to ensure effectiveness, accountability, and alignment with the objective of enhancing community welfare and environmental sustainability.

Pada aspek lingkungan, Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap pelestarian ekosistem sungai yang menjadi bagian penting dari kegiatan operasional pembangkitan listrik tenaga air. Perseroan senantiasa mengutamakan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab guna menjaga kualitas air serta keberlangsungan habitat alami, sehingga biota sungai dapat tetap hidup dan berkembang secara alami di ekosistemnya.

From an environmental perspective, the Company also places special emphasis on preserving river ecosystems, which are an essential part of hydropower operations. The Company consistently prioritizes responsible environmental management to maintain water quality and protect natural habitats, ensuring that river biota can continue to live and thrive within their ecosystem.

Dengan kerangka pelaksanaan yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama bagi masyarakat serta memperkuat keberlanjutan perusahaan di masa depan.

With a structured and sustainable implementation framework, the Company is committed to creating shared value for communities while strengthening its long-term sustainability.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan TJSL yang mencakup bidang keagamaan, kemasyarakatan, kesehatan, dan lingkungan. Rincian kegiatan TJSL beserta keterkaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Company carried out various TJSL initiatives covering religious, social, health, and environmental sectors. Details of TJSL activities and their alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) are presented in the following table:

Bidang CSR Field of CSR	**Biaya** Cost
Keagamaan Religious	Rp 158.500.000
Kemasyarakatan Social / Community	Rp 384.880.000
Kesehatan Health	Rp 6.053.200.000
Lingkungan Environment	Rp 147.100.000
Jumlah **Total**	**Rp 6.743.680.000**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE SERVICE DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan
Innovation and Sustainable Service Development

[POJK F.10]

Perseroan secara berkesinambungan melakukan inovasi dan pengembangan guna meningkatkan efisiensi produksi serta memitigasi dampak negatif, termasuk risiko kerugian ekonomi. Strategi ini diwujudkan melalui peran aktif Perseroan dalam mencari dan mengembangkan pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT). Pemanfaatan pengetahuan serta teknologi terapan menjadi pilar utama dalam mendukung inovasi dan ekspansi bisnis berkelanjutan.

Selain aspek teknis, Perseroan juga memprioritaskan kesiapan sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun dengan memfasilitasi pembelajaran melalui pihak eksternal. Upaya ini dilakukan untuk memastikan seluruh insan Perseroan memiliki kapabilitas yang relevan dengan perkembangan industri.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengoperasikan empat pembangkit listrik tenaga air, satu pembangkit listrik tenaga biomassa, dan dua pembangkit listrik tenaga surya. Di samping itu, Perseroan tengah melaksanakan pembangunan satu proyek pembangkit listrik tenaga air berkapasitas 10 MW di Sulawesi Selatan, yaitu PLTMH Salu Noling. Proyek ini ditargetkan menyelesaikan tahap konstruksi dan memulai operasional pada Juni 2026.

Sejalan dengan komitmen pengembangan EBT, Perseroan secara konsisten melakukan penelitian terhadap potensi sumber energi lainnya, seperti tenaga angin. Langkah ini bertujuan untuk memperluas cakupan distribusi listrik ramah lingkungan kepada masyarakat sebagai kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta pemberdayaan masyarakat lokal.

The Company continuously carries out innovation and development to enhance production efficiency and mitigate negative impacts, including the risk of economic loss. This strategy is realized through the active role of the Company in seeking and developing power plants based on New and Renewable Energy. The utilization of knowledge and applied technology serves as the main pillar in supporting innovation and sustainable business expansion.

Beyond technical aspects, the Company also prioritizes the readiness of human resources through competency development programs, both internally and by facilitating learning through external parties. These efforts are undertaken to ensure all personnel within the Company possess capabilities relevant to industrial developments.

To date, the Company has operated four hydroelectric power plants, one biomass power plant, and two solar power plant. In addition, the Company is currently executing the construction of a hydroelectric power plant project with a capacity of 10 Megawatts in South Sulawesi, specifically the Salu Noling Mini-Hydro Power Plant. This project is targeted to complete the construction phase and commence operations in June 2026.

In line with the commitment to New and Renewable Energy development, the Company consistently conducts research into other potential energy sources, such as wind power. This step aims to expand the scope of environmentally friendly electricity distribution to the community as a tangible contribution to supporting sustainable development and local community empowerment.

Evaluasi Keamanan dan Keselamatan Pelanggan
Evaluation of Customer Safety and Security

[OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tidak memiliki interaksi langsung dengan pelanggan akhir, mengingat seluruh energi listrik yang dihasilkan disalurkan ke jaringan listrik milik PLN. Oleh karena itu, Perseroan menilai bahwa aspek keselamatan pelanggan tidak menjadi risiko material dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

The Company recognizes that its operations do not involve direct interaction with end customers, as all electricity generated is delivered to the PLN grid. Therefore, the Company considers that customer safety is not a material risk within its business activities.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa listrik yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keandalan yang ditetapkan, sehingga dapat dimanfaatkan secara aman oleh masyarakat melalui sistem kelistrikan nasional. Selain itu, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Energi Baru Terbarukan (EBT), Perseroan turut berkontribusi dalam menyediakan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Nevertheless, the Company remains committed to ensuring that the electricity produced meets the required standards of quality and reliability, allowing it to be safely utilized by the public through the national electricity system. In addition, as a company engaged in New and Renewable Energy (NRE), the Company contributes to providing cleaner and more environmentally friendly energy.

Kontribusi ini secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi masyarakat, antara lain melalui pengurangan emisi gas rumah kaca, penurunan ketergantungan terhadap energi berbasis fosil, serta dukungan terhadap keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

This contribution indirectly generates positive impacts for society, including the reduction of greenhouse gas emissions, decreased reliance on fossil-based energy, and support for long-term environmental sustainability.

Dampak Produk/Jasa yang Dihasilkan
Impact of Products/Services Produced

[OJK F.28] [GRI 2-25]

Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak berinteraksi secara langsung dengan pelanggan akhir, mengingat seluruh energi listrik yang dihasilkan disalurkan ke jaringan milik PLN. Oleh karena itu, Perseroan menilai bahwa risiko langsung terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan relatif tidak signifikan.

The Company recognizes that its business activities do not directly interact with end customers, as all electricity generated is distributed to the PLN grid. Therefore, the Company considers that direct risks related to customer health and safety are relatively minimal.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa energi listrik yang dihasilkan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat luas, khususnya melalui pemanfaatan sumber Energi Baru Terbarukan (EBT). Listrik yang dihasilkan dari pembangkit tenaga air berperan sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan pembangkit berbasis bahan bakar fosil.

Nevertheless, the Company remains committed to ensuring that the electricity produced delivers optimal benefits to the wider community, particularly through the utilization of New and Renewable Energy (NRE). Hydropower-based electricity serves as a more environmentally friendly alternative compared to fossil fuel-based power generation.

Dengan meningkatnya kontribusi energi terbarukan dalam sistem kelistrikan nasional, Perseroan turut mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca, menekan ketergantungan terhadap energi fosil, serta membantu menjaga keberlanjutan sumber daya alam yang semakin terbatas. Hal ini pada akhirnya memberikan dampak positif tidak langsung terhadap kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat.

As the contribution of renewable energy within the national electricity system continues to increase, the Company supports the reduction of greenhouse gas emissions, decreases dependence on fossil energy, and helps preserve increasingly limited natural resources. This ultimately provides indirect positive impacts on environmental quality and public well-being.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, tidak hanya dari sisi operasional, tetapi juga dalam mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Through this approach, the Company strives to create sustainable value, not only from an operational perspective but also in supporting the transition toward a cleaner and more sustainable energy system.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services

[OJK F.30]

Meskipun pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal, Direksi tetap berkomitmen penuh dalam menjaga kualitas layanan secara konsisten. Seluruh aktivitas pelayanan dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi dan profesionalisme demi menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan.

Although the Company did not conduct a formal customer satisfaction survey in 2025, the Board of Directors remains fully committed to maintaining consistent service quality. All service activities are carried out by prioritizing the principles of transparency and professionalism to maintain the trust of all Stakeholderss.

Pengaduan Masyarakat
Community Complaints

[POJK F.12] [GRI 2-26, 413]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pelanggaran etika, integritas, norma sosial, ketentuan hukum, maupun isu lingkungan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta selaras dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company recorded no public complaints related to violations of ethics, integrity, social norms, legal compliance, or environmental issues. This achievement reflects the Company's commitment to conducting its operations responsibly and in full compliance with applicable regulations.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan dan memastikan pengendalian internal berjalan secara konsisten, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini berfungsi sebagai saluran resmi yang memberikan ruang aman bagi setiap individu, baik dari internal maupun eksternal, untuk menyampaikan dugaan pelanggaran etika, kebijakan internal, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan.

As part of its efforts to strengthen corporate governance and ensure consistent internal control implementation, the Company has established a Whistleblowing System. This system serves as an official channel that provides a safe and secure platform for individuals, both internal and external, to report suspected violations of ethics, internal policies, or applicable laws and regulations.

Setiap laporan yang diterima diharapkan dilengkapi dengan informasi serta bukti pendukung yang relevan agar dapat ditindaklanjuti secara objektif, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Keberadaan sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengaduan, tetapi juga sebagai sarana dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi kejujuran, keterbukaan, dan integritas sebagai nilai dasar Perseroan.

All reports submitted are expected to be supported by relevant information and evidence to enable objective, transparent, and accountable follow-up in accordance with established procedures. The Whistleblowing System not only functions as a reporting mechanism but also plays a role in fostering a corporate culture that upholds honesty, transparency, and integrity as its core values.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga mengedepankan komunikasi yang terbuka dengan masyarakat serta memastikan kesiapan dalam merespons setiap masukan secara tepat waktu, sebagai bagian dari upaya meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasional.

In its implementation, the Company also promotes open communication with the community and ensures responsiveness to any feedback in a timely manner, as part of its efforts to minimize potential negative environmental and social impacts within its operational areas.

Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui saluran komunikasi berikut:

- Alamat Kantor : Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Jakarta Barat 11620, Indonesia
- Email : berani.jujur@kencanaenergy.com
- Telepon : +62 21 5890 0791
- SMS/WhatsApp : 0813 8081 8000

Members of the community who wish to submit a complaint may contact the Corporate Secretary through the following communication channels:

- Office Address : Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Number 88, West Jakarta 11620, Indonesia
- Email : berani.jujur@kencanaenergy.com
- Telephone : +62 21 5890 0791
- SMS/WhatsApp : 0813 8081 8000

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen
Written Verification From An Independent Party

[GRI 2-5]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis atas Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah disusun secara benar, akurat, dan sesuai dengan kondisi serta fakta yang sebenarnya.

As of 31 December 2025, the Company had not engaged an independent party to conduct a written verification of this Integrated Annual Report. Nevertheless, the Company ensures that all information disclosed in this Integrated Annual Report has been prepared accurately, correctly, and in accordance with actual and factual conditions.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report

[OJK G.3]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima masukan maupun tanggapan atas Laporan Tahunan Terintegrasi yang diterbitkan pada tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pelaporan pada periode selanjutnya.

In 2025, the Company did not receive any feedback or responses regarding the Integrated Annual Report published in 2024. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality and relevance of its reporting in subsequent periods.

REFERENSI KRITERIA POJK NO.51/POJK.03/2017 (SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021)

REFERENCE TO POJK CRITERIA NO.51/POJK.03/2017 (SEOJK NO. 16 SEOJK.04/2021)

Uraian Description		Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	**1. Sustainability Strategy** a. Elaboration on Sustainability Strategy	10
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 2. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 3. pendapatan atau penjualan; 4. laba atau rugi bersih; 5. produk ramah lingkungan; 6. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 3. penggunaan energi; 4. pengurangan emisi yang dihasilkan; 5. pengurangan limbah dan efluen; 6. pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	**2. Overview of Performance on Sustainability Aspects** a. Economic aspects 2. quantity of products or services sold; 3. revenue or sales; 4. net profit or loss; 5. environment-friendly products; 6. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 3. energy consumption; 4. emission reductions achieved; 5. reduction of waste and effluent; 6. biodiversity conservation. c. Social Aspect	18 20 20 20
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan; b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban; 2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	**3. Company Profile** a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted; e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	22 26 24 27 34 43
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target.	**4. Directors' Report** a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Target achievement strategy.	44 47
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan; e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan.	**5. Sustainability Governance** a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance; b. Competency Development on Sustainable Finance; c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations; e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.	54 56 57 58 59
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan **Kinerja Ekonomi** b. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; c. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; **Kinerja Lingkungan Hidup** Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup	**6. Sustainability Aspect Performance** a. Activities to Build a Culture of Sustainability **Economic Aspect** b. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss; c. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance; **Environmental Aspect** General Aspect a. Environmental Cost	62 64 68

Uraian Description		Halaman Page
Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Material Aspect a. Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan;	**Energy Aspect** a. Amount and Intensity of Energy Used; b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy;	73
Aspek Air a. Penggunaan air.	**Water Aspect** a. Water usage.	80
Aspek Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	**Biodiversity Aspect** a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity; b. Biodiversity Conservation Effort.	81
Aspek Emisi a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan.	**Emission Aspect** a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type; b. Emission Reduction Efforts and Achievements.	76
Aspek Limbah dan Efluen a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis; b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	**Waste and effluent aspects** a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type; b. Waste and Effluent Management Mechanism; c. Waste Spills that Occur (if any).	82
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	**Complaints Related to the Environment Aspects** a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	
Kinerja Sosial a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	**Social Aspect** a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.	83
Aspek Ketenagakerjaan a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja; b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; c. Upah Minimum Regional; d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	**Employment Aspect** a. Equal Employment Opportunity; b. Child Labor and Forced Labor; c. Regional Minimum Wage; d. Decent and Safe Working Environment; e. Employee Capabilities Training and Development.	84
Aspek Masyarakat a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; b. Pengaduan Masyarakat; c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).	**Community Aspect** a. Impact of Operations on Surrounding Communities; b. Public Complaint; c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).	93
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan; c. Dampak Produk/Jasa; d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	**Sustainable Product/Service Development Aspect** a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services; b. Safety Evaluated Products/Services for Customers; c. Product/Service Impact; d. Number of Products Recall; e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.	96
Lain-lain a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada); b. Lembar Umpan Balik; c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya; d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	**Others** a. Written Verification from an Independent Party (if any); b. Feedback Sheet; c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report; d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	98 105 98 100

INDEKS ISI STANDAR GRI
GRI STANDARD CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Kencana Energi Lestari Tbk Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dengan referensi pada Standar GRI. PT Kencana Energi Lestari Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI1: Foundation 2021 GRI1: Foundation 2021

GRI Indeks Index GRI		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organization details	4, 24, 33, 34
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	5, 6
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	4, 6
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4, 6
	2-5	Asurans eksternal External assurance	4, 91
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan usaha lainnya Activities, value chain and other business relationships	33, 34, 35, 43
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	57
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	47, 48, 51
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	26, 28, 47, 48
	2-24	Integrasi komitmen kebijakan Embedding policy commitments	12, 49, 64
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	97
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	91, 98
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	50
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	59
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	4
	3-2	Daftar topik material List of material topics	5, 6, 65, 68, 84, 88, 94
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	5, 65, 84, 88, 94
GRI 103: Energi 2025 GRI 103: Energy 2025	103-1	Kebijakan dan komitmen energi Energy policies and commitments	68
	103-2	Konsumsi energi dan pembangkitan sendiri dalam organisasi Energy consumption and self-generation within the organization	74
	103-3	Konsumsi energi hulu dan hilir Upstream and downstream energy consumption	75

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 103: Energi 2025 GRI 103: Energy 2025	103-4	Intensitas energi Energy intensity	75
	103-5	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	75
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	66, 67
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio upah standar karyawan pemula terhadap upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	88
	202-3	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	87
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	67
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	65, 67
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	72
	301-2	Material input dari daur ulang Recycled input materials used	72
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	72, 73
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	72, 73
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	80
	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	83
	303-4	Pembuangan air Water discharge	82
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK langsung (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	76, 77, 79, 81
	305-2	Emisi GRK tidak langsung dari energi (Scope 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	76, 77, 79, 81
	305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Scope 3) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	75, 81
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	76, 77, 81
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	79
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	83
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap Benefits provided to full-time employees	88
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	85

Pengungkapan Umum
General Disclosures

GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health & Safety 2018	403-1	Sistem manajemen K3 Occupational health and safety management system	89
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	89
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	90
	403-4	Partisipasi pekerja dalam K3 Worker participation, consultation, and communication on OHS	91
	403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	90
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3 Workers covered by an OHS management system	89
	403-9	Cedera akibat kerja Work-related injuries	90
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	90
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average hours of training per employee	93
	404-2	Program peningkatan keterampilan Programs for upgrading employee skills	91
	404-3	Persentase karyawan yang menerima evaluasi kinerja Percentage of employees receiving performance reviews	93
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community engagement	95
	413-2	Dampak negatif terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	95
GRI 416: Masyarakat Lokal 2016 GRI 416: Local Communities 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk/jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	97
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan Incidents of non-compliance concerning health and safety impacts	97



LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini.
(1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report.
(1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perseroan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Nasabah / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Diana Limardi
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Kencana Tower, 11th floor,
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya no. 88,
Jakarta Barat 11620
+62 21 5890 0791 / +62 21 386 7686
corporate.secretary@kencanaenergy.com

KENCANA ENERGY

PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk

Kencana Tower, 11th floor, Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya no. 88, Jakarta Barat 11620
Indonesia

Telp : +62 21 5890 0791
: +62 21 386 7686
Email : corporate.secretary@kencanaenergy.com